

**STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DPK)
GUNUNGKIDUL DALAM PENINGKATAN PELAYANAN
PERPUSTAKAAN BERDASARKAN ANALISIS SWOT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Mega Istiqomah

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Mega Istiqomah
NIM	:	13140025
Prodi	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya
Judul	:	Strategi Peningkatan Pelayanan DPK Gunungkidul

Berdasarkan ANALISIS SWOT.

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosah.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 April 2017

Pembimbing,

Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si

NIP 19710907 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Mega Istiqomah
NIM : 13140025
Program Studi : Ilmu Perpustakaan (S1)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Peningkatan Pelayanan DPK Gunungkidul Berdasarkan ANALISIS SWOT" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta,^{07 April} 2017



Peneliti,

Mega Istiqomah

NIM. 13140025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-174/Un.02/DA/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DPK) GUNUNGKIDUL DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERDASARKAN ANALISIS SWOT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEGA ISTIQOMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13140025
Telah diujikan pada : Senin, 17 April 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Amis Masruri, S.Ag S.I.P. M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Pengaji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Pengaji II

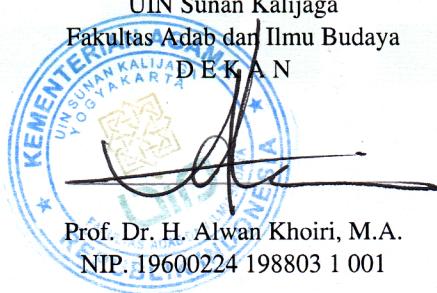
Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Yogyakarta, 17 April 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

D E K A N



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTO

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Q.S Al-Mujadilah : 11)

“Kuliah itu capek, tapi lebih capek yang nguliyahin”

-Mega Istiqomah-

Trust your dreams and they will come true☺



PERSEMBAHAN

Skripsi ini, saya persembahkan untuk :

Bapak dan ibu (Bapak Tumijan dan Ibu Sutatik) tersayang, simbah uti serta keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasinya sehingga saya bisa berjuang sampai saat ini. Dengan merekalah saya bisa mendapatkan kenyamanan luar biasa, rumah yang selalu menerima saya pulang dalam keadaan apapun.

Yanuar Hamid, Mbak Nita dan Mas Angga, serta keempat keponakanku (Putri,Amel,Nadia,Syaqilla).

Teman-teman Ilmu Perpustakaan 2013

Dosen pembimbing terbaik, Bapak Dr. Anis Masruri., S.Ag., SIP., M.Si yang selalu memberikan motivasi, waktu dan pikirannya untuk selalu membimbing saya dengan sabar dan tekun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan DPK Gunungkidul dalam strategi peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan ANALISIS SWOT dan apa sajakah kendala yang dihadapi dalam proses peningkatan pelayanan berdasarkan ANALISIS SWOT. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tempat penelitian di DPK Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan *membercheck*. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan pelayanan DPK Gunungkidul adalah (a) DPK Gunungkidul melakukan pendekatan untuk menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan. (b) DPK Gunungkidul melakukan pendampingan kepada pengunjung dalam pengenalan fasilitas-fasilitas dan koleksi perpustakaan. (c) DPK Gunungkidul menambah fasilitas-fasilitas berupa komputer dan koneksi internet yang lebih cepat, kotak pemesanan buku, alat musik dan ruang untuk membaca di perpustakaan. (d) DPK Gunungkidul melakukan komunikasi dengan pihak luar untuk kegiatan perpustakaan keliling. (e) DPK Gunungkidul memberikan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan membatik, membuat wayang dan membuat blangkon. Sedangkan kendala yang dihadapi DPK Gunungkidul adalah (a) minimnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang bekerja di DPK Gunungkidul. (b) Kurangnya pengawasan pengunjung saat berada di pelayanan internet. (c) Minimnya alat transportasi yang dimiliki DPK Gunungkidul untuk kegiatan pelayanan perpustakaan keliling. (d) Banyaknya buku-buku yang hilang di peminjaman kolektif DPK Gunungkidul sekitar 50 buku. Saran penulis Sebaiknya DPK Gunungkidul memaksimalkan petugas perpustakaan/pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan cara meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, memberikan kegiatan yang lebih menarik untuk masyarakat di Gunungkidul, hendaknya ada penambahan sarana prasarana seperti penambahan meja dan kursi untuk ruangan baca, komputer untuk penelusuran buku, penerangan dan memperluas ruangan perpustakaan dan alangkah baiknya DPK Gunungkidul melakukan penataan ulang ruangan yang ada di DPK Gunungkidul sehingga pengunjung akan mendapatkan suasana baru dan lebih menarik lagi.

Kata Kunci : Strategi, Pelayanan, Perpustakaan, DPK Gunungkidul

THE STRATEGIES OF DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DPK) GUNUNGKIDUL IN DEVELOPING THE LIBRARY SERVICE BASED ON SWOT ANALYSIS

ABSTRACT

The objective of this research was to find out about the activities done by the DPK Gunungkidul as the strategy to develop the library service based on the SWOT Analysis and to know about the obstacles that were faced during the service developing process based on the SWOT analysis. This research was a qualitative research which took place in DPK Gunungkidul. Data collecting was done using *observation method*, *interview method* and *documentation method*. Data analysis used *descriptive qualitative* that was begun with data collecting, data reducing, data serving and elaborating. Data validity test used *triangulation* and *member check* techniques. Based on the interview result and the research that was done could be concluded that the service developing strategies of DPK Gunungkidul were (a) DPK Gunungkidul did such approach to attract the users to come to the library. (b) DPK Gunungkidul assisted the users in knowing the facilities and the collections of the library. (c) DPK Gunungkidul increased the facilities including computer units and faster internet connections, ordering book box, music instruments and reading area in the library. (d) DPK Gunungkidul made communications with the third-party institution to hold the mobile library activity. (e) DPK Gunungkidul made training programs such as batik printing, traditional puppet making and traditional cap making. Whereas, the obstacles faced by the DPK Gunungkidul were (a) the minimum number of SDM (Human Resource) that worked in DPK Gunungkidul. (b) lack of user monitoring in internet service area. (c) the minimum number of the transportations owned by the DPK Gunungkidul to support mobile library activity. (e) high number of book loss in DPK Gunungkidul's collective borrowing, it was about 50 books. The researcher's suggestion was DPK Gunungkidul should maximize the librarian role in giving service to the users by developing the disciplines and responsibilities in doing the job desk, giving the attractive activities to the people in Gunungkidul, improving the infrastructures and facilities such as increasing the number of tables and chairs at the reading area, computer units as the electronic catalogues, room lighting and expanding the library room. And also, it would be much better if DPK Gunungkidul rearranging the library room, so that the visitors would get fresh atmosphere and it would be more attractive.

Key words: Strategy, Service, Library, DPK Gunungkidul

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT dan kepada Nabi Muhammad S.A.W Keluarga dan para Sahabat. Sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan judul “**Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT**” yang diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dengan harapan dapat mencapai hasil yang lebih sempurna dari skripsi ini dan untuk pengembangan diri penulis selanjutnya.

Dalam perjalanan yang penulis lalui selama penggerjaan skripsi ini, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik moril, materil, ataupun tenaga, terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) dan Ibu Puji Lestari., Selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak saran selama proses belajar di bangku perkuliahan.
4. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.I.P., M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah membagikan pengetahuan, pikiran dan waktu dalam membimbing saya.
5. Seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama di perkuliahan.
6. Bapak Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul, pustakawan dan petugas perpustakaan yang telah memberikan saya kesempatan, berbagi ilmu dan waktunya untuk melakukan penelitian hingga akhirnya skripsi saya dapat selesai pada waktu yang telah ditargetkan.
7. Rumah saya yang senantiasa memberikan kenyamanan. Bapak dan Ibu, kakak tersayang, serta keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat terbaik saya Dian, Wika, Ani, Indah, Lina, Hana, yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.
9. Teman-teman seperjuanganku di Ilmu Perpustakaan 13 dan Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 05 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Perpustakaan	13
2.2.2 Perpustakaan Umum	14
2.2.3 Pelayanan Perpustakaan	14

2.2.3.1 Pelayanan Referensi	17
2.2.3.2 Pelayanan Sirkulasi	18
2.2.3.3 Pelayanan Ruang Baca	19
2.2.3.4 Pelayanan Minat Baca	20
2.2.3.5 Pelayanan Pendidikan Pemakai	21
2.2.3.6 Pelayanan Perpustakaan Keliling	21
2.2.4 Tugas Pelayanan Perpustakaan	22
2.2.5Strategi	23
2.2.6 Manajemen Strategi	23
2.2.7 Analisis SWOT	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Sumber Data.....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7.1 Observasi.....	32
3.7.2 Wawancara	32
3.7.3 Dokumentasi	34
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
3.9 Uji Keabsahan Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Sejarah Perpustakaan DPK Gunungkidul	40
4.1.1 Visi dan Misi Perpustakaan DPK Gununkidul	42
4.1.2 Struktur Organisasi	43
4.1.3 Tugas dan Fungsional Jabatan	44
4.1.3.1 Tugas Pokok Tenaga Pengelola Perpustakaan.....	44
4.1.3.2 Fungsional Jabatan Tenaga Pengelola Perpustakaan	46
4.1.4 Sumber Daya Manusia	46
4.1.5 Gedung dan Sarana Prasarana Perpustakaan DPK Gunungkidul	47

4.1.6 Sumber Dana.....	48
4.1.7 Koleksi Perpustakaan	49
4.1.8 Pelayanan Perpustakaan	50
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
4.2.1 Strategi Perpustakaan DPK Gunungkidul dalam Peningkatan Pelayanan Perpusstakaan Berdasarkan SWOT ANALISIS	51
4.2.2 Kendala-kendala yang dihadapi dalam Peningkatan Pelayanan Perpusstakaan Berdasarkan SWOT ANALISIS	92
BAB V PENUTUP.....	113
5.1 Simpulan	113
5.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	120



DAFTAR TABEL

Tabel 01 (Daftar Pengunjung DPK Gunungkidul).....	3
Tabel 02 (Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka).....	12
Tabel 03 (Kriteria Informan Penelitian).....	29
Tabel 04 (Jumlah Pegawai DPK Gunungkidul)	46
Tabel 05 (Analisis SWOT Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kekuatan dan Peluang).....	53
Tabel 06 (Daftar Kunjungan Perpustakaan Keliling).....	73
Tabel 07 (Analisis SWOT Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kelemahan dan Ancaman).....	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 (Ruang Layanan Sirkulasi).....	54
Gambar 2 (Petugas Sirkulasi Mendampingi Kunjungan Kolekif).....	57
Gambar 3 (Layanan Baca Ditempat).....	60
Gambar 4 (Komputer Penelusuran DPK Gunungkidul).....	62
Gambar 5 (Pelayanan Kunjung Kolektif Anak-anak PAUD).....	64
Gambar 6 (Kegiatan Home Teater).....	66
Gambar 7 (Ruang Pelayanan Inernet).....	68
Gambar 8 (Komputer Pelayanan Internet).....	70
Gambar 9 (Pelayanan Perpustakaan Keliling).....	72
Gambar 10 (Pelayanan Perpustakaan Keliling di Sekolah dan Obek Wisata)....	75
Gambar 11 (Pelayanan Kunjung Kolektif).....	77
Gambar 12 (Pelayanan Konsultasi).....	79
Gambar 13 (Pelayanan Pendidikan Pemakai).....	82
Gambar 14 (Hasil Karya Layanan DepositDaerah).....	85
Gambar 15 (Hasil Karya Kebudayaan Lokal).....	88
Gambar 16 (Pelatihan Membatik).....	89
Gambar 17 (Pembuatan Wayang).....	90
Gambar 18 (Tampilan Biling Komputer Layanan Internet).....	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing	120
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 3. Bukti Telah Melakukan Penelitian	122
Lampiran 4. Lembar Pernyataan Informan	123
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	131
Lampiran 6. Transkip Wawancara	132
Lampiran 7. Reduksi Data Wawancara.....	154
Lampiran 8. Dokumentasi Informan	182
Lampiran 9. Curriculum Vitae	184



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Kemudian disebutkan pula dalam Undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.

Penjelasan diatas dapat diartikan bahwa perpustakaan merupakan organisasi yang terus berkembang dalam pengolahan, pelestarian, penyajian dan penyebarluasan informasi. Pada saat ini perpustakaan digunakan sebagai pusat informasi, pusat pendidikan, penelitian serta memberikan jasa pelayanan untuk kepentingan masyarakat. Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang didalamnya dipimpin oleh kepala perpustakaan, adanya pustakawan, pemustaka dan koleksi. Perpustakaan memiliki sebuah manajemen yang mengatur organ-organ yang ada dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung.

Nasution dalam Karmidi (2009 : 1.5) menjelaskan bahwa “pelayanan berarti kesibukan”. Tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan didalamnya.

Kemudian Purwani Istiana (2014 : 1) menjelaskan bahwa layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Seperti halnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul yang saat ini menawarkan berbagai pelayanan kepada pengunjung. Ada berbagai pelayanan yang diberikan, diantaranya adalah pelayanan sirkulasi, pelayanan baca di tempat, pelayanan kunjung kolektif, pelayanan internet, pelayanan perpustakaan keliling, pelayanan peminjaman kolektif, pelayanan konsultasi, pelayanan pendidikan pemakai, pelayanan deposit daerah dan pelayanan kebudayaan lokal. Setiap bulannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul memberikan kegiatan yang menarik untuk dikunjungi masyarakat Gunungkidul seperti kegiatan yang dilakukan di pelayanan pendidikan pemakai dimana pengunjung akan diajak berkeliling perpustakaan untuk mengenal fasilitas dan pelayanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul. Kemudian setelah itu pengunjung diajak untuk menonton film di *home teater*. Selain itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul juga memberikan kegiatan yang menarik pula seperti dengan diadakannya kegiatan membatik, memahat patung dan pemanfaatan barang bekas. Kegiatan tersebut di ikuti oleh pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul tanpa dipungut biaya sepeserpun.

TABEL 01

*Sumber : Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul
Data yang diolah peneliti tahun 2017*

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan mengenai data pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul. Pada tahun 2014 pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul sebanyak 24.740 orang. Sedangkan pada tahun 2015 pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul menurun. Jumlah kunjungan masyarakat pada tahun 2015 ini sebanyak 19.046 orang. Dan untuk tahun 2016 daftar pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul meningkat pesat mencapai 47.743 orang. Hal tersebut terjadi berkat kerja keras pustakawan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan. Purwani Istiana (2014 : 3) menjelaskan bahwa secara umum tugas layanan perpustakaan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, arahan agar para pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan semaksimal mungkin dan memperoleh

informasi yang dibutuhkan. Seperti penjelasan diatas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul yang melaksanakan tugas layanan perpustakaan sesuai dengan definisi yang dijelaskan. Selain dengan melihat tugasnya sebagai pelayan di perpustakaan pustakawan atau petugas perpustakaan membuat strategi untuk menarik minat kunjung masyarakat.

Qalyubi dkk (2007 : 201) menjelaskan bahwa strategi adalah pernyataan yang jelas dan dapat dikomunikasikan dengan baik mengenai posisi dan sasaran organisasi dalam hal pelayanan pemakai perpustakaan. Salah satu strategi yang dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti peningkatan pelayanan internet yang tadinya kecepatan internet hanya 10 Mbps akan ditambah menjadi 20 Mbps. Selanjutnya dari macam-macam pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul tersebut tentu saja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul memiliki strategi dalam peningkatan pelayanan perpustakaan. Purwani Istiana (2014 : 4) menjelaskan bahwa tujuan layanan perpustakaan adalah agar koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna secara efektif dan efisien. Selain dengan koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul juga menarik masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan-pelatihan, *workshop* dan konsultasi untuk pengelola perpustakaan di Gunungkidul.

Kemudian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul juga melakukan evaluasi perpustakaan melalui Analisis SWOT. Pustakawan melakukan pembenahan perpustakaan melalui cara tersebut. Yaitu dengan melihat

Strengths atau kekuatan yang dapat dilakukan ke depannya oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul melalui kegiatan-kegiatannya. Kemudian *Weaknesses* yaitu dengan melihat kelemahan dari kegiatan tersebut kemudian mengantinya dengan kegiatan yang baru, lalu dengan *Opportunities* atau peluang yang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul lakukan dengan melihat kegiatan apa yang dapat menarik masyarakat Gunungkidul untuk berkunjung. Dan terakhir dengan *Threats* atau ancaman dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul melakukannya dengan kegiatan evaluasi untuk memperbaiki kinerja dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dalam peningkatan pelayanan berdasarkan Analisis SWOT. Pada pembahasan ini peneliti akan memfokuskan pada peningkatan pelayanan perpustakaan. Sedangkan yang akan peneliti gunakan untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dalam peningkatan pelayanan berdasarkan Analisis SWOT. Kemudian peneliti akan membagi ANALISIS SWOT dalam dua bagian yaitu strategi peningkatan pelayanan dilihat dari kekuatan dan peluang dari pelayanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dan ANALISIS SWOT dalam kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan strategi dalam peningkatan pelayanan yang dilihat dari kelemahan dan ancaman yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dalam peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan kekuatan dan peluang dari Analisis SWOT ?
2. Apa sajakah kendala dalam peningkatan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul berdasarkan kelemahan dan ancaman dari Analisis SWOT?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah strategi pustakawan dalam peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT Analisis di DPK Gunugkidul. Kedua, untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dan juga penyelesaian dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya pada bidang ilmu perpustakaan.

Selain itu, teori-teori dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu wacana dalam bidang perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan serta dapat dijadikan patokan untuk mengetahui unsur-unsur pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul yang belum baik sehingga akan menjadi lebih baik untuk kedepannya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan peneliti sebagai gambaran yang akan dihadapi di dunia kerja nanti karena setiap pustakawan harus mempunyai strategi masing-masing untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan sehingga perpustakaan tersebut menjadi lebih baik.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan memperoleh informasi mengenai kualitas pelayanan perpustakaan dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi ini, peneliti akan menjelaskan mengenai sistematikapembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang uraian tentang penelitian yang terdahulu yang sekiranya sangat relevan dalam penelitian ini, sedangkan untuk landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan strategi pustakawan dalam melakukan peningkatan Pelayanan perpustakaan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi uraian jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan uji keabsahan data.

Bab IV Pembahasan, pada bab ini berisi gambaran umum dan hasil penelitian strategi peningkatan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul berdasarkan ANALISIS SWOT.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang dapat peneliti sampaikan yang berhubungan dengan hasil dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari paparan yang dikemukakan peneliti dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dalam peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS yang ada di pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul sebagai berikut, (a) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul melakukan pendekatan untuk menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan. (b) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul melakukan pendampingan kepada pengunjung dalam pengenalan fasilitas-fasilitas dan koleksi perpustakaan. (c) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul menambah fasilitas-fasilitas berupa komputer dan koneksi internet yang lebih cepat, kotak pemesanan buku, alat musik dan ruang untuk membaca di perpustakaan. (d) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul melakukan komunikasi dengan pihak luar untuk kegiatan perpustakaan keliling. (e) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul memberikan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan membuat wayang dan membuat blangkon.

ANALISIS SWOT pada setiap pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dilhat dari kekuatan dan peluang. Kekuatan pelayanan sirkulasi memberikan pelayanan yang cepat dan ramah, pelayanan baca ditempat memberikan kebutuhan sesuai yang diperlukan pengunjung, pelayanan kunjung perpustakaan dengan adanya minat kunjung masyarakat menjadi meningkat, pelayanan internet yang memiliki

ruangan ber-AC nyaman dan gratis, pelayanan perpustakaan keliling membuat minat baca masyarakat menjadi meningkat, pelayanan pinjam kolektif mampu memberikan 100 eksemplar sekali peminjaman, pelayanan konsultasi memiliki wewenang untuk membina perpustakaan di Gunungkidul, pelayanan pendidikan pemakai membuat masyarakat menjadi lebih tau perpustakaan dan pemanfaatnya, pelayanan deposit daerah mampu memberikan wadah penulis dan pelayanan kebudayaan lokal dengan membina pengrajin di wilayah Gunungkidul. Sedangkan peluang yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul adalah pada pelayanan sirkulasi dengan banyaknya pengunjung akan menambah anggota perpustakaan, pelayanan baca ditempat dengan menambah koleksi referensi agar semakin lengkap, pelayanan kunjung perpustakaan dengan minat kunjung meningkat akan menular ke masyarakat yang lain, pelayanan internet menambah kecepatan internet untuk memaksimalkan pelayanan, pelayanan perpustakaan keliling dengan minat sekolah untuk dikunjungi meningkat, pelayanan pinjam kolektif dengan meminjamkan koleksi dalam jumlah yang banyak, pelayanan konsultasi dengan membina perpustakaan yang ada di wilayah Gunungkidul, pelayanan pendidikan pemakai dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat, pelayanan deposit daerah dapat memajukan perpustakaan di Gunungkidul dan pelayanan kebudayaan lokal dengan menambah koleksi perpustakaan.

2. Kendala-kendala yang dihadapi saat peningkatan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul adalah (a) minimnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul. (b) Kurangnya pengawasan pengunjung saat berada di pelayanan internet. (c) Minimnya alat transportasi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul untuk kegiatan pelayanan perpustakaan keliling. (d) Banyaknya buku-buku yang hilang di peminjaman kolektif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul sekitar 50 buku.

ANALISIS SWOT pada setiap pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul dilhat dari kelemahan dan ancaman. Kelemahan pelayanan sirkulasi adalah ruangan yang sempit, pelayanan baca ditempat petugas tidak hafal semua koleksi yang ada di perpustakaan, pelayanan kunung perpustakaan dengan jumlah anggota kunjungan dan ruangan yang sempit jika harus menampung lebih dari 30 orang, pelayanan internet kurangnya pengawasan dari petugas pelayanan internet, pelayanan perpustakaan keliling SDM pada pelayanan ini hanya ada 2 orang, pelayanan kunjung kolektif banyaknya buku yang hilang pada pelayanan ini, pelayanan konsultasi kurangnya SDM pustakawan, pelayanan pendidikan pemakai minimnya armada kendaraan, pelayanan deposit daerah rendahnya minat menulis dan pelayanan kebudayaan lokal pemasaran hasil karya yang belum meluas. Sedangkan ancaman yang dihadapi pada pelayanan-pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul adalah pada pelayanan sirkulasi ancamannya jika masyarakat enggan berkunjung maka perpustakaan akan menjadi sepi, pelayanan baca ditempat dengan adanya *gadget* lebih diincar masyarakat untuk mencari informasi yang lebih cepat, pelayanan kunjung perpustakaan dengan ruangan perpustakaan yang sempit membuat pengunjung menjadi bosan saat berada di perpustakaan, pelayanan internet gratis namun harus mengantre dan waktu yang di batasi, pelayanan perpustakaan keliling dengan banyaknya buku-buku yang hilang, pelayanan pinjam kolektif jika buku banyak yang hilang maka pelayanan akan menjadi sepi, pelayanan konsultasi dengan adanya kemajuan teknologi membuat pengelola perpustakaan akan lebih senang mencari informasi di internet, pelayanan pendidikan pemakai masyarakat akan lebih tertarik bermain di objek wisata daripada di perpustakaan, pelayanan deposit daerah jika masyarakat tidak minat menulis maka pelayanan akan menjadi sepi dan pelayanan kebudayaan lokal jika kegiatan ini tidak dilanjutkan maka akan sia-sia.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul memaksimalkan petugas perpustakaan/pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan cara meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
2. Sebaiknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul memberikan kegiatan yang lebih menarik untuk masyarakat di Gunungkidul.
3. Hendaknya ada penambahan sarana prasarana seperti penambahan meja dan kursi untuk ruangan baca, komputer untuk penelusuran buku, penerangan dan memperluas ruangan perpustakaan.
4. Alangkah baiknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul melakukan penataan ulang ruangan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul sehingga pengunjung akan mendapatkan suasana baru dan lebih menarik lagi.
5. Seharusnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul menambah SDM (Sumber Daya Manusia) agar kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dapat terealisasi.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rinea Cipta.

Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.

Ghony, Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.

Herdiansyah, Haris.2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta : UII Press.

Indonesia. 2007. *Undang-Undang Noor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Departeman Pendidikan Nasional*, Jakarta.

Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Lasa HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Media.

_____. 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

_____. 2013. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Lelidia, Ranny. *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta*, (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Martoatmodjo, Karmidi. 2009. *Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moleong, Lexy. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Nawawi, Hadari. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Qalyubi, Shihabudin dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.

Raco J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.

Rahayuningsih F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sasongko, Nur Setiaji. *Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*, (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sallis, Edward. 2012. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD Ilmu.

Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2009. *Pembinaan Minat Baca*. Yogyakarta : Universitas Terbuka.

Tiftazani, Gemma Hanggarrah. Peran Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di KPAD Gunungkidul (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widyawan, Rosa. 2012. *Pelayanan Referensi (Berawal dari senyuman)*. Bandung : CV Bathera Ilmu.

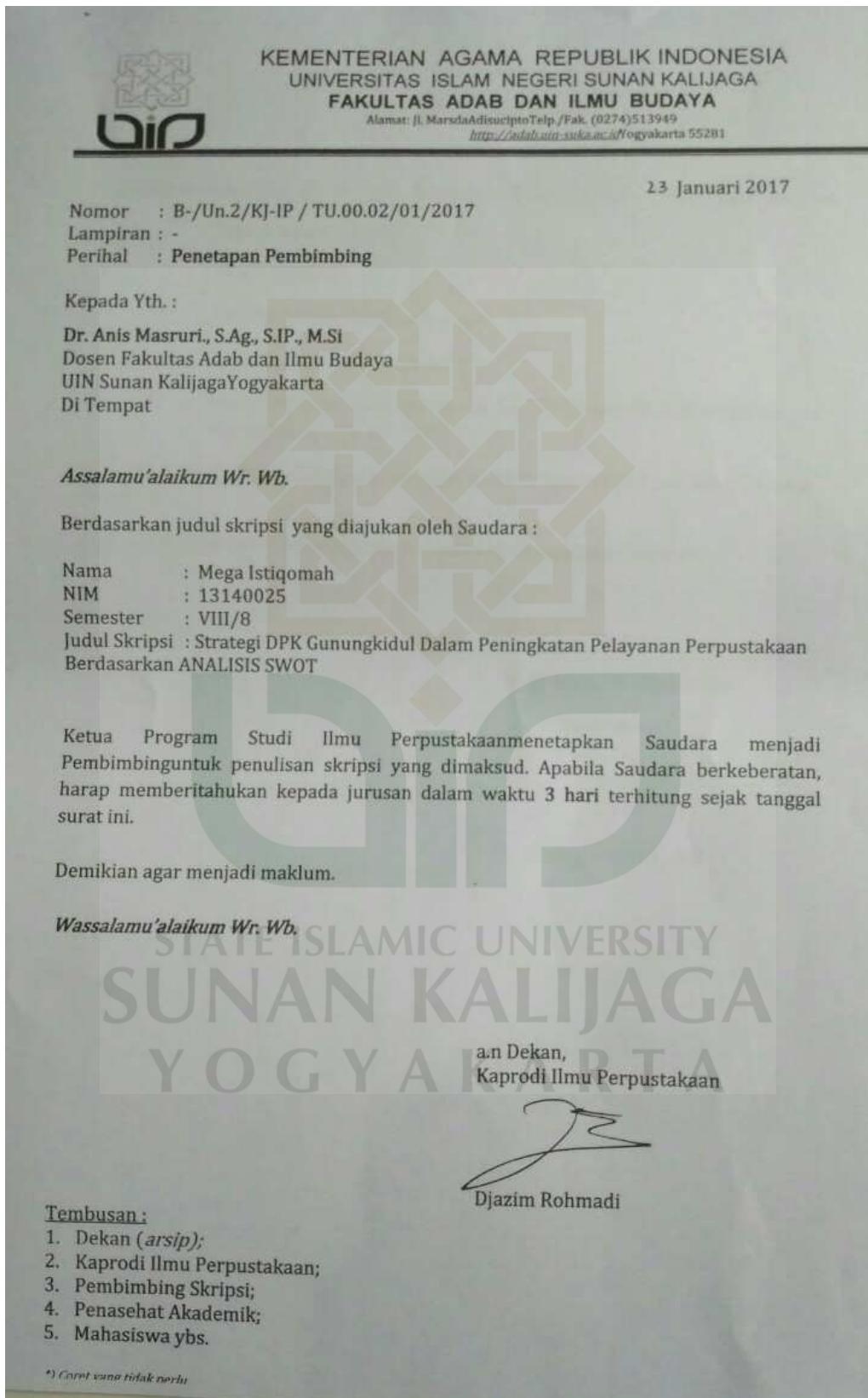


LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

SURAT PENETAPAN PEMBIMBING



LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN


 PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
 Alamat : Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 0053/PEN/I/2017

Membaca	:	Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, Nomor : 074/426/Kesbangpol/2017 tanggal 18 Januari 2017, hal : Izin Penelitian
Mengingat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Dijinkan kepada	:	Mega Istiqomah NIM : 13140025
Nama	:	Adab dan Ilmu Budaya/UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas/Instansi	:	Jl. Laksda Adisucipto Yoagyakarta
Alamat Instansi	:	Semoyan RT 001, Singosaren, Banguntapan, Bantul
Alamat Rumah	:	Ijin penelitian dengan judul "STRATEGI DPAD GUNUNGKIDUL DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERDASARKAN SWOT ANALISIS"
Keperluan	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
Lokasi Penelitian	:	Anis Masruri, S.AG., S.I.P., M.Si
Dosen Pembimbing	:	Mulai tanggal : 19 Januari 2017 s/d 20 Februari 2017
Waktunya	:	
Dengan ketentuan	:	

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (c.q. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@gmail.com.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

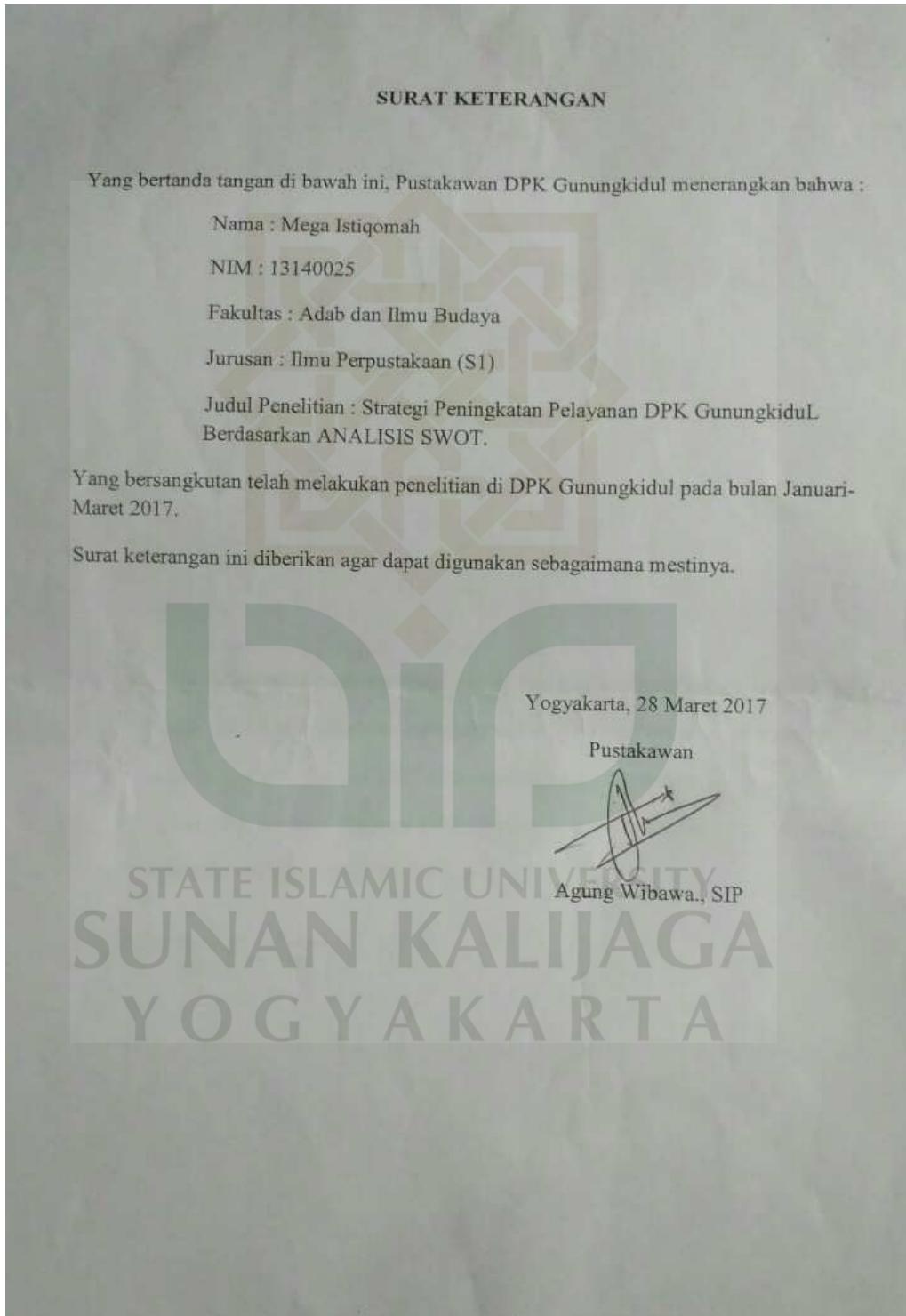
Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 19 Januari 2017

Ag. Bupati
Kepala


 V HIDAYAT, SH., M.Si
 19 JANUARI 2017
 0053/PEN/I/2017

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Gunungkidul ;
5. Arsip ;

LAMPIRAN 3**BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

LAMPIRAN 4
LEMBAR PERNYATAAN INFORMAN

Lampiran 4

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Amy Cahya Kumara, S.Pd

Jenis Kelamin : ♀

Jabatan : THL Layanan Circulasi

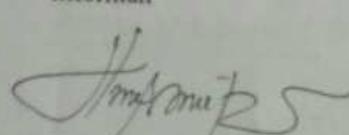
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Menyetujui,

Informan


Amy Cahya Kumara, S.Pd



SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sri SUWARTINI

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : THL Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

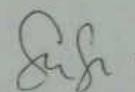
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 28 Maret 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,

Informan



Sri SUWARTINI

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Bayu Sambudi Nugroho

Jenis Kelamin : Laki - laki

Jabatan : THL Layanan Internet

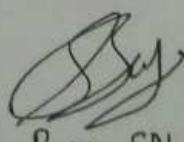
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,

Informan


.....
Bayu SN

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fendi kurniawan

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Jabatan : THL Layanan Perpusftakaan koliling

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Menyetujui,

Informan



Fendi kurniawan



SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Zeni Riauwanti

Jenis Kelamin : ♀

Jabatan : THL DPK Kab Gunungkidul

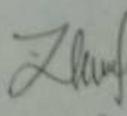
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,

Informan


Zeni Riauwanti



SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Elizabeth Hartina P.A

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : THL

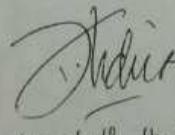
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 28 Maret 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,

Informan


Elizabeth Hartina P.A.



Lampiran 4

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : *Drs. Ali Ridho, MM*

Jenis Kelamin : *Laki - Laki*

Jabatan : *Kepala Kantor Perpustakaan & Arsip
Daerah Kab. Cuk.*

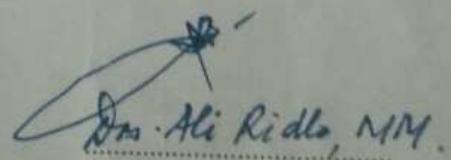
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal *23 Januari* 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

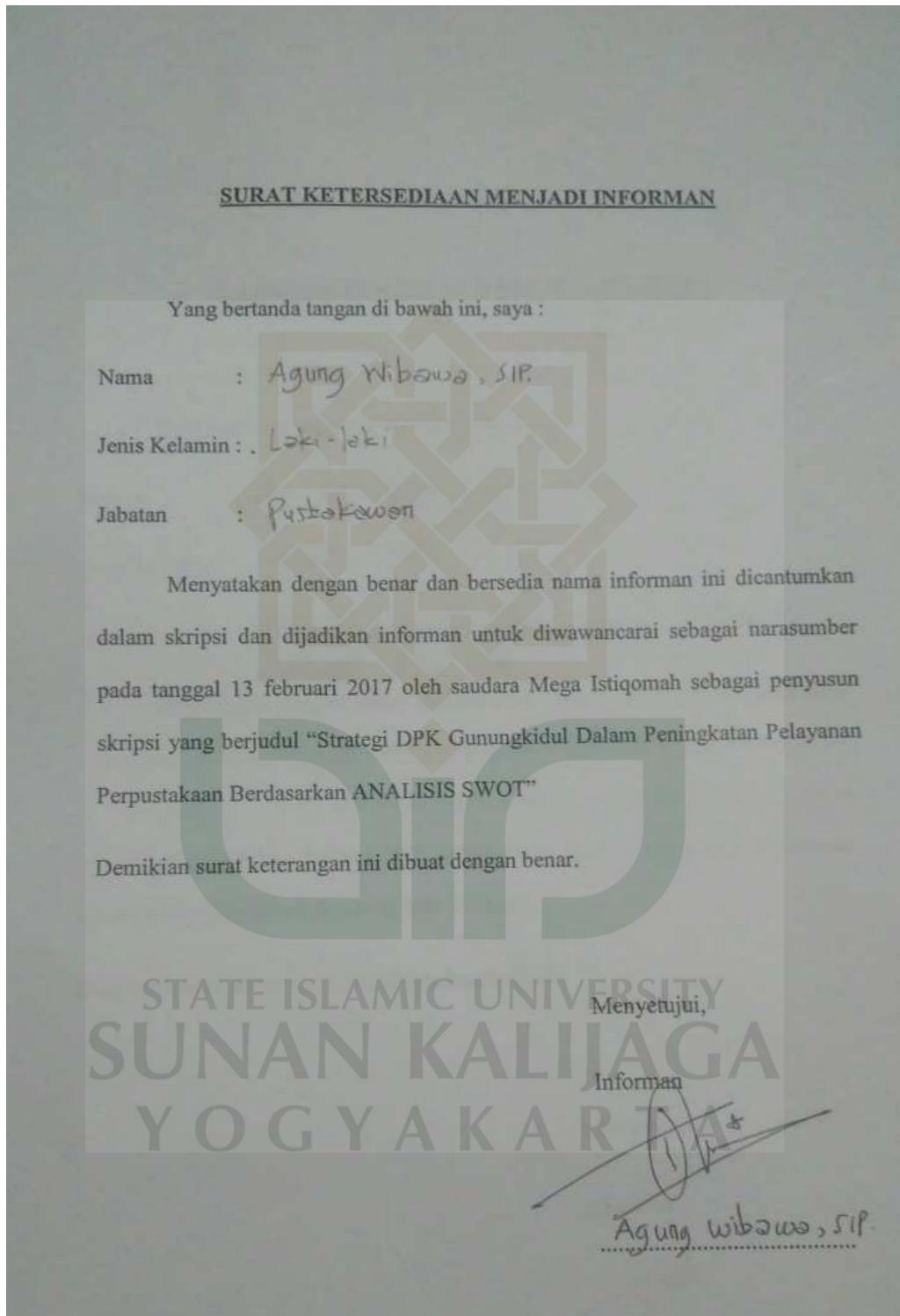
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,

Informan



Drs. Ali Ridho, MM.



LAMPIRAN 5
PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara untuk Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Gunungkidul

- a. Kebijakan apa yang di tempuh DPK Gunungkidul dalam pemberdayaan pustakawan (petugas perpustakaan), apakah kebijakan tersebut tertulis?
- b. Bagaimanakah strategi yang diambil DPK Gunungkidul dalam peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan ANALISIS SWOT?
- c. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam menjalankan kebijakan tersebut?
- d. Pola seperti apa yang digunakan DPK Gunungkidul dalam penyusunan strategi pelayanan perpustakaan berdasarkan ANALISIS SWOT?

2. Wawancara untuk Pustakawan (petugas perpustakaan)

- a. Apakah pengalaman yang anda miliki selama di perpustakaan dapat mempengaruhi strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan?
- b. Bagaimanakah strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di DPK Gunungkidul berdasarkan ANALISIS SWOT?
- c. Bagaimanakah strategi anda untuk meningkatkan fasilitas di DPK Gunungkidul?

d. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam peningkatan pelayanan DPK Gunungkidul berdasarkan ANALISIS SWOT?



LAMPIRAN 6
TRANSKRIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN KEPALA PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Informan : Ali Ridho, MM

Tempat : Ruang kepala DPK Gunungkidul

Peneliti : Kebijakan apa saja yang di tempuh DPK Gunungkidul dalam pemberdayaan pustakawan (petugas perpustakaan)?

Informan : Tentu saja mbak, jadi tugas pustakawan itu membina perpustakaan di wilayah Gunungkidul. Baik perpustakaan sekolah, perpustakaan tempat ibadah, taman bacan masyarakat maupun perpustakaan komunitas.

Peneliti : Apakah kebijakan tersebut tertulis pak?

Informan : Iya mbak, jadi ada perjanjian secara tertulis antara pustakawan dengan kepala perpustakaan.

Peneliti : Kemudian pak, apa lagi kebijakannya?

Informan : Jadi, untuk pengelolaan buku. Saya menargetkan pustakawan untuk mengolah 10 buku setiap harinya. Karena saya menginginkan buku yang ada di perpustakaan kami ini tidak ada yang di angurkan begitu saja.

Peneliti : Apakah kebijakan tersebut berjalan sampai sekarang pak?

Informan : Ya sampai sekarang masih berjalan mbak, kemudian setiap pustakawan juga di wajib kan untuk menulis buku harian. Buku ini wajib dikumpulkan ke saya setiap hari sabtu.

Peneliti : Gunanya untuk apa pak?

Informan : Jadi gunanya, agar saya mengetahui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan selama satu minggu itu. Kan nanti jadi kelihatan mana yang betul-betul kerja dan yang tidak kerja.

Peneliti : Oh iya pak betul, kalau mengenai strategi pak. Strategi DPK Gunungkidul dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS. Strategi apa yang dilakukan?

Informan : Strateginya kami mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat

Peneliti : Contohnya pak?

Informan : Gini, perpustakaan sering mengundang masyarakat datang ke perpustakaan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sedang dilakukan. Misalnya kegiatan pembelajaran membantik. Nanti kita undang masyarakat untuk datang ke perpustakaan mbak.

Peneliti : Sasaran nya itu siapa saja pak?

Informan : Biasaya remaja putri dan ibu-ibu PKK

Peneliti : Oh gitu, kemudian untuk kegiatan anak sekolah pak? Apa saja kegiatannya?

Informan : Kalau untuk sekolah ada latihan menari, ada nobar film, dan ada juga dongeng.

Peneliti : Itu kan strateginya pak. Kalau di kaitkan dengan SWOT ANALISIS pak. Bagaimana ya pak SWOT nya di DPK Gunungkidul ini?

Informan : Kekuatannya, kami baru saja menjadi juara pustakawan terbaik di tingkat nasional. Lalu, kami juga melakukan kegiatan evaluasi setiap 6 bulan sekali sehingga kami mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di perbaiki.

Peneliti : Oh iya pak, siapa pak juaranya ?

Informan : Itu pak agung

Peneliti : Evaluasinya itu dilihat dari mana pak?

Informan : Dari kotak kritik dan saran yang ada di meja baca itu mbak, setiap 6 bulan sekali kami kumpulkan dan kami evaluasi.

Peneliti : Kalau kelemahannya pak?

Informan : Coba kamu amati mbak, ruangan kami ini kan sempit. Tempat parkir pas-pasan, meja baca yang sedikit. Nah itu kelemahannya. Membuat pengunjung itu ndak nyaman untuk berlama-lama disini.

Peneliti : Adakah rencana untuk perluasan gedung pak?

Informan : Belum mbak

Peneliti : Kalau untuk ancamannya pak?

Informan : Kalau dari luar perpustakaan, saya pesimis kalau sekolah tidak baik dalam kegiatan peningkatan budaya baca. Nah imbasnya anak-anak akan malas membaca.

Peneliti : Kalau dari dalam perpustakaan pak?

Informan : Disini mbak ada 2 pustakawan yang sudah tidak layak kerja mbak. Tapi, kalau mau di perhentikan kasihan jadi sya biarkan saja. Padahal disini juga ndak ngapa-ngapain.

Peneliti : Sudah sejak lama seperti itu pak?

Informan : Iya mbak

Peneliti : Solusinya pak?

Informan : Sudah saya tawarkan ke dinas-dinas yang lain untuk menampung tapi ya mereka tidak ada yang mau malah katanya sudah di biarkan saja biar jadi momongan pak ali. Begitu mbak

Peneliti : Hehehe, padahal disini juga ndak ngapa-ngapain ya pak

Informan : Betul mbak

Peneliti : Kalau untuk peluangnya pak?

Informan : Ini mbak, kita mempunyai berbagai layanan yang menarik. Jadi minat kunjung masyarakat gunungkidul banyak. Apalagi anak-anak sekolah

Peneliti : Lalu pak?

Informan : Selain itu, kami juga menjadi pembina perpustakaan. Sudah ada 14 binaan perpustakaan salah satunya di kepek saptosari.

Peneliti : Yang terakhir pak, kendala yang dihadapi dalam peningkatan pelayanan tersebut apa ya pak?

Informan : Khususnya untuk keamanan mbak, sering kali helm hilang, sepeda hilang nah dari situ saya rasa menjadi perlu untuk di perbaiki.

Peneliti : Selain itu pak?

Informan : SDM yang kami miliki khususnya untuk pustakawan sangat kurang mbak

Peneliti : Berapa ya pak jumlahnya?

Informan : Kalau untuk pustakawan hanya 8 orang mbak, itu 3 diantaranya lulusan Ilmu Perpustakaan.

Peneliti : Belum ada rencana untuk menambah pustakawan pak?

Informan : Untuk saat ini belum.

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang kantor pustakawan

Peneliti : Apakah pengalaman yang anda miliki selama di perpustakaan dapat mempengaruhi strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan?

Informan : Pasti butuh strategi, karena strategi yang kami buat itu yang akan membawa kita akan melangkah kemana tujuan kami nantinya.

Peneliti : Nah strateginya apa pak?

Informan : Yang pertama, kami memberikan kegiatan yang inovatif beda dengan perpustakaan daerah lainnya. Karena kami membuat kegiatannya menyesuaikan masyarakat yang ada di sini. Kalau disini kan warganya banyak yang jadi pengrajin nah kita mengajak mereka untuk belajar membatik, terus membuat blangkon dan membuat wayang.

Peneliti : Kemudian apa lagi pak?

Informan : Ini mbak, kami memberikan kado pintar untuk pengunjung yang rajin datang ke perpustakaan.

Peneliti : Kadonya dalam bentuk apa pak?

Informan : Yaa kadang buku, alat tulis gitu mbak. Sederhana kok

Peneliti : Ada yang lain lagi pak selain itu?

Informan : Ini, mulai bulan november 2016 kami membuka jam layanan sampai malam. Tujuannya agar pengunjung yang akan berkunjung itu bisa lebih lama memanfaatkan perpustakaan.

Peneliti : Kemudian pak, kalau untuk SWOT ANALISIS nya. Strategi peningkatan pelayaan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISISnya gimana pak?

Informan : Kalau untuk kekuatannya, kami mempunyai fasilitas-fasilitas yang menarik.

Peneliti : Seperti?

Informan : Wifi yang super cepat, kemudian kebebasan pengunjung untuk berekspresi juga. Mereka bebas bermain alat musik tanpa memikirkan kalau menganggu pengunjung yang lain. Karena kami ingin, bahwa saat mereka ada di perpustakaan mereka merasa seperti di rumahnya sendiri mbak.

Peneliti : Oh gitu pak, kalau kelemahannya apa pak?

Informan : Kalau bagi saya kelemahannya itu bisa dijadikan peluang mbak

Peneliti : Maksudnya pak?

Informan : Jadi gini, apa yang jadi ancaman itu dijadikan peluang aja mbak karena itu kan sama saja kalau kami melawan ancaman itu.

Peneliti : Nah peluangnya itu sendiri apa pak?

Informan : Tahun ini akan menganggarkan perpustakaan digital mbak, kalau ancamannya aggarannya kecil.

Peneliti : Berapa ya pak anggarannya?

Informan : Sekitar

Peneliti : Oh ya lumayan mepet pak hehe

Informan : Kalau untuk kendala yang di hadapi pak?

Peneliti : Ruangan yang kami miliki ini sempit, kemudian banyak koleksi yang belum di ubah ke bentuk digital, kemudian untuk kegiatan di luar perpustakaan juga armadanya masih kurang dan yang terakhir SDM untuk perpustakaan masih sedikit.

WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Ami Cahya Kumara, SPd

Tempat : Ruang layanan sirkulasi

1. Pelayanan Sirkulasi

Peneliti : mbak, strategi peningkatan pelayanan untuk pelayanan sirkulasi di DPK Gungungkidul kayak gimana ya?

Informan : Kami memberikan 3 strategi untuk pengunjung yaitu dengan pelayanan yang cepat dan ramah, terbukti dengan pembuatan kartu anggota yang dalam proses pembuatannya dapat ditunggu sehingga pengguna bisa langsung menggunakan untuk melakukan peminjaman.

Peneliti : Selain itu mbak?

Informan : Yang kedua, memberikan layanan yang prima yaitu dengan senyum, salam, sapa.

Peneliti : Apakah setiap saat selalu melakukan itu mbak?

Informan : Untuk saat ini saya pribadi selalu melakukan itu mbak

Peneliti : Yang ketiga mbak?

Informan : Saat ada pengunjung kolektif dari sekolah-sekolah petugas layanan sirkulasi selalu mendampingi pengunjung untuk berkeliling perpustakaan serta mengenalkan layanan-layanan yang lain.

Peneliti : Kemudian mbak, jika dikaitkan dengan SWOT ANALISIS, kira-kira kekuatan dan peluang dari pelayanan sirkulasi ini apa mbak?

Informan : Kekuatannya pelayanan ini mampu memberikan pelayanan yang ramah dan cepat bagi pengunjung sedangkan peluangnya kalau pengunjung rame akan ada banyak anggota baru yang mendaftar di layanan sirkulasi.

Peneliti : Kalau kelemahannya mbak?

Informan : Saya kurang teman mbak, jadi kalau pas rame saya kualahan melayani.

Peneliti : Biasanya berapa orang sih mbak?

Informan : Yaaaa cuman bedua kadang bertiga

Peneliti : Kalau ancamannya mbak?

Informan : Ndak ada sih mbak, paling cuman saya khawatir saja kalau tidak ada pengunjung yang hadir kemari.

2. Pelayanan Baca Di Tempat

Peneliti : Mbak, kita lanjut ke layanan selanjutnya ya?

Informan : Oke mbak

Peneliti : Kalau untuk pelayanan baca di tempat ini strateginya apa mbak?

Informan : Strategi pada pelayanan ini dengan melakukan pengaraha kepada pengunjung untuk mengenal jenis-jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Misalnya koleksi referensi yang macam-macam seperti majalah, koran, hasil penelitian gitu mbak.

Peneliti : Biasanya apa yang dilakukan mbak?

Informan : Yaa nanti membantu cara menemukan bukunya di rak, kemudian menjelaskan buku mana yang bisa di bawa pulang dan yang tidak. Karena untuk layanan referensi kan tidak boleh untuk di bawa pulang.

Peneliti : Apakah beda mbak pelayanan baca di tempat dengan pelayanan referensi?

Informan : Sama mbak, hanya kami menyebutnya dengan pelayanan baca di tempat.

Peneliti : Oh gitu ya mbak. Lalu, kekuatan dari pelayanan ini mbak?

Informan : Kekuatannya sampai saat ini kami mampu memberikan kebutuhan sesuai dengan yang dikehendaki pengunjung,

Peneliti : Contohnya mbak?

Informan : Seperti kemarin mbak, ada yang sedang mencari tentang buku seni kriya nah saat di terlusur di komputer tidak ada namun saat kami bantu mencari di rak ternyata ada.

Peneliti : Kalau peluangnya apa mbak?

Informan : Kami akan menambah buku-buku khususnya referensi agar semakin lengkap mbak

Peneliti : Adakah anggaran sendiri mbak?

Informan : Tidak mbak, ya jadi satu dengan pengadaan buku setiap tahunnya itu

Peneliti : Kalau kelemahannya untuk pelayanan ini apa mbak?

Informan : Jujur saja mbak, saya kurang menguasai buku. Jadi kalau ada yang nyari buku kadang saya belum bisa cepat dalam mencarikannya.

Peneliti : Tapi ada yang bantu nyari kan mbak?

Informan : Biasanya kalau saya ndak menemukan lalu minta tolong ke petugas yang lain.

Peneliti : Ada ndak sih mbak ancamannya?

Informan : Kalah sama gadget lho mbak, karena kan pengunjung itu gadget nya canggih-canggih mereka akan lebih cepat mencari informasi di internet daripada disini.

Peneliti : Ya sih mbak, selain itu mbak?

Informan : Tidak ada mbak

Peneliti : Kalau kendalanya?

Informan : Sering menyusahkan mbak jadi gini kan sebelumnya sudah saya kasih tau kalau buku yang sudah diambil jangan dikembalikan langsung di rak. Tapi, ya gitu namanya juga orang banyak mbak. Ada saja yang di kembalikan sendiri di rak. Itu kan jadi menyusahkan saya mbak, saya jadi harus kerja dua kali milih-milihin buku yang tidak sesuai penempatannya.

Peneliti : Solusinya gimana mbak?

Informan : Paling ya saya ndak bosan-bosan mengingatkan aja mbak.

3. Pelayanan Kunjung Perpustakaan

Peneliti : Untuk pelayanan ini, strateginya gimana mbak?

Informan : Strateginya kami memberikan snack saat mereka datang, kemudian kita juga mengajak mereka untuk menonton film di home teater sehingga pengunjung tidak merasa bosan.

Peneliti : Kunjungan nya dari mana sih mbak biasanya?

Informan : Kebanyakan dari sekolah-sekolah mbak

Peneliti : Jumlahnya berapa mbak? Ada berapa siswa yang ikut?

Informan : Biasanya satu sampai tiga kelas gitu mbak. Ya sekitar 60 orang

Peneliti : Kalau untuk kekuatannya mbak?

Informan : Nah sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang berminat untuk berkunjung di perpustakaan ini mbak.

Peneliti : Banyak yang antri mbak?

Informan : Banyak mbak, biasanya untuk hari dan jam kunjung langsung di komunikasikan dengan guru atau pustakawan sekolah.

Peneliti : Peluang dari pelayanan ini apa mbak?

Informan : Bisa mengajak sekolah-sekolah untuk berkunjung, syukur-syukur meluas ke perpustakaan desa.

Peneliti : Kalau dari perpustakaan desa sudahkah ada yang berkunjung?

Informan : Ada mbak, tapi jarang sih

Peneliti : Mbak, kelemahan dari pelayanan ini mbak?

Informan : Kelelahannya ruangan perpustakaan ini kan sempit nah dari situ kami ndak bisa menampung pengunjung dengan jumlah besar mbak.

Peneliti : Oh iya ya mbak, jadi terbatas ya pengunjungnya?

Informan : Iya mbak

Peneliti : Ancamanya ada ndak sih?

Informan : Kondisi perpustakaan yang sempit ini saya rasa akan membuat pengunjung cepat bosan mbak

Peneliti : Ada ndak sih mbak rencana untuk perluasan gedung?

Informan : Belum tau mbak

Peneliti : Kendalanya sendiri apa mbak dari pelayanan ini?

Informan : Yaa kami kadang susah mengatur anak-anak sekolah aja mbak. Biasanya anak-anak SMA karena kadang mereka asyik memperhatikan yang lain

WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Bayu Sambudi Nugroho, S.Kom

Tempat : Ruang Internet

4. Pelayanan Internet

Peneliti : Mengenai strategi peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS mas. Untuk pelayanan internet ini strateginya bagaimana mas?

Informan : Menambah koneksi yang lebih cepat agar pengunjung bisa lebih lama memanfaatkan wifinya mbak. Kemudian menambah komputer, kalau dulu ada 8 komputer sekarang ada 15 komputer.

Peneliti : 15 komputer itu digunakan secara bebas mas?

Informan : Tidak mbak, jadi yang 6 khusus untuk bermain game dan yang 9 untuk menelusur informasi mbak.

Peneliti : Lebih banyak digunakan yang mana mas?

Informan : Sampai saat ini digunakannya sama sih mbak, seimbang.

Peneliti : Kalau kekuatannya apa mas?

Informan : Gratis dan Nyaman mbak, karena kan ruangannya ber-AC juga

Peneliti : Kalau peluangnya mas?

Informan : Saat ini kami akan menambah kecepatan internet untuk memaksimalkan layanan

Peneliti : Berapa mbps mas rencananya?

Informan : Kalau sekarang baru 10 Mbps, kalau besok rencananya 20 Mbps mbak

Peneliti : Ada ndak sih mas kelebihannya di pelayanan ini?

Informan : Tentu ada mbak, jadi kurangnya pengawasan saja mbak. Karena kan yang jaga itu hanya saya saja mbak.

Peneliti : Lalu mas, ancamannya apa mas?

Informan : Gratis itu juga bisa dijadikan ancaman loh mbak.

Peneliti : Kok bisa mas?

Informan : Iya mbak, jadi pengunjung itu kalau antri lama kan kadang ndak mau. Nah mereka lebih senang di warnet yang tidak usah antri.

Peneliti : ada lagi mas?

Informan : Terus juga, anak-anak sekarang kan gagdet nya canggih-canggih tanpa menggunakan komputer saja sudah bisa mengakses internet di situ nah itu juga jadi ancamannya mbak. Layanan kami bisa kalah dengan gagdet dan laptop pribadi mereka.

WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Fendy Kurniawan Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

5. Pelayanan Perpustakaan Keliling

Peneliti : Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan keliling berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan ini sendiri bagaimana mas?

Informan : Strateginya, ya kami melakukan komunikasi dengan pihak sekolah secara intensif. Karena bagi kami dengan komunikasi yang lancar biasanya mereka akan menyambut kedatangan kami dengan senang dan juga memberikan waktu yang cukup lama untuk melakukan peminjaman dan pengembalian

Peneliti : Komunikasinya dengan siapa mas?

Informan : Biasanya guru atau dengan penjaga perpustakaannya

Peneliti : Kalau kekuatannya apa mas?

Informan : Minat baca masyarakat menjadi meningkat setelah ada nya perpustakaan keliling ini mbak

Peneliti : Biasanya keliling dimana sih mas?

Informan : Untuk saat ini baru sekolah-sekolah mbak

Peneliti : Kalau peluangnya apa mas?

Informan : Banyak sekolah-sekolah yang minat untuk kami kunjungi

Peneliti : Kira-kira mas, ada ndak sih kelemahannya?

Informan : SDM nya kurang mbak, saya kuwalahan jika harus muter sendiri padahal ada 42 titik lokasi.

Peneliti : Memang biasanya sendiri mas?

Informan : Tidak mbak, biasanya berdua dengan pustakawan

Peneliti : Oh gitu, kalau ancaman nya mas?

Informan : Yaa kalau bukunya banyak yang hilang itu lho mbak, kadang sekolah-sekolah itu ndak tertib jadi bukunya ada saja yang hilang

Peneliti : Ada kan catatannya mas? Apa tidak disuruh menganti?

Informan : Kalau catatan ada mbak, itu pasti ada. Tapi kalau hilang ya sudah dibiarkan saja kami belum menyuruh untuk mengantinya.

Peneliti : Kendala pelayanan ini apa mas?

Informan : Kendalanya, kadang-kadang kalau pas keliling hari jumat kan waktunya pendek nah jadi untuk kegiatannya kami kurang maksimal.

WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Zeni Riawanti Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

6. Pelayanan Pinjam Kolektif

Peneliti : Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan pinjam kolektif ini bagaimana ya mbak?

Informan : Strateginya, setiap tahun kita menambah koleksi buku baru melalui anggaran dana pengadaan buku mbak.

Peneliti : Selain itu mbak?

Informan : Kemudian kami menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk menawarkan buku baru yang tujuannya agar mereka meminjam buku kami secara kolektif.

Peneliti : Banyak mbak peminatnya?

Informan : Banyak mbak, kemudian kami juga menyediakan koleksi fiksi yang banyak karena buku fiksi menjadi favorite di anak-anak sekolah

Peneliti : Kalau untuk kekuatannya apa mbak?

Informan : Kita memberikan pinjaman yang cukup banyak mbak, 100 eksemplar untuk sekali pinjam

Peneliti : Itu waktunya berapa lama mba?

Informan : Biasanya 2 minggu, paling lama 3 bulan

Peneliti : Kalau peluangnya sendiri mbak, dari pelayanan ini apa peluangnya?

Informan : Peluangnya kami menyediakan koleksi-koleksi yang baru aja sih mbak

Peneliti : Dalam satu tahun berapa kali pengadaan buku mbak?

Informan : Satu kali mbak

Peneliti : Untuk kelemahannya mbak, pelayanan ini kelemahannya apa mbak?

Informan : Kami tidak bisa menuntut buku yang hilang itu untuk diganti mbak karena belum ada perjanjian untuk hal tersebut.

Peneliti : Itu juga kendala ya mbak, selain itu kendalanya adakah mbak?

Informan : Ini mbak karena buku banyak yang hilang nah koleksi khusus untuk pinjam kolektif jadi berkurang. Karena kita kan membedakan buku untuk di perpustakaan dan untuk buku yang dipinjamkan secara kolektif mbak.

Peneliti : Berapa jumlah buku sekarang mbak?

Informan : Yaa sekitar 5000 judul buku mbak

Peneliti : Kalau untuk ancamannya mbak?

Informan : Kalau pelayanan ini bukunya hilang-hilang terus ya pelayanan ini akan sepi dari peminjaman mbak

Peneliti : Oh iya mbak, kalau untuk perpustakaan desa pernah kah pinjam mbak?

Informan : Pernah mbak, tapi cuman sekali. Karena kami susah mengontrolnya mbak kalau di desa itu. Peluang untuk hilangnya juga lebih besar

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Agug Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

7. Pelayanan Konsultasi

Peneliti : Jadi pak, strategi peningkatan pelayanan perpustakaan di pelayanan konsultasi ini bagaimana ya pak?

Informan : Strateginya, pelayanan ini dengan memberikan pembinaan kepada semua perpustakaan dengan cara konsultasi priabadi maupun dengan datang langsung ke perpustakaan

Peneliti : Kalau seperti saya ini termasuk konsultasi pak?

Informan : Iya mbak, secara langsung kan saya memberikan informasi tentang perpustakaan ini

Peneliti : Mengenai SWOT ANALISIS pak, Kekuatan dari pelayanan ini apa pak?

Informan : Adanya hubungan timbal balik dengan lokasi pembina yang membuat perpustakaan-perpustakaan di Gunungkidul akan menjadi maju.

Peneliti : Banyak yang konsultasi disini pak?

Informan : Lumayan mbak, paling sering ya perpustakaan sekolah

Peneliti : Kalau untuk peluangnya sendiri pak?

Informan : Nah itu tadi, kami bisa membina perpustakaan-perpustakaan yang ada di Gunungkidul

Peneliti : Kemudian kalau kelemahannya apa pak?

Informan : Kelemahannya terbatas pustakawannya. Kami ini kan memiliki 144 desa di 18 kecamatan. Gimana kita bisa bina semua kalau hanya dengan 8 pustakawan. Mau selesai berapa taun?

Peneliti : Adakah rencana untuk menambah pustakawan pak?

Informan : Belum tau mbak

Peneliti : Adakah ancamannya pak dari pelayanan ini?

Informan : Internet mbak, karena saat ini masyarakat itu mencari informasi apa saja di internet serba ada. Bikin males sebenarnya mbak, buku juga ndak di baca saja sudah menemukan di internet.

8. Pelayanan Pendidikan Pemakai

Peneliti : Bagaimanakah strategi untuk pelayanan pendidikan pemakai berdasarkan SWOT ANALISIS di perpustakaan ini ya pak?

Informan : Strateginya kami membantu mengarahkan pengunjung yang pertama kali berkunjung sehingga mereka tidak kesulitan dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang ada di perpustakaan

Peneliti : Siapa yang mendampingi kegiatan tersebut?

Informan : Pustakawan dan Petugas Perpustakaan yang bertugas mbak

Peneliti : Kalau kekuatannya apa pak?

Informan : Masyarakat jadi lebih tau perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya

Peneliti : Adakah peluangnya dari pelayanan ini?

Informan : Peluangnya, niat baik kami untuk menyampaikan informasi perpustakaan jadi tercapai

Peneliti : Kalau kelemahan nya tentu ada dong pak? Apa kelemahannya pak?

Informan : Kelemahan yang ada di layanan ini saya rasa juga menjadi kendala mbak. Jadi perpustakaan kami ini terkendala dngan transportasi. Tentu kami menjadi sulit jika ada sekolah ada yang mau berkunjung namun minim tranportasinya.

Peneliti : Nah kemudian, adakah solusinya pak?

Informan : Yaaa ada, untuk tahun 2018 rencananya kami akan mengajukan ke dinas untuk menyewa bus sebagai sarana transportasi.

Peneliti : Oh gitu pak, ya pak baik. Ada kah ancamannya pak?

Informan : Ancamannya yaaaa, kalau anak-anak lebih tertarik bermain ke mall atau tempat rekreasi daripada ke perpustakaan mbak. Itu ancamannya

9. Pelayanan Deposit Daerah

Peneliti : Untuk pelayanan ini straeginya bagiamana ya pak?

Informan : Kami mengajak penulis-penulis yang ada di gunungkidul ini untuk menyimpan karyanya di perpustakaan

Peneliti : Adakah komunitasnya pak?

Informan : Ada mbak, namanya KPNB (Kelompok Penulis Negeri Batu)

Peneliti : Kekuatannya apa sih pak?

Informan : Yaa perpustakaan bisa menjadi wadah karya penulis-penulis itu

Peneliti : Peminatnya banyak pak?

Informan : Belum banyak mbak, karena di Gunungkidul sendiri minat untuk menulis dan membaca nya masih kurang

Peneliti : Kemudian pak, peluangnya apa?

Informan : Kami jadi mudah melakukan kegiatan kerjasama dengan penulis tentunya untuk kemajuan perpustakaan

Peneliti : Adakah kendalanya pak?

Informan : Kendala nya ya itu tadi penulis yang ada di gunungkidul itu masih sedikit

Peneliti : Kalau ancamannya pak?

Informan : Ancamannya, kalau masyarakat malas untuk membaca dan menulis tentu kami akan miskin karrya

Peneliti : Nah, solusinya?

Informan : Untuk mengatasinya, kami mengadakan pembelajaran menulis mbak. Biasanya satu tahun satu kali

Peneliti : Pesertanya siapa pak?

Informan : Kadang pegawai kantor, siswa,guru

Peneliti : Itu yang ngisi siapa pak?

Informan : Biasanya pustakawan mbak

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

1. Pelayanan Kebudayaan Lokal

Peneliti : Kegiatannya seperti apa pak?

Informan : Kami menyebutnya dengan pelayanan kebudayaan lokal

Peneliti : Seperti apa pak? Bagaimana strateginya?

Informan : Strateginya kami mengajak pengrajin yang ada di gunungkidul untuk sama-sama belajar. Tujuannya agar perpustakaan bisa memasarkan karya-karya penrajin ke pengunjung baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Peneliti : Karyanya aa saja pak?

Informan : Ya membuat batik, blangkon, wayang

Peneliti : Kemudian kekuatannya apa pak?

Informan : Kami mampu membina masyarakat khususnya pengrajin yang ada di gunungkidul

Peneliti : Sudah ada berapa binaan pak?

Informan : Kalau untuk batik ada di daerah saptosari mbak, yang lain baru barupa pelatihan-pelatihan saja

Peneliti : Adakah peluangnya pak?

Informan : Tentu ada mbak, selain menghasilkan bagi mereka. Kami juga bisa menambah koleksi perpustakaan

Peneliti : Kalau kendala dan kelemahannya pak?

Informan : Kendalanya, kami belum memasarkan secara luas. Kalau kelemahannya kami

belum bisa mengcover semua kegiatan secara rutin.

Peneliti : Terakhir pak, apa ancamannya?

Informan : Jadi alau kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan baik. Maka akan menjadi sia-sia.

**WAWANCARA DENGAN PETUGAS PELAYANAN DPK
GUNUNGKIDUL**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Sri Suwartini

Peneliti : Strategi apakah yang dilakukan pada pelayanan sirkulasi ini mbak?

Informan : Strategi yang dilakukan dengan penerapan-penerapan tertentu tentang pelayanan prima. Fokus kami pelayanan prima untuk meningkatkan pengunjung dari bulan ke bulan-bulan. Itu strateginya dengan keramahan dan kecepatan layanan seperti dalam pembuatan kartu anggota, pengembalian dan peminjaman, penelusuran bahan pustaka yang pengunjung itu bingung mencarinya biasanya akan kami bantu.

Peneliti : Kalau untuk untuk pelayanan baca di tempat mbak, apa strateginya?

Informan : Strateginya dengan melakukan pendampingan terhadap pengunjung yang pertama kali datang tujuannya agar pengunjung merasa mudah dalam mengakses komputer penelusuran untuk menemukan buku yang diinginkan.

Peneliti : Kalau kekuatannya apa mbak?

Informan : Selama ini setiap ada pengunjung yang mencari buku, pasti petugas bisa menemukan bukunya *mbak*. Jadi prosentasenya 2 : 5 *lah* dari yang tidak ketemu dan proses membantu pencarinya itu mulai dari mencarikannya di opac sampai kita juga membantu mencarinya di rak. Kalau di rak *ndak* ketemu biasanya kita mencarikan di koleksi stop opname atau di koleksi perpustakaan

keliling. Karena kita memang membantu pengunjung sampai menemukan buku yang sedang dicari.

Peneliti Nah, kalau pelayanan kunjung kolektif mbak strategi yang dilakukan apa mbak?

Informan : Biasanya untuk kunjungan itu pengunjung melakukan konfirmasi 1 minggu sebelumnya tidak bisa dadakan karena kita juga harus persiapan. Jadi harus ada surat ijin masuk dulu, kalau tidak kami tidak bisa melayani. Untuk hari kunjungan kolektif biasanya di hari jum'at, tapi sebenarnya tidak efektif jika siswanya terlalu banyak karena gedung yang luasnya terbatas kalau kunjungan lebih dari 50 orang kami bingung untuk menampungnya. Kemudian kalau strategi yang dilakukan dengan mengajak keliling pengunjung untuk melakukan pengenalan ruangan, pelayanan, fasilitas dan cara memanfaatkan perpustakaan. Untuk kegiatan yang terakhir mengajak pengunjung untuk menonton film di *home teater* dan kami memberikan snack walaupun apa kadarnya.

**WAWANCARA DENGAN PETUGAS PELAYANAN DPK
GUNUNGKIDUL**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Elizabeth Herdina

Peneliti : Strategi yang dilakukan pada pelayanan internet ini apa mbak?

Informan : Strategi yang dilakukan itu dengan menambah kecepatan koneksi internet dan komputer yang bisa di manfaatkan. Itu strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan pelayanan dan menarik minat kunjung masyarakat

Peneliti : Kalau untuk kendalanya apa mbak?

Informan : Pengawasan, memang jadi kendalanya *mbak*. Tapi biasanya kami memantau dari komputer. Melalui billing kami bisa melihat apa saja yang dilakukan pengunjung. Misalnya sedang membuka youtube atau medsos gitu bisa kami pantau. Tapi, kalau untuk pengawasan seperti gojekan dan ramai gitu memang kalau anak-anak sering kurang pengawasannya *mbak*.

LAMPIRAN 7

REDUKSI DATA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017
 Informan : Ali Ridho, MM
 Tempat : Ruang kepala DPK Gunungkidul

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Kebijakan apa saja yang di tempuh DPK Gunungkidul dalam pemberdayaan pustakawan (petugas perpustakaan)?	
I	Tentu saja mbak, jadi tugas pustakawan itu membina perpustakaan di wilayah Gunungkidul. Baik perpustakaan sekolah, perpustakaan tempat ibadah, taman bacaan masyarakat maupun perpustakaan komunitas	Pustakawan DPK Gunungkidul memiliki wewenang untuk membina perpustakaan yang ada di Gunungkidul. Baik Perpustakaan sekolah, tempat ibadah, taman bacaan dan perpustakaan komunitas
P	Apakah kebijakan tersebut tertulis pak?	
I	Iya mbak, jadi ada perjanjian secara tertulis antara pustakawan dengan kepala perpustakaan.	Adanya perjanjian secara tertulis antara pustakawan dengan kepala perpustakaan tentang kesanggupan untuk melakukan segala tugas yang diberikan.
P	Kemudian pak, apa lagi kebijakannya?	
I	Jadi, untuk pengelolaan buku. Saya menargetkan pustakawan untuk mengolah 10 buku setiap harinya. Karena saya menginginkan buku yang ada di perpustakaan kami ini tidak ada yang di anggurkan begitu saja.	Setiap pustakawan ditargetkan untuk mengolah 10 buku. Hal ini dilakukan agar tidak ada buku yang nganggur di perpustakaan
P	Apakah kebijakan tersebut berjalan sampai sekarang pak?	
I	Ya sampai sekarang masih berjalan mbak, kemudian setiap pustakawan juga di wajibkan untuk menulis buku harian. Buku ini wajib	Kebijakan itu masih berlaku sampai sekarang. Kemudian pustakawan

	dikumpulkan ke saya setiap hari sabtu	harus menulis buku harian. Hal tersebut berlaku selama 2015-2016 untuk 2017 ini belum mulai lagi
P	Gunanya untuk apa pak?	
I	Jadi gunanya, agar saya mengetahui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan selama satu minggu itu. Kan nanti jadi kelihatan mana yang betul-betul kerja dan yang tidak kerja.	Gunanya agar kepala perpustakaan mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pustakawan. Untuk mengetahui pustakawan tersebut bekerja dengan jujur atau tidak
P	Oh iya pak betul, kalau mengenai strategi pak. Strategi DPK Gunungkidul dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS. Strategi apa yang dilakukan?	
I	Strateginya kami mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat	Strategi peningkatan pelayanan DPK Gunungkidul ini dengan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatannya
P	Contohnya pak?	
I	Gini, perpustakaan sering mengundang masyarakat datang ke perpustakaan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sedang dilakukan. Misalnya kegiatan pembelajaran membatik. Nanti kita undang masyarakat untuk datang ke perpustakaan mbak.	Salah satu kegiatan yang melibatkan masyarakat adalah kegiatan membatik
P	Sasaran nya itu siapa saja pak?	
I	Biasanya remaja putri dan ibu-ibu PKK	Sasaran dalam kegiatan membatik adalah ibu-ibu PKK dan remaja putri gunungkidul
P	Oh gitu, kemudian untuk kegiatan anak sekolah	

	pak? Apa saja kegiatannya?	
I	Kalau untuk sekolah ada latihan menari, ada nobar film, dan ada juga dongeng.	Untuk pelajar kegiatan yang diberikan berupa latihan menari, dongeng anak dan nobar film di home teater
P	Itu kan strateginya pak. Kalau di kaitkan dengan SWOT ANALISIS pak. Bagaimana ya pak SWOT nya di DPK Gunungkidul ini?	
I	Kekuatannya, kami baru saja menjadi juara pustakawan terbaik di tingkat nasional. Lalu, kami juga melakukan kegiatan evaluasi setiap 6 bulan sekali sehingga kami mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di perbaiki.	Menjadi juara terbaik pustakawan tingkat nasional adalah kekuatan yang di miliki DPK Gunungkidul. Kemudian setiap 6 bulan sekali mengadakan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di perbaiki
P	Oh iya pak, siapa pak juaranya ?	
I	Itu pak agung	Pak Agung Wibawa adalah Pustakawan Terbaik tingkat nasional tahun 2016
P	Evaluasinya itu dilihat dari mana pak?	
I	Dari kotak kritik dan saran yang ada di meja baca itu mbak, setiap 6 bulan sekali kami kumpulkan dan kami evaluasi.	Evaluasi perpustakaan dilakukan melalui kotak kritik dan saran yang di kumpulkan setiap 6 bulan sekali
P	Kalau kelebihannya pak?	
I	Coba kamu amati mbak, ruangan kami ini kan sempit. Tempat parkir pas-pasan, meja baca yang sedikit. Nah itu kelebihannya. Membuat pengunjung itu ndak nyaman untuk berlama-lama disini.	Ruangan yang sempit menjadi kelebihan DPK Gunungkidul. Tempat parkir yang tidak luas, ruang baca yang sedikit membuat tidak nyaman pengunjung untuk berlama-lama di

		perpustakaan
P	Adakah rencana untuk perluasan gedung pak?	
I	Belum mbak	Untuk saat ini DPK Gunungkidul belum merencanakan untuk melakukan kegiatan perluasan gedung
P	Kalau untuk ancamannya pak?	
I	Kalau dari luar perpustakaan, saya pesimis kalau sekolah tidak baik dalam kegiatan peningkatan budaya baca. Nah imbasnya anak-anak akan malas membaca	Ancaman ada 2 yaitu dari luar dan dalam perpustakaan. Ancaman dari luar yaitu Kepala DPK Gunungkidul pesimis dengan kinerja sekolah dalam kegiatan peningkatan budaya membaca. Imbasnya hal tersebut akan membuat anak-anak menjadi malas membaca.
P	Kalau dari dalam perpustakaan pak?	
I	Ada 2 petugas perpustakaan yang tidak bisa diajak bekerja dengan baik	Ada 2 petugas perpustakaan yang tidak bisa diajak bekerja karena gangguan kesehatan yang menurun
P	Solusinya pak?	
I	Sudah saya tawarkan ke dinas-dinas yang lain untuk menampung tapi ya mereka tidak ada yang mau malah katanya sudah di biarkan saja biar jadi momongan pak ali. Begitu mbak	Bapak kepala mempunyai solusi untuk memindahkan ke dinas lain namun dinas-dinas tersebut menolak
P	Hehehe, padahal disini juga ndak ngapain ya pak	
I	Betul mbak	
P	Kalau untuk peluangnya pak?	

I	Ini mbak, kita mempunyai berbagai layanan yang menarik. Jadi minat kunjung masyarakat gunungkidul banyak. Apalagi anak-anak sekolah	DPK Gunungkidul saat ini memiliki pelayanan-pelayanan yang menarik. Minat kujung juga meningkat setiap harinya, apalagi kunjungan anak-anak sekolah.
P	Lalu pak?	
I	Selain itu, kami juga menjadi pembina perpustakaan. Sudah ada 14 binaan perpustakaan salah satunya di kepek saptosari.	Sampai awal tahun ini DPK Gunungkidul sudah mempunyai 14 perpustakaan binaan dan rencananya akan memperluas binaan perpustakaan di plosok-plosok Gunungkidul
P	Yang terakhir pak, kendala yang dihadapi dalam peningkatan pelayanan tersebut apa ya pak?	
I	Khususnya untuk keamanan mbak, sering kali helm hilang, sepeda hilang nah dari situ saya rasa menjadi perlu untuk di perbaiki.	Kendalanya yang dihadapi salah satunya adalah kurangnya keamanan lingkungan DPK Gunungkidul yang perlu di perbaiki
P	Selain itu pak?	
I	SDM yang kami miliki khususnya untuk pustakawan sangat kurang mbak	SDM yang dimiliki kurang karena saat ini DPK Gunungkidul hanya memiliki 8 pustakawan
P	Berapa ya pak jumlahnya?	
I	Kalau untuk pustakawan hanya 8 orang mbak, itu 3 diantaranya lulusan Ilmu Perpustakaan.	8 orang dan 3 diantaranya lulusan Ilmu Perpustakaan
P	Belum ada rencana untuk menambah pustakawan pak?	
I	Untuk saat ini belum.	Untuk saat ini DPK

		Gunungkidul belum merencanakan untuk menambah pustakawan
--	--	--

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang kantor pustakawan

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Apakah pengalaman yang anda miliki selama di perpustakaan dapat mempengaruhi strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan?	
I	Pasti butuh strategi, karena strategi yang kami buat itu yang akan membawa kita akan melangkah kemana tujuan kami nantinya.	Dalam peningkatan pelayanan perpustakaan memang butuh strategi. Karena strategi yang dibuat itu yang akan menentukan kemana perpustakaan itu akan dibawa
P	Nah strateginya apa pak?	
I	Yang pertama, kami memberikan kegiatan yang inovatif beda dengan perpustakaan daerah lainnya. Karena kami membuat kegiatannya menyesuaikan masyarakat yang ada di sini. Kalau disini kan warganya banyak yang jadi pengrajin nah kita mengajak mereka untuk belajar membatik, terus membuat blangkon dan membuat wayang.	Kegiatan yang inovatif menjadi strategi yang dimiliki DPK Gunungkidul. Kegiatan inovatif yang dimaksud adalah kegiatan yang menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang ada di Gunungkidul. Seperti pelatihan membuat batik, blangkon dan wayang.
P	Kemudian apa lagi pak?	
I	Ini mbak, kami memberikan kado pintar untuk pengunjung yang rajin datang ke perpustakaan.	Pemberian kado pintar kepada pengunjung untuk yang sering berkunjung di DPK Gunungkidul juga menjadi strategi dalam

		peningkatan pelayanan di DPK Gunungkidul ini
P	Kadonya dalam bentuk apa pak?	
I	Yaa kadang buku, alat tulis gitu mbak. Sederhana kok	Kado pintar biasanya berisi alat tulis dan buku.
P	Ada yang lain lagi pak selain itu?	
I	Ini, mulai bulan november 2016 kami membuka jam layanan sampai malam. Tujuannya agar pengunjung yang akan berkunjung itu bisa lebih lama memanfaatkan perpustakaan.	Selain itu strateginya juga dengan membuka jam layanan malam. Tujuannya agar masyarakat bisa memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal.
P	Kemudian pak, kalau untuk SWOT ANALISIS nya. Strategi peningkatan pelayaan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISISnya gimana pak?	
I	Kalau untuk kekuatannya, kami mempunyai fasilitas-fasilitas yang menarik.	Kekuatan yang dimiliki DPK Gunungkidul adalah memiliki fasilitas-fasilitas yang menarik
P	Seperti?	
I	Wifi yang super cepat, kemudian kebebasan pengunjung untuk berekspresi juga. Mereka bebas bermain alat musik tanpa memikirkan kalau menganggu pengunjung yang lain. Karena kami ingin, bahwa saat mereka ada di perpustakaan mereka merasa seperti di rumahnya sendiri mbak.	Seperti wifi yang lancar, pengunjung bebas dalam berekspresi dalam kegiatan yang dilakukan salah satunya dengan bermain musik.
P	Oh gitu pak, kalau kelemahannya apa pak?	
I	Kalau bagi saya kelemahannya itu bisa dijadikan peluang mbak	Kelemahan yang ada di DPK Gunungkidul ini dijadikan peluang untuk kesempatan memperbaikinya.
P	Maksudnya pak?	

I	Jadi gini, apa yang jadi kelemahan itu dijadikan peluang aja mbak karena itu kan sama saja kalau kami melawan kelemahan itu.	Jika kelemahan bisa diatasi maka DPK Gunungkidul menganggapnya sebagai peluang yang ada untuk melakukan perbaikan dari kelemahan tersebut.
P	Nah peluangnya dan ancamanya apa ya pak?	
I	Tahun ini akan menganggarkan perpustakaan digital mbak, kalau ancamannya anggarannya kecil.	Peluang yang ada di DPK Gunungkidul saat ini adalah kami akan menganggarkan untuk perpustakaan digital. Sedangkan ancamannya anggaran untuk kegiatan DPK Gunungkidul itu kecil. Apalagi kalau dibagi-bagi untuk berbagai kegiatan ditambah dengan rencana perpustakaan digital.
P	Berapa ya pak anggarannya?	
I	Belum tau karena baru di rencanakan	Anggaran untuk perpustakaan digital belum di rapatkan.
P	Nah kendalanya apa pak?	
I	Ruangan yang kami miliki ini sempit, kemudian banyak koleksi yang belum di ubah ke bentuk digital, kemudian untuk kegiatan di luar perpustakaan juga armadanya masih kurang dan yang terakhir SDM untuk perpustakaan masih sedikit.	Ruangan DPK Gunungkidul sempit sehingga tidak bisa menampung banyak pengunjung. Kemudian koleksi yang dimiliki belum di ubah dalam bentuk digital, armada untuk kegiatan di luar perpustakaan masih kurang dan juga SDM pustakawan yang sedikit.

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Ami Cahya Kumara, SPd

Tempat : Ruang layanan sirkulasi

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi Data
P	mbak, strategi peningkatan pelayanan untuk pelayanan sirkulasi di DPK Gungungkidul kayak gimana ya?	
I	Kami memberikan 3 strategi untuk pengunjung yaitu dengan pelayanan yang cepat dan ramah, terbukti dengan pembuatan kartu anggota yang dalam proses pembuatannya dapat ditunggu sehingga pengguna bisa langsung menggunakan untuk melakukan peminjaman.	3 Strategi yang dimiliki pelayanan sirkulasi. Yaitu dengan pelayanan yang cepat dan ramah.
P	Selain itu mbak?	
I	Yang kedua, memberikan layanan yang prima yaitu dengan senyum, salam, sapa.	Kemudian memberikan layanan yang prima yaitu dengan senyum, salam dan sapa.
P	Apakah setiap saat selalu melakukan itu mbak?	
I	Untuk saat ini saya pribadi selalu melakukan itu mbak	Petugas perpustakaan bagian sirkulasi selalu melakukan hal tersebut.
P	Yang ketiga mbak?	
I	Saat ada pengunjung kolektif dari sekolah-sekolah petugas layanan sirkulasi selalu mendampingi pengunjung untuk berkeliling perpustakaan serta mengenalkan layanan-layanan yang lain.	Yang ketiga yaitu dengan memberikan pendampingan saat ada kunjungan kolektif dari sekolah-sekolah.
P	Kemudian mbak, jika dikaitkan dengan SWOT ANALISIS, kira-kira kekuatan dan peluang dari pelayanan sirkulasi ini apa mbak?	
I	Kekuatannya pelayanan ini mampu memberikan pelayanan yang ramah dan cepat bagi pengunjung sedangkan peluangnya kalau pengunjung rame akan ada banyak anggota baru yang mendaftar di layanan sirkulasi.	Kekuatannya dapat memberikan pelayanan yang ramah dan cepat bagi pengunjung. Peluangnya saat

		pengunjung rame akan ada banyak anggota baru yang mendaftar di layanan sirkulasi
P	Kalau kelemahannya mbak?	
I	Saya kurang teman mbak, jadi kalau pas rame saya kualahan melayani.	Sangat pelayanan rame, petugas mersa kualahan jika harus melayani banyak orang
P	Biasanya berapa orang sih mbak?	
I	Yaaaa cuman berdua kadang bertiga	2 orang yang bertugas di pelayanan
P	Kalau ancamannya mbak?	
I	Ndak ada sih mbak, paling cuman saya khawatir saja kalau tidak ada pengunjung yang hadir kemari.	Petugas khawatir jika minat kunjung masyarakat untuk berkunjung di perpustakaan berkurang

P	Mbak, kita lanjut ke layanan selanjutnya ya?	
I	Oke mbak	
P	Kalau untuk pelayanan baca di tempat ini strateginya apa mbak?	
I	Strategi pada pelayanan ini dengan melakukan pengarahan kepada pengunjung untuk mengenal jenis-jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Misalnya koleksi referensi yang macam-macam seperti majalah, koran, hasil penelitian gitu mbak.	Strategi yang dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada pengunjung untuk mengenal jenis-jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Misalnya koleksi referensi yang macam-macam seperti majalah, koran dan hasil penelitian.
P	Biasanya apa yang dilakukan mbak?	

I	Yaa nanti membantu cara menemukan bukunya di rak, kemudian menjelaskan buku mana yang bisa di bawa pulang dan yang tidak. Karena untuk layanan referensi kan tidak boleh untuk di bawa pulang.	Petugas membantu cara menemukan bukunya di rak, kemudian menjelaskan buku mana yang bisa di bawa pulang dan yang tidak. Karena untuk layanan referensi kan tidak boleh untuk di bawa pulang.
P	Apakah beda mbak pelayanan baca di tempat dengan pelayanan referensi?	
I	Sama mbak, hanya kami menyebutnya dengan pelayanan baca di tempat.	Pelayanan baca di tempat ini sama dengan pelayanan referensi
P	Oh gitu ya mbak. Lalu, kekuatan dari pelayanan ini mbak?	
I	Kekuatannya sampai saat ini kami mampu memberikan kebutuhan sesuai dengan yang dikehendaki pengunjung,	Kekuatannya mampu memberikan kebutuhan sesuai dengan yang dikehendaki pengunjung,
P	Contohnya mbak?	
I	Seperti kemarin mbak, ada yang sedang mencari tentang buku seni kriya nah saat di terlusur di komputer tidak ada namun saat kami bantu mencari di rak ternyata ada.	Seperti ada yang sedang mencari tentang buku seni kriya nah saat di terlusur di komputer tidak ada namun saat kami bantu mencari di rak ternyata ada.
P	Kalau peluangnya apa mbak?	
I	Kami akan menambah buku-buku khususnya referensi agar semakin lengkap mbak	Perpustakaan akan menambah buku-buku khususnya referensi agar semakin lengkap
P	Adakah anggaran sendiri mbak?	
I	Tidak mbak, ya jadi satu dengan pengadaan buku setiap tahunnya itu	Tidak ada anggaran khusus

P	Kalau kelemahannya untuk pelayanan ini apa mbak?	
I	Jujur saja mbak, saya kurang menguasai buku. Jadi kalau ada yang nyari buku kadang saya belum bisa cepat dalam mencarikan	Petugas kurang menguasai buku. Jadi kalau ada yang nyari buku kadang saya belum bisa cepat dalam mencarikan
P	Tapi ada yang bantu nyari kan mbak?	
I	Biasanya kalau saya ndak menemukan lalu minta tolong ke petugas yang lain	Jika tidak menemukan buku, biasanya meminta tolong ke petugas yang lain.
P	Ada ndak sih mbak ancamannya?	
I	Kalah sama gadget lho mbak, karena kan pengunjung itu gadget nya canggih-canggih mereka akan lebih cepat mencari informasi di internet daripada disini.	Gadget akan lebih menarik untuk menemukan informasi di internet
P	Ya sih mbak, selain itu mbak? Kalau kendalanya?	
I	Sering menyusahkan mbak jadi gini kan sebelumnya sudah saya kasih tau kalau buku yang sudah diambil jangan dikembalikan langsung di rak. Tapi, ya gitu namanya juga orang banyak mbak. Ada saja yang dikembalikan sendiri di rak. Itu kan jadi menyusahkan saya mbak, saya jadi harus kerja dua kali milih-milihin buku yang tidak sesuai penempatannya	Sering menyusahkan, jadi gini kan sebelumnya sudah saya kasih tau kalau buku yang sudah diambil jangan dikembalikan langsung di rak. Tapi, ya gitu namanya juga orang banyak. Ada saja yang dikembalikan sendiri di rak. Itu kan jadi menyusahkan saya jadi harus kerja dua kali milih-milihin buku yang tidak sesuai penempatannya
P	Solusinya gimana mbak?	
I	Paling ya saya ndak bosan-bosan mengingatkan aja mbak	Mengingatkan pengunjung

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Untuk pelayanan ini, strateginya gimana mbak?	
I	Strateginya kami memberikan snack saat mereka datang, kemudian kita juga mengajak mereka untuk menonton film di home teater sehingga pengunjung tidak merasa bosan.	Strateginya kami memberikan snack saat mereka datang, kemudian kita juga mengajak mereka untuk menonton film di home teater sehingga pengunjung tidak merasa bosan.
P	Kunjungan nya dari mana sih mbak biasanya?	
I	Kebanyakan dari sekolah-sekolah mbak	Dari sekolah-sekolah
P	Jumlahnya berapa mbak? Ada berapa siswa yang ikut?	
I	Biasanya satu sampai tiga kelas gitu mbak. Ya sekitar 60 orang	60 orang pengunjung
P	Kalau untuk kekuatannya mbak?	
I	Nah sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang berminat untuk berkunjung di perpustakaan ini mbak	Minat kunjung sekolah-sekolah meningkat
P	Banyak yang antri mbak?	
I	Banyak mbak, biasanya untuk hari dan jam kunjung langsung di komunikasikan dengan guru atau pustakawan sekolah	Banyak, biasanya untuk hari dan jam kunjung langsung di komunikasikan dengan guru atau pustakawan sekolah
P	Peluang dari pelayanan ini apa mbak?	
I	Bisa mengajak sekolah-sekolah untuk berkunjung, syukur-syukur meluas ke perpustakaan desa.	Bisa mengajak sekolah-sekolah untuk berkunjung, syukur-syukur meluas ke perpustakaan desa

P	Kalau dari perpustakaan desa sudahkah ada yang berkunjung?	
I	Ada mbak, tapi jarang sih	Ada tetapi jarang
P	Mbak, kelemahan dari pelayanan ini mbak?	
I	Kelelahannya ruangan perpustakaan ini kan sempit nah dari situ kami ndak bisa menampung pengunjung dengan jumlah besar mbak	Kelelahannya ruangan perpustakaan ini kan sempit nah dari situ kami ndak bisa menampung pengunjung dengan jumlah besar
P	Oh iya ya mbak, jadi terbatas ya pengunjungnya?	
I	Iya mbak	
P	Ancamanya ada ndak sih?	
I	Kondisi perpustakaan yang sempit ini saya rasa akan membuat pengunjung cepat bosan mbak	Kondisi perpustakaan yang sempit ini saya rasa akan membuat pengunjung cepat bosan
P	Ada ndak sih mbak rencana untuk perluasan gedung?	
I	Belum tau mbak	
P	Kendalanya sendiri apa mbak dari pelayanan ini?	
I	Yaa kami kadang susah mengatur anak-anak sekolah aja mbak. Biasanya anak-anak SMA karena kadang mereka asyik memperhatikan yang lain	Yaa kami kadang susah mengatur anak-anak sekolah aja mbak. Biasanya anak-anak SMA karena kadang mereka asyik memperhatikan yang lain

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017
 Informan : Bayu Sambudi Nugroho, S.Kom
 Tempat : Ruang Internet

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Mengenai strategi peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS mas. Untuk pelayanan internet ini strateginya bagaimana mas?	
I	Menambah koneksi yang lebih cepat agar pengunjung bisa lebih lama memanfaatkan wifinya mbak. Kemudian menambah komputer, kalau dulu ada 8 komputer sekarang ada 15 komputer	Dengan menambah koneksi yang lebih cepat agar pengunjung bisa lebih lama memanfaatkan wifinya mbak. Kemudian menambah komputer, kalau dulu ada 8 komputer sekarang ada 15 komputer
P	15 komputer itu digunakan secara bebas mas?	
I	Tidak mbak, jadi yang 6 khusus untuk bermain game dan yang 9 untuk menelusur informasi mbak.	Yang 6 khusus untuk bermain game dan yang 9 untuk menelusur informasi
P	Lebih banyak digunakan yang mana mas?	
I	Sampai saat ini digunakannya sama sih mbak, seimbang.	Pemanfaatan komputernya seimbang
P	Kalau kekuatannya apa mas?	
I	Gratis dan Nyaman mbak, karena kan ruangannya ber-AC juga	Gratis dan Nyaman, karena kan ruangannya ber-AC juga
P	Kalau peluangnya mas?	
I	Saat ini kami akan menambah kecepatan internet untuk memaksimalkan layanan	Saat ini kami akan menambah kecepatan internet untuk memaksimalkan layanan
P	Berapa mbps mas rencananya?	

I	Kalau sekarang baru 10 Mbps, kalau besok rencananya 20 Mbps mbak	Kalau sekarang baru 10 Mbps, kalau besok rencananya 20 Mbps
P	Ada ndak sih mas kelemahannya di pelayanan ini?	
I	Tentu ada mbak, jadi kurangnya pengawasan saja mbak. Karena kan yang jaga itu hanya saya saja mbak.	Tentu ada, jadi kurangnya pengawasan saja. Karena kan yang jaga itu hanya saya saja.
P	Lalu mas, ancamannya apa mas?	
I	Gratis itu juga bisa dijadikan ancaman loh mbak	Gratis itu juga bisa dijadikan ancaman
P	Kok bisa mas?	
I	Iya mbak, jadi pengunjung itu kalau antri lama kan kadang ndak mau. Nah mereka lebih senang di warnet yang tidak usah antri	Iya, mbak, jadi pengunjung itu kalau antri lama kan kadang ndak mau. Nah mereka lebih senang di warnet yang tidak usah antri
P	ada lagi mas?	
I	Terus juga, anak-anak sekarang kan gagdet nya canggih-canggih tanpa menggunakan komputer saja sudah bisa mengakses internet di situ nah itu juga jadi ancamannya mbak. Layanan kami bisa kalah dengan gagdet dan laptop pribadi mereka.	Terus juga, anak-anak sekarang kan gagdet nya canggih-canggih tanpa menggunakan komputer saja sudah bisa mengakses internet di situ nah itu juga jadi ancamannya. Layanan kami bisa kalah dengan gagdet dan laptop pribadi mereka.

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Fendy Kurniawan Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan keliling berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan ini sendiri bagaimana mas?	
I	Strateginya, ya kami melakukan komunikasi dengan pihak sekolah secara intensif. Karena bagi kami dengan komunikasi yang lancar biasanya mereka akan menyambut kedatangan kami dengan senang dan juga memberikan waktu yang cukup lama untuk melakukan peminjaman dan pengembalian	Strateginya, ya kami melakukan komunikasi dengan pihak sekolah secara intensif. Karena bagi kami dengan komunikasi yang lancar biasanya mereka akan menyambut kedatangan kami dengan senang dan juga memberikan waktu yang cukup lama untuk melakukan peminjaman dan pengembalian
P	Komunikasinya dengan siapa mas?	
I	Biasanya guru atau dengan penjaga perpustakaannya	Dengan guru atau dengan penjaga perpustakaannya
P	Kalau kekuatannya apa mas?	
I	Minat baca masyarakat menjadi meningkat setelah ada nya perpustakaan keliling ini mbak	Minat baca masyarakat menjadi meningkat setelah ada nya perpustakaan keliling
P	Biasanya keliling dimana sih mas?	
I	Untuk saat ini baru sekolah-sekolah mbak	Untuk saat ini baru sekolah-sekolah
P	Kalau peluangnya apa mas?	
I	Banyak sekolah-sekolah yang minat untuk kami kunjungi	Banyak sekolah-sekolah yang minat untuk kami kunjungi

P	Kira-kira mas, ada ndak sih kelemahannya?	
I	SDM nya kurang mbak, saya kuwalahan jika harus muter sendiri padahal ada 42 titik lokasi.	SDM nya kurang, saya kuwalahan jika harus muter sendiri padahal ada 42 titik lokasi.
P	Memang biasanya sendiri mas?	
I	Tidak mbak, biasanya berdua dengan pustakawan	biasanya berdua dengan pustakawan
P	Oh gitu, kalau ancaman nya mas?	
I	Yaa kalau bukunya banyak yang hilang itu lho mbak, kadang sekolah-sekolah itu ndak tertib jadi bukunya ada saja yang hilang	Yaa kalau bukunya banyak yang hilang. kadang sekolah-sekolah itu ndak tertib jadi bukunya ada saja yang hilang
P	Ada kan catatannya mas? Apa tidak disuruh menganti?	
I	Kalau catatan ada mbak, itu pasti ada. Tapi kalau hilang ya sudah dibiarkan saja kami belum menyuruh untuk mengantinya.	Kalau catatan ada, itu pasti. Tapi kalau hilang ya sudah dibiarkan saja kami belum menyuruh untuk mengantinya.
P	Kendala pelayanan ini apa mas?	
I	Kendalanya, kadang-kadang kalau pas keliling hari jumat kan waktunya pendek nah jadi untuk kegiatannya kami kurang maksimal.	Kendalanya, kadang-kadang kalau pas keliling hari jumat kan waktunya pendek nah jadi untuk kegiatannya kami kurang maksimal

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Zeni Riawanti Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan pinjam kolektif ini bagaimana ya mbak?	
I	Strateginya, setiap tahun kita menambah koleksi buku baru melalui anggaran dana pengadaan buku mbak.	Strateginya, setiap tahun kita menambah koleksi buku baru melalui anggaran dana pengadaan buku
P	Selain itu mbak?	
I	Kemudian kami menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk menawarkan buku baru yang tujuannya agar mereka meminjam buku kami secara kolektif	Kemudian kami menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk menawarkan buku baru yang tujuannya agar mereka meminjam buku kami secara kolektif
P	Banyak mbak peminatnya?	
I	Banyak mbak, kemudian kami juga menyediakan koleksi fiksi yang banyak karena buku fiksi menjadi favorite di anak-anak sekolah	Banyak, kemudian kami juga menyediakan koleksi fiksi yang banyak karena buku fiksi menjadi favorite di anak-anak sekolah
P	Kalau untuk kekuatannya apa mbak?	
I	Kita memberikan pinjaman yang cukup banyak mbak, 100 eksemplar untuk sekali pinjam	Kita memberikan pinjaman yang cukup banyak. 100 eksemplar untuk sekali pinjam
P	Itu waktunya berapa lama mba?	
I	Biasanya 2 minggu, paling lama 3 bulan	Biasanya 2 minggu, paling lama 3 bulan

P	Kalau peluangnya sendiri mbak, dari pelayanan ini apa peluangnya?	
I	Peluangnya kami menyediakan koleksi-koleksi yang baru aja sih mbak	Peluangnya kami menyediakan koleksi-koleksi yang baru
P	Dalam satu tahun berapa kali pengadaan buku mbak?	
I	Satu kali mbak	Satu kali pengadaan buku
P	Untuk kelemahannya mbak, pelayanan ini kelemahannya apa mbak?	
I	Kami tidak bisa menuntut buku yang hilang itu untuk diganti mbak karena belum ada perjanjian untuk hal tersebut.	Kami tidak bisa menuntut buku yang hilang itu untuk diganti mbak karena belum ada perjanjian untuk hal tersebut
P	Itu juga kendala ya mbak, selain itu kendalanya adakah mbak?	
I	Ini mbak karena buku banyak yang hilang nah koleksi khusus untuk pinjam kolektif jadi berkurang. Karena kita kan membedakan buku untuk di perpustakaan dan untuk buku yang dipinjamkan secara kolektif mbak.	Kendalanya, karena buku banyak yang hilang nah koleksi khusus untuk pinjam kolektif jadi berkurang. Karena kita kan membedakan buku untuk di perpustakaan dan untuk buku yang dipinjamkan secara kolektif
P	Berapa jumlah buku sekarang mbak?	
I	Yaa sekitar 5000 judul buku mbak	5000 judul buku
P	Kalau untuk ancamannya mbak?	
I	Kalau pelayanan ini bukunya hilang-hilang terus ya pelayanan ini akan sepi dari peminjaman mbak	Kalau pelayanan ini bukunya hilang-hilang terus ya pelayanan ini akan sepi dari peminjaman

P	Oh iya mbak, kalau untuk perpustakaan desa pernah kah pinjam mbak?	
I	Pernah mbak, tapi cuman sekali. Karena kami susah mengontrolnya mbak kalau di desa itu. Peluang untuk hilangnya juga lebih besar	Pernah, Karena kami susah mengontrolnya mbak kalau di desa itu. Peluang untuk hilangnya juga lebih besar

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Agug Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Jadi pak, strategi peningkatan pelayanan perpustakaan di pelayanan konsultasi ini bagaimana ya pak?	
I	Strateginya, pelayanan ini dengan memberikan pembinaan kepada semua perpustakaan dengan cara konsultasi priabadi maupun dengan datang langsung ke perpustakaan	Strateginya, pelayanan ini dengan memberikan pembinaan kepada semua perpustakaan dengan cara konsultasi pribadi maupun dengan datang langsung ke perpustakaan
P	Kalau seperti saya ini termasuk konsultasi pak?	
I	Iya mbak, secara langsung kan saya memberikan informasi tentang perpustakaan ini	Iya, secara langsung kan saya memberikan informasi tentang perpustakaan ini
P	Mengenai SWOT ANALISIS pak, Kekuatan dari pelayanan ini apa pak?	
I	Adanya hubungan timbal balik dengan lokasi pembina yang membuat perpustakaan-perpustakaan di Gunungkidul akan menjadi maju.	Adanya hubungan timbal balik dengan lokasi pembina yang membuat perpustakaan-perpustakaan di Gunungkidul akan menjadi maju.

P	Banyak yang konsultasi disini pak?	
I	Lumayan mbak, paling sering ya perpustakaan sekolah	Lumayan, paling sering ya perpustakaan sekolah
P	Kalau untuk peluangnya sendiri pak?	
I	Nah itu tadi, kami bisa membina perpustakaan-perpustakaan yang ada di Gunungkidul	Kami bisa membina perpustakaan-perpustakaan yang ada di Gunungkidul
P	Kemudian kalau kelemahannya apa pak?	
I	Kelemahannya terbatas pustakawannya. Kami ini kan memiliki 144 desa di 18 kecamatan. Gimana kita bisa bina semua kalau hanya dengan 8 pustakawan. Mau selesai berapa taun?	Kelemahannya terbatas pustakawannya. Kami ini kan memiliki 144 desa di 18 kecamatan. Gimana kita bisa bina semua kalau hanya dengan 8 pustakawan
P	Adakah rencana untuk menambah pustakawan pak?	
I	Belum tau mbak	Belum ada rencana menambah pustakawan
P	Adakah ancamannya pak dari pelayanan ini?	
I	Internet mbak, karena saat ini masyarakat itu mencari informasi apa saja di internet serba ada. Bikin males sebenarnya mbak, buku juga ndak di baca saja sudah menemukan di internet	Internet mbak, karena saat ini masyarakat itu mencari informasi apa saja di internet serba ada. Bikin males sebenarnya. buku juga ndak di baca saja sudah menemukan di internet.
P	Kendalanya apa pak?	
I	Iya itu tadi mbak, minimnya pustakawan itu.	Minimnya pustakawan menjadi kendala pada pelayanan ini.

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Bagaimanakah strategi untuk pelayanan pendidikan pemakai berdasarkan SWOT ANALISIS di perpustakaan ini ya pak?	
I	Strateginya kami membantu mengarahkan pengunjung yang pertama kali berkunjung sehingga mereka tidak kesulitan dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang ada di perpustakaan	Strateginya kami membantu mengarahkan pengunjung yang pertama kali berkunjung sehingga mereka tidak kesulitan dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang ada di perpustakaan
P	Siapa yang mendampingi kegiatan tersebut?	
I	Pustakawan dan Petugas Perpustakaan yang bertugas mbak	Pustakawan dan Petugas Perpustakaan yang bertugas mbak
P	Kalau kekuatannya apa pak?	
I	Masyarakat jadi lebih tau perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya	Masyarakat jadi lebih tau perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya
P	Adakah peluangnya dari pelayanan ini?	
I	Peluangnya, niat baik kami untuk menyampaikan informasi perpustakaan jadi tercapai	niat baik kami untuk menyampaikan informasi perpustakaan jadi tercapai
P	Kalau kelemahan nya tentu ada dong pak? Apa kelebihannya pak?	
I	Kelemahan yang ada di layanan ini saya rasa juga menjadi kendala mbak. Jadi perpustakaan kami ini terkendala dengan transportasi. Tentu kami menjadi sulit jika ada sekolah ada yang mau berkunjung namun minim transportasinya	Kelemahan yang ada di layanan ini saya rasa juga menjadi kendala. Jadi perpustakaan kami ini terkendala dengan transportasi. Tentu kami menjadi sulit jika ada sekolah ada yang mau

		berkunjung namun minim transportasinya
P	Nah kemudian, adakah solusinya pak?	
I	Yaaa ada, untuk tahun 2018 rencananya kami akan mengajukan ke dinas untuk menyewa bus sebagai sarana transportasi.	untuk tahun 2018 rencananya kami akan mengajukan ke dinas untuk menyewa bus sebagai sarana transportasi.
P	Oh gitu pak, ya pak baik. Ada kah ancamannya pak?	
I	Ancamannya yaaaa, kalau anak-anak lebih tertarik bermain ke mall atau tempat rekreasi daripada ke perpustakaan mbak. Itu ancamannya	Ancamannya yaaaa, kalau anak-anak lebih tertarik bermain ke mall atau tempat rekreasi daripada ke perpustakaan.

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Untuk pelayanan ini strateginya bagaimana ya pak?	
I	Kami mengajak penulis-penulis yang ada di gunungkidul ini untuk menyimpan karyanya di perpustakaan	Kami mengajak penulis-penulis yang ada di gunungkidul ini untuk menyimpan karyanya di perpustakaan
P	Adakah komunitasnya pak?	
I	Ada mbak, namanya FPNB (Forum Penulis Negeri Batu)	Ada namanya FPNB (Forum Penulis Negeri Batu)
P	Kekuatannya apa sih pak?	
I	Yaa perpustakaan bisa menjadi wadah karya penulis-penulis itu	Yaa perpustakaan bisa menjadi wadah karya penulis-penulis itu
P	Peminatnya banyak pak?	

I	Belum banyak mbak, karena di Gunungkidul sendiri minat untuk menulis dan membaca nya masih kurang	Belum banyak karena di Gunungkidul sendiri minat untuk menulis dan membaca nya masih kurang
P	Kemudian pak, peluangnya apa?	
I	Kami jadi mudah melakukan kegiatan kerjasama dengan penulis tentunya untuk kemajuan perpustakaan	Kami jadi mudah melakukan kegiatan kerjasama dengan penulis tentunya untuk kemajuan perpustakaan
P	Adakah kendalanya pak?	
I	Kendala nya ya itu tadi penulis yang ada di gunungkidul itu masih sedikit.	Kendala nya ya itu tadi penulis yang ada di gunungkidul itu masih sedikit.
P	Kalau ancamannya pak?	
I	Ancamannya, kalau masyarakat malas untuk membaca dan menulis tentu kami akan miskin karrya	Ancamannya, kalau masyarakat malas untuk membaca dan menulis tentu kami akan miskin karrya
P	Nah, solusinya?	
I	Untuk mengatasinya, kami mengadakan pembelajaran menulis mbak. Biasanya satu tahun satu kali	Untuk mengatasinya, kami mengadakan pembelajaran menulis. Biasanya satu tahun satu kali
P	Pesertanya siapa pak?	
I	Kadang pegawai kantor, siswa,guru	pegawai kantor, siswa,guru
P	Itu yang ngisi siapa pak?	
I	Biasanya pustakawan mbak	Pustakawan

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

P	Kegiatannya seperti apa pak?	
I	Kami menyebutnya dengan pelayanan kebudayaan lokal	
P	Seperti apa pak? Bagaimana strateginya?	
I	Strateginya kami mengajak pengrajin yang ada di gunungkidul untuk sama-sama belajar. Tujuannya agar perpustakaan bisa memasarkan karya-karya penrajin ke pengunjung baik secara langsung maupun melalui media sosial.	Strateginya kami mengajak pengrajin yang ada di gunungkidul untuk sama-sama belajar. Tujuannya agar perpustakaan bisa memasarkan karya-karya penrajin ke pengunjung baik secara langsung maupun melalui media sosial.
P	Karyanya apa saja pak?	
I	Ya membuat batik, blangkon, wayang	membuat batik, blangkon, wayang
P	Kemudian kekuatannya apa pak?	
I	Kami mampu membina masyarakat khususnya pengrajin yang ada di gunungkidul	Kami mampu membina masyarakat khususnya pengrajin yang ada di gunungkidul
P	Sudah ada berapa binaan pak?	
I	Kalau untuk batik ada di daerah saptosari mbak, yang lain baru barupa pelatihan-pelatihan saja	Kalau untuk batik ada di daerah saptosari yang lain baru barupa pelatihan-pelatihan saja
P	Adakah peluangnya pak?	
I	Tentu ada mbak, selain menghasilkan bagi	Tentu ada

	mereka. Kami juga bisa menambah koleksi perpustakaan	selain menghasilkan bagi mereka. Kami juga bisa menambah koleksi perpustakaan
P	Kalau kendala dan kelemahannya pak?	
I	Kendalanya, kami belum memasarkan secara luas. Kalau kelemahannya kami belum bisa mengcover semua kegiatan secara rutin.	Kendalanya, kami belum memasarkan secara luas. kelemahannya kami belum bisa mengcover semua kegiatan secara rutin.
P	Terakhir pak, apa ancamannya?	
I	Jadi kalau kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan baik. Maka akan menjadi sia-sia.	Jadi kalau kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan baik. Maka akan menjadi sia-sia.

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Sri Suwartini

P	Strategi apakah yang dilakukan pada pelayanan sirkulasi ini mbak?	
I	Strategi yang dilakukan dengan penerapan-penerapan tertentu tentang pelayanan prima. Fokus kami pelayanan prima untuk meningkatkan pengunjung dari bulan ke bulan-bulan. Itu strateginya dengan keramahan dan kecepatan layanan seperti dalam pembuatan kartu anggota, pengembalian dan peminjaman, penelusuran bahan pustaka yang pengunjung itu bingung mencarinya biasanya akan kami bantu.	Strategi yang dilakukan dengan penerapan-penerapan tertentu tentang pelayanan prima. Fokus kami pelayanan prima untuk meningkatkan pengunjung dari bulan ke bulan-bulan. Itu strateginya dengan keramahan dan kecepatan layanan seperti dalam pembuatan kartu anggota, pengembalian dan peminjaman, penelusuran bahan pustaka yang pengunjung itu bingung mencarinya biasanya akan

		kami bantu.
P	Kalau untuk untuk pelayanan baca di tempat mbak, apa strateginya?	
I	Strateginya dengan melakukan pendampingan terhadap pengunjung yang pertama kali datang tujuannya agar pengunjung merasa mudah dalam mengakses komputer penelusuran untuk menemukan buku yang diinginkan.	Strateginya dengan melakukan pendampingan terhadap pengunjung yang pertama kali datang tujuannya agar pengunjung merasa mudah dalam mengakses komputer penelusuran untuk menemukan buku yang diinginkan
P	Kalau kekuatannya apa mbak?	
I	Selama ini setiap ada pengunjung yang mencari buku, pasti petugas bisa menemukan bukunya <i>mbak</i> . Jadi prosentasenya <i>2 : 5 lah</i> dari yang tidak ketemu dan proses membantu pencarinya itu mulai dari mencarikannya di opac sampai kita juga membantu mencarinya di rak. Kalau di rak <i>ndak</i> ketemu biasanya kita mencarikan di koleksi stop opname atau di koleksi perpustakaan keliling. Karena kita memang membantu pengunjung sampai menemukan buku yang sedang dicari.	Selama ini setiap ada pengunjung yang mencari buku, pasti petugas bisa menemukan bukunya <i>mbak</i> . Jadi prosentasenya <i>2 : 5 lah</i> dari yang tidak ketemu dan proses membantu pencarinya itu mulai dari mencarikannya di opac sampai kita juga membantu mencarinya di rak. Kalau di rak <i>ndak</i> ketemu biasanya kita mencarikan di koleksi stop opname atau di koleksi perpustakaan keliling. Karena kita memang membantu pengunjung sampai menemukan buku yang sedang dicari.
P	Nah, kalau pelayanan kunjung kolektif mbak strategi yang dilakukan apa mbak?	
I	Biasanya untuk kunjungan itu pengunjung melakukan konfirmasi 1 minggu sebelumnya tidak bisa dadakan karena kita juga harus	Biasanya untuk kunjungan itu pengunjung melakukan konfirmasi 1 minggu

	<p>persiapan. Jadi harus ada surat ijin masuk dulu, kalau tidak kami tidak bisa melayani. Untuk hari kunjungan kolektif biasanya di hari jum'at, tapi sebenarnya tidak efektif jika siswanya terlalu banyak karena gedung yang luasnya terbatas kalau kunjungan lebih dari 50 orang kami bingung untuk menampungnya.</p> <p>Kemudian kalau strategi yang dilakukan dengan mengajak keliling pengunjung untuk melakukan pengenalan ruangan, pelayanan, fasilitas dan cara memanfaatkan perpustakaan. Untuk kegiatan yang terakhir mengajak pengunjung untuk menonton film di <i>home teater</i> dan kami memberikan snack walaupun apa kadarnya.</p>	<p>sebelumnya tidak bisa dadakan karena kita juga harus persiapan. Jadi harus ada surat ijin masuk dulu, kalau tidak kami tidak bisa melayani. Untuk hari kunjungan kolektif biasanya di hari jum'at, tapi sebenarnya tidak efektif jika siswanya terlalu banyak karena gedung yang luasnya terbatas kalau kunjungan lebih dari 50 orang kami bingung untuk menampungnya.</p> <p>Kemudian kalau strategi yang dilakukan dengan mengajak keliling pengunjung untuk melakukan pengenalan ruangan, pelayanan, fasilitas dan cara memanfaatkan perpustakaan. Untuk kegiatan yang terakhir mengajak pengunjung untuk menonton film di <i>home teater</i> dan kami memberikan snack walaupun apa kadarnya.</p>
--	---	--

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Elizabeth Herdina

P	Strategi yang dilakukan pada pelayanan internet ini apa mbak?	
I	Strategi yang dilakukan itu dengan menambah kecepatan koneksi internet dan komputer yang bisa di manfaatkan. Itu strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan pelayanan dan menarik minat kunjung masyarakat	Strategi yang dilakukan itu dengan menambah kecepatan koneksi internet dan komputer yang bisa di manfaatkan. Itu strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan pelayanan

		dan menarik minat kunjung masyarakat
P	Kalau untuk kendalanya apa mbak?	
I	Pengawasan, memang jadi kendalanya <i>mbak</i> . Tapi biasanya kami memantau dari komputer. Melalui billing kami bisa melihat apa saja yang dilakukan pengunjung. Misalnya sedang membuka youtube atau medsos gitu bisa kami pantau. Tapi, kalau untuk pengawasan seperti gojekan dan ramai gitu memang kalau anak-anak sering kurang pengawasannya <i>mbak</i> .	Pengawasan, memang jadi kendalanya <i>mbak</i> . Tapi biasanya kami memantau dari komputer. Melalui billing kami bisa melihat apa saja yang dilakukan pengunjung. Misalnya sedang membuka youtube atau medsos gitu bisa kami pantau. Tapi, kalau untuk pengawasan seperti gojekan dan ramai gitu memang kalau anak-anak sering kurang pengawasannya <i>mbak</i> .



LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI INFORMAN





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DETAIL

Name : Mega Istiqomah

Place and Date of Birth : Yogyakarta, 20 Mei 1995

Gender : Female

Religion : Islam

Nationality : Indonesia

Healty : Height : 154cm

Weight : 50kg

Address : Semoyan RT 01 DK 02 Singosaren Banguntapan Bantul

Handphone : 085842850124

Marital Sytatus : Unmarried

E-mail : Megaistiqomah@gmail.com

EDUCATION

SD MUHAMMADIYAH BODON

YK

Jagalan Banguntapan Bantul

Kotagede

2001-2007

SMP MUHAMMADIYAH 7 YK

Sunan

Purbayan, Kotagede Yogyakarta

2007-2010

SMA MUHAMMADIYAH 4

Jl.Mondorakan no.51

2010-2013

Universitas Islam Negeri

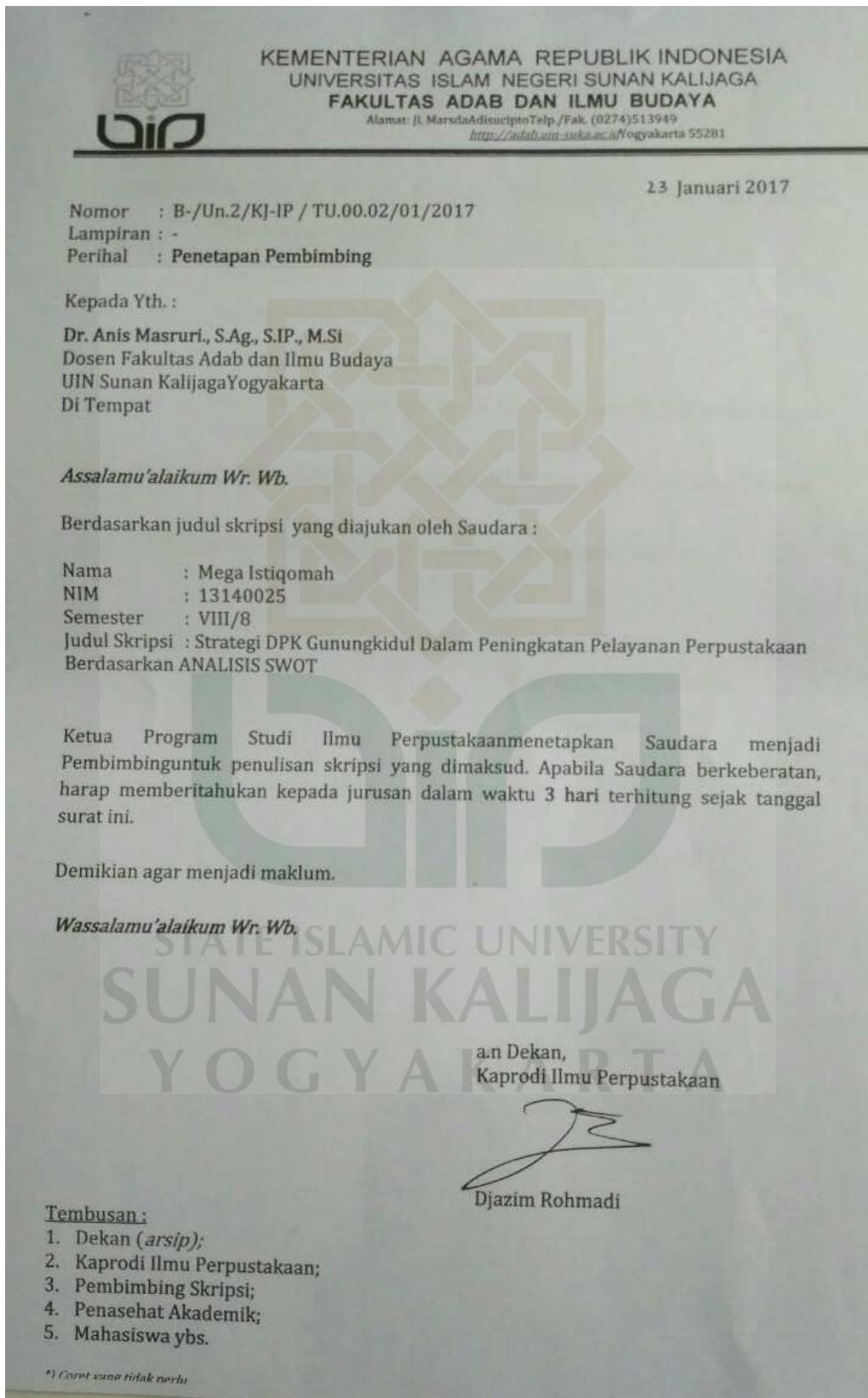
Kalijaga, Yogyakarta

Yogyakarta, IDN

2013-2017

LAMPIRAN 1

SURAT PENETAPAN PEMBIMBING

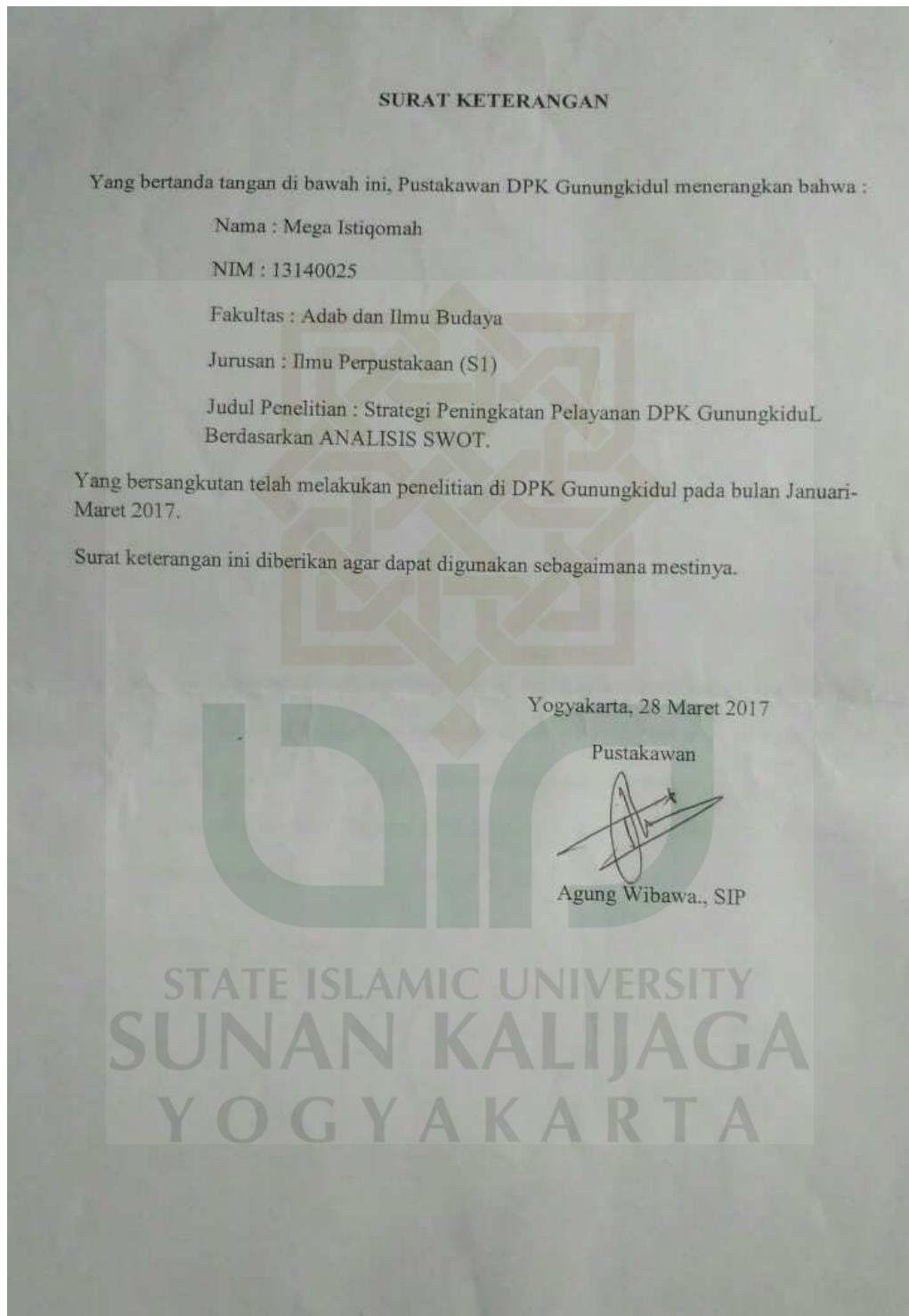


LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU Alamat : Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812</p>
SURAT KETERANGAN / IJIN Nomor : 0053/PEN/I/2017	
<p>Membaca :</p> <p>Mengingat :</p> <p>Dijinkan kepada :</p> <p>Nama :</p> <p>Fakultas/Instansi :</p> <p>Alamat Instansi :</p> <p>Alamat Rumah :</p> <p>Keperluan :</p> <p>Lokasi Penelitian :</p> <p>Dosen Pembimbing :</p> <p>Waktunya :</p> <p>Dengan ketentuan :</p>	<p>: Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, Nomor : 074/426/Kesbangpol/2017 tanggal 18 Januari 2017, hal : Izin Penelitian</p> <p>: 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;</p> <p>: Mega Istiqomah NIM : 13140025</p> <p>: Adab dan Ilmu Budaya/UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p> <p>: Jl. Laksda Adisucipto Yoagyakarta</p> <p>: Semoyan RT 001, Singosaren, Banguntapan, Bantul</p> <p>: Ijin penelitian dengan judul "STRATEGI DPAD GUNUNGKIDUL DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERDASARKAN SWOT ANALISIS"</p> <p>: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah</p> <p>: Anis Masruri, S.AG., S.I.P., M.Si</p> <p>: Mulai tanggal : 19 Januari 2017 s/d 20 Februari 2017</p>
<p>Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk <i>softcopy format pdf</i> yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yan dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.qk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@ymail.com. 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah. 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan. 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. <p>Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.</p>	
<p>Dikeluarkan di : Wonosari Pada tanggal : 19 Januari 2017</p> <p style="text-align: center;">  Pemerintah Kabupaten GUNUNGKIDUL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU V HIDAYAT, SH., M.Si 20831 198603 1 003 </p>	
<p><u>Tembusan disampaikan kepada Yth.</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ; 2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ; 3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ; 4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Gunungkidul; ; 5. Arsip. ; 	

LAMPIRAN 3
BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



LAMPIRAN 4
LEMBAR PERNYATAAN INFORMAN

Lampiran 4

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Amy Cahya Kumara, S.Pd

Jenis Kelamin : ♀

Jabatan : THL Layanan Sosialisasi

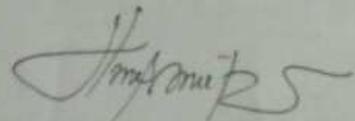
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

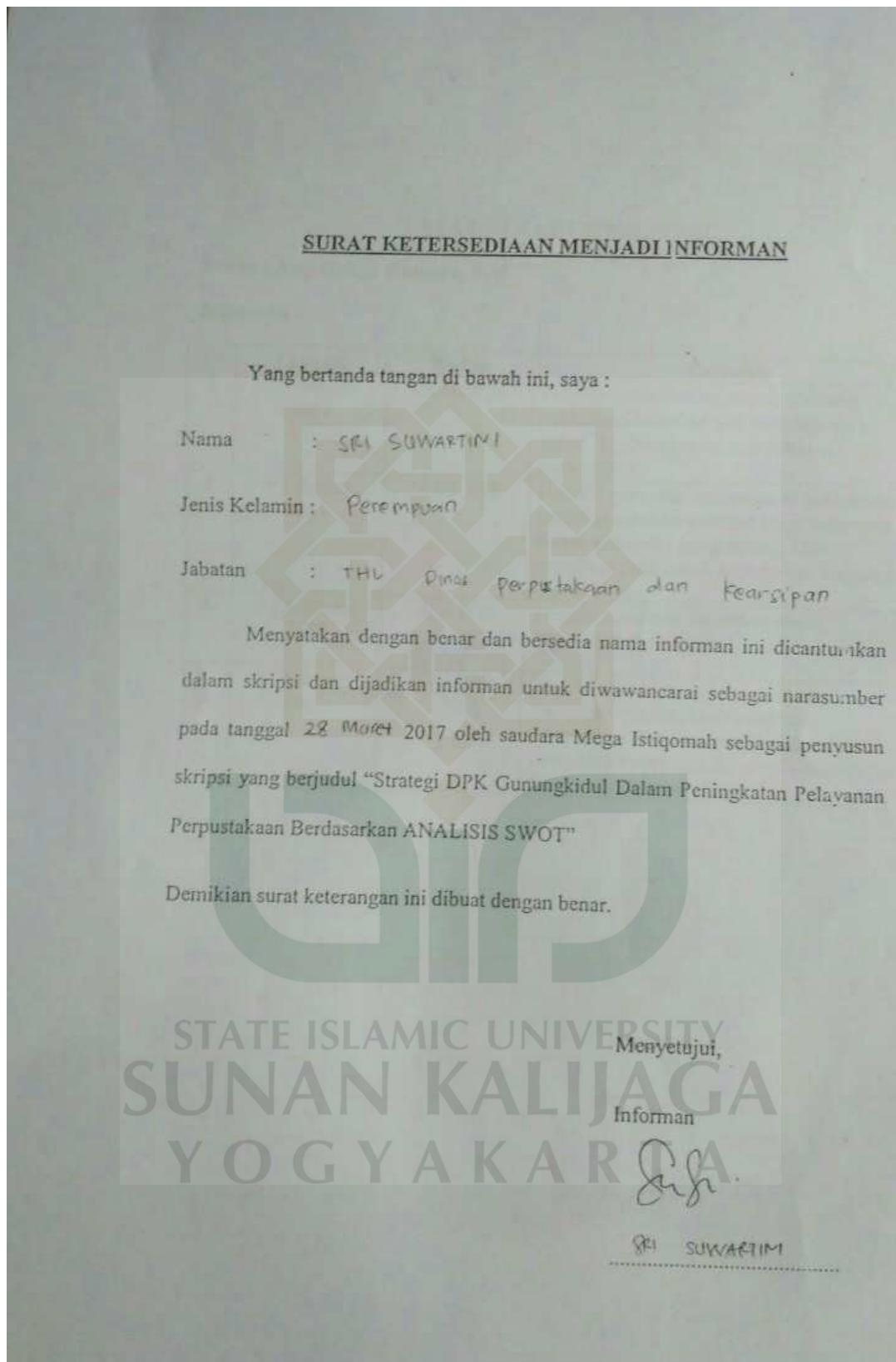
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,

Informan



Amy Cahya Kumara, S.Pd



SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

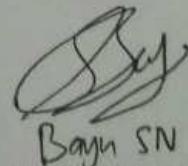
Nama : Bayn Sambudi Nugroho
Jenis Kelamin : Laki - laki
Jabatan : THL Layanan Internet

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,
Informan


Bayn SN

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fendi Kurniawan

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Jabatan : THL Layanan Perpustakaan Keliling

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Fendi Kurniawan

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Zeni Riauwanti

Jenis Kelamin : ♀

Jabatan : THL DPK Kab. Gunungkidul

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 11 februari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zeni Riauwanti
Zeni Riauwanti

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Elizabeth Hertina P.A

Jenis Kelamin : Perempuan

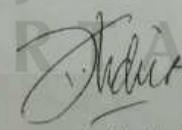
Jabatan : THL

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 28 Maret 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Menyetujui,

Informan



Elizabeth Hertina P.A.

Lampiran 4

SURAT KETERSEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	:	Dr. Ali Ridho, MM
Jenis Kelamin	:	Laki - Laki
Jabatan	:	Kepala Kantor Perpustakaan & Arsip Deraul Kab. YK.

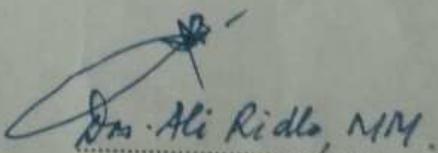
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancara sebagai narasumber pada tanggal 23 Januari 2017 oleh saudara Mega Istiqomah sebagai penyusun skripsi yang berjudul "Strategi DPK Gunungkidul Dalam Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Berdasarkan ANALISIS SWOT"

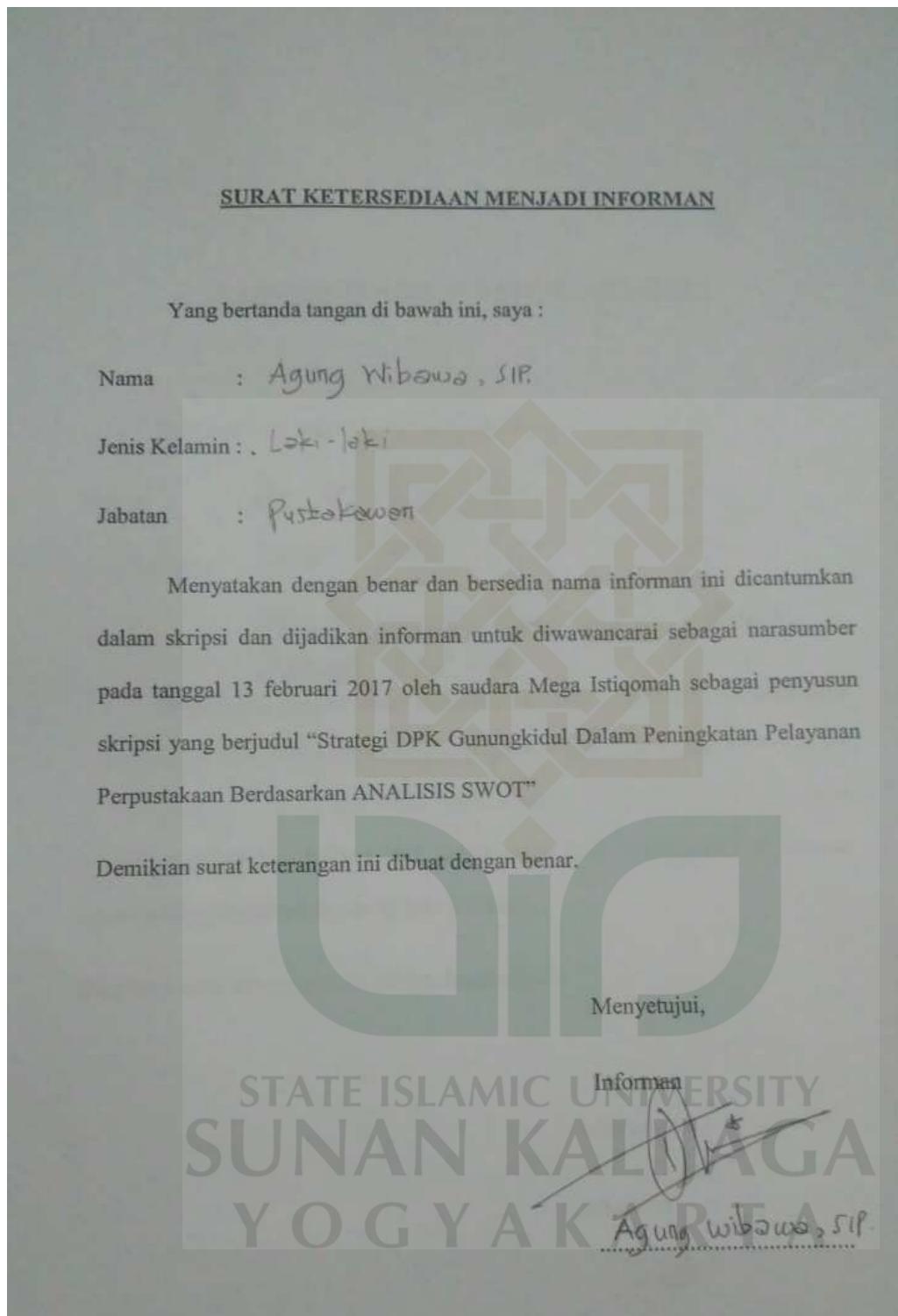
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Menyetujui,

Informan





LAMPIRAN 5
PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara untuk Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Gunungkidul

- a. Kebijakan apa yang di tempuh DPAD Gunungkidul dalam pemberdayaan pustakawan (petugas perpustakaan), apakah kebijakan tersebut tertulis?
- b. Bagaimanakah strategi yang diambil DPAD Gunungkidul dalam peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan ANALISIS SWOT?
- c. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam menjalankan kebijakan tersebut?
- d. Pola seperti apa yang digunakan DPAD Gunungkidul dalam penyusunan strategi pelayanan perpustakaan berdasarkan ANALISIS SWOT?

2. Wawancara untuk Pustakawan (petugas perpustakaan)

- a. Apakah pengalaman yang anda miliki selama di perpustakaan dapat mempengaruhi strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan?
- b. Bagaimanakah strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di DPAD Gunungkidul berdasarkan ANALISIS SWOT?
- c. Bagaimanakah strategi anda untuk meningkatkan fasilitas di DPAD Gunungkidul?
- d. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam peningkatan pelayanan DPAD Gunungkidul berdasarkan ANALISIS SWOT?

LAMPIRAN 6
TRANSKRIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN KEPALA PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Informan : Ali Ridho, MM

Tempat : Ruang kepala DPK Gunungkidul

Peneliti : Kebijakan apa saja yang di tempuh DPK Gunungkidul dalam pemberdayaan pustakawan (petugas perpustakaan)?

Informan : Tentu saja mbak, jadi tugas pustakawan itu membina perpustakaan di wilayah Gunungkidul. Baik perpustakaan sekolah, perpustakaan tempat ibadah, taman bacaan masyarakat maupun perpustakaan komunitas.

Peneliti : Apakah kebijakan tersebut tertulis pak?

Informan : Iya mbak, jadi ada perjanjian secara tertulis antara pustakawan dengan kepala perpustakaan.

Peneliti : Kemudian pak, apa lagi kebijakannya?

Informan : Jadi, untuk pengelolaan buku. Saya menargetkan pustakawan untuk mengolah 10 buku setiap harinya. Karena saya menginginkan buku yang ada di perpustakaan kami ini tidak ada yang di anggurkan begitu saja.

Peneliti : Apakah kebijakan tersebut berjalan sampai sekarang pak?

Informan : Ya sampai sekarang masih berjalan mbak, kemudian setiap pustakawan juga di wajibkan untuk menulis buku harian. Buku ini wajib dikumpulkan ke saya setiap hari sabtu.

Peneliti : Gunanya untuk apa pak?

Informan : Jadi gunanya, agar saya mengetahui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan selama satu minggu itu. Kan nanti jadi kelihatan mana yang betul-betul kerja dan yang tidak kerja.

Peneliti : Oh iya pak betul, kalau mengenai strategi pak. Strategi DPK Gunungkidul dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS. Strategi apa yang dilakukan?

Informan : Strateginya kami mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat

Peneliti : Contohnya pak?

Informan : Gini, perpustakaan sering mengundang masyarakat datang ke perpustakaan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sedang dilakukan. Misalnya kegiatan pembelajaran membatik. Nanti kita undang masyarakat untuk datang ke perpustakaan mbak.

Peneliti : Sasaran nya itu siapa saja pak?

Informan : Biasaya remaja putri dan ibu-ibu PKK

Peneliti : Oh gitu, kemudian untuk kegiatan anak sekolah pak? Apa saja kegiatannya?

Informan : Kalau untuk sekolah ada latihan menari, ada nobar film, dan ada juga dongeng.

Peneliti : Itu kan strateginya pak. Kalau di kaitkan dengan SWOT ANALISIS pak. Bagaimana ya pak SWOT nya di DPK Gunungkidul ini?

Informan : Kekuatannya, kami baru saja menjadi juara pustakawan terbaik di tingkat nasional. Lalu, kami juga melakukan kegiatan evaluasi setiap 6 bulan sekali sehingga kami mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di perbaiki.

Peneliti : Oh iya pak, siapa pak juaranya ?

Informan : Itu pak agung

Peneliti : Evaluasinya itu dilihat dari mana pak?

Informan : Dari kotak kritik dan saran yang ada di meja baca itu mbak, setiap 6 bulan sekali kami kumpulkan dan kami evaluasi.

Peneliti : Kalau kelemahannya pak?

Informan : Coba kamu amati mbak, ruangan kami ini kan sempit. Tempat parkir pas-pasan, meja baca yang sedikit. Nah itu kelemahannya. Membuat pengunjung itu ndak nyaman untuk berlama-lama disini.

Peneliti : Adakah rencana untuk perluasan gedung pak?

Informan : Belum mbak

Peneliti : Kalau untuk ancamannya pak?

Informan : Kalau dari luar perpustakaan, saya pesimis kalau sekolah tidak baik dalam kegiatan peningkatan budaya baca. Nah imbasnya anak-anak akan malas membaca.

Peneliti : Kalau dari dalam perpustakaan pak?

Informan : Disini mbak ada 2 pustakawan yang sudah tidak layak kerja mbak. Tapi, kalau mau di perhentikan kasihan jadi sya biarkan saja. Padahal disini juga ndak ngapa-ngapain.

Peneliti : Sudah sejak lama seperti itu pak?

Informan : Iya mbak

Peneliti : Solusinya pak?

Informan : Sudah saya tawarkan ke dinas-dinas yang lain untuk menampung tapi ya mereka tidak ada yang mau malah katanya sudah di biarkan saja biar jadi momongan pak ali. Begitu mbak

Peneliti : Hehehe, padahal disini juga ndak ngapa-ngapain ya pak

Informan : Betul mbak

Peneliti : Kalau untuk peluangnya pak?

Informan : Ini mbak, kita mempunyai berbagai layanan yang menarik. Jadi minat kunjung masyarakat gunungkidul banyak. Apalagi anak-anak sekolah

Peneliti : Lalu pak?

Informan : Selain itu, kami juga menjadi pembina perpustakaan. Sudah ada 14 binaan perpustakaan salah satunya di kepek saptosari.

Peneliti : Yang terakhir pak, kendala yang dihadapi dalam peningkatan pelayanan tersebut apa ya pak?

Informan : Khususnya untuk keamanan mbak, sering kali helm hilang, sepeda hilang nah dari situ saya rasa menjadi perlu untuk di perbaiki.

Peneliti : Selain itu pak?

Informan : SDM yang kami miliki khususnya untuk pustakawan sangat kurang mbak

Peneliti : Berapa ya pak jumlahnya?

Informan : Kalau untuk pustakawan hanya 8 orang mbak, itu 3 diantaranya lulusan Ilmu Perpustakaan.

Peneliti : Belum ada rencana untuk menambah pustakawan pak?

Informan : Untuk saat ini belum.

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang kantor pustakawan

Peneliti : Apakah pengalaman yang anda miliki selama di perpustakaan dapat mempengaruhi strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan?

Informan : Pasti butuh strategi, karena strategi yang kami buat itu yang akan membawa kita akan melangkah kemana tujuan kami nantinya.

Peneliti : Nah strateginya apa pak?

Informan : Yang pertama, kami memberikan kegiatan yang inovatif beda dengan perpustakaan daerah lainnya. Karena kami membuat kegiatannya menyesuaikan masyarakat yang ada di sini. Kalau disini kan warganya banyak yang jadi pengrajin nah kita mengajak mereka untuk belajar membatik, terus membuat blangkon dan membuat wayang.

Peneliti : Kemudian apa lagi pak?

Informan : Ini mbak, kami memberikan kado pintar untuk pengunjung yang rajin datang ke perpustakaan.

Peneliti : Kadonya dalam bentuk apa pak?

Informan : Yaa kadang buku, alat tulis gitu mbak. Sederhana kok

Peneliti : Ada yang lain lagi pak selain itu?

Informan : Ini, mulai bulan november 2016 kami membuka jam layanan sampai malam. Tujuannya agar pengunjung yang akan berkunjung itu bisa lebih lama memanfaatkan perpustakaan.

Peneliti : Kemudian pak, kalau untuk SWOT ANALISIS nya. Strategi peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS nya gimana pak?

Informan : Kalau untuk kekuatannya, kami mempunyai fasilitas-fasilitas yang menarik.

Peneliti : Seperti?

Informan : Wifi yang super cepat, kemudian kebebasan pengunjung untuk berekspresi juga. Mereka bebas bermain alat musik tanpa memikirkan kalau menganggu pengunjung yang lain. Karena kami ingin, bahwa saat mereka ada di perpustakaan mereka merasa seperti di rumahnya sendiri mbak.

Peneliti : Oh gitu pak, kalau kelemahannya apa pak?

Informan : Kalau bagi saya kelemahannya itu bisa dijadikan peluang mbak

Peneliti : Maksudnya pak?

Informan : Jadi gini, apa yang jadi ancaman itu dijadikan peluang aja mbak karena itu kan sama saja kalau kami melawan ancaman itu.

Peneliti : Nah peluangnya itu sendiri apa pak?

Informan : Tahun ini akan menganggarkan perpustakaan digital mbak, kalau ancamannya aggarannya kecil.

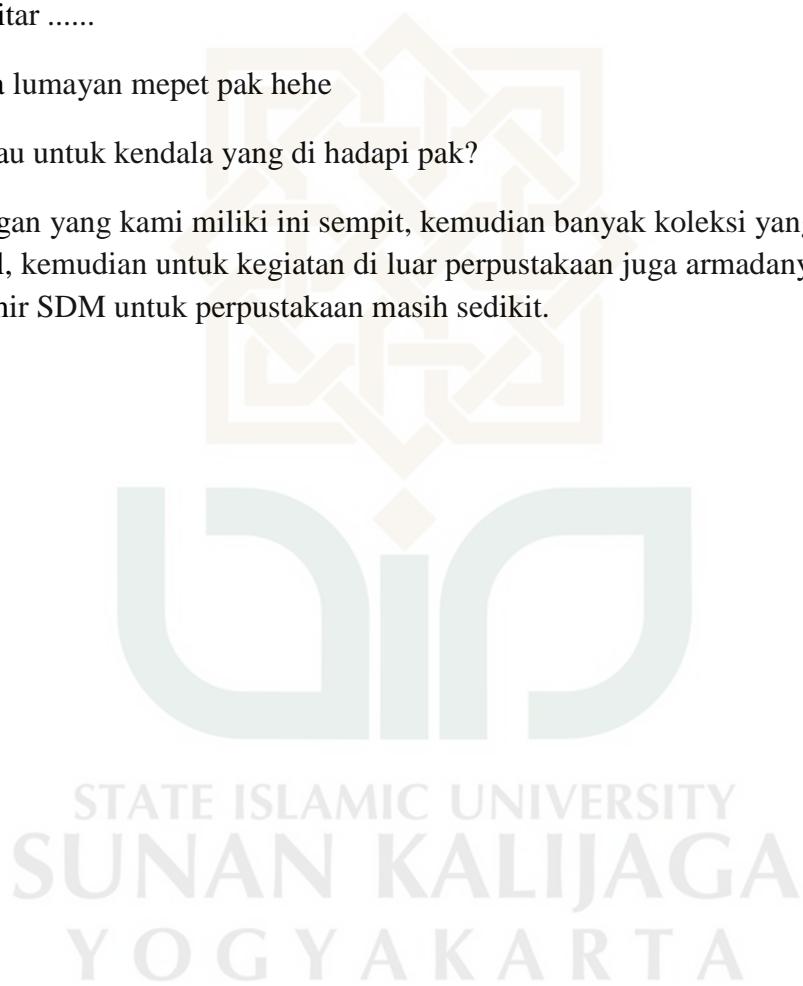
Peneliti : Berapa ya pak anggarannya?

Informan : Sekitar

Peneliti : Oh ya lumayan mepet pak hehe

Informan : Kalau untuk kendala yang di hadapi pak?

Peneliti : Ruangan yang kami miliki ini sempit, kemudian banyak koleksi yang belum di ubah ke bentuk digital, kemudian untuk kegiatan di luar perpustakaan juga armadanya masih kurang dan yang terakhir SDM untuk perpustakaan masih sedikit.



WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Ami Cahya Kumara, SPd

Tempat : Ruang layanan sirkulasi

1. Pelayanan Sirkulasi

Peneliti : mbak, strategi peningkatan pelayanan untuk pelayanan sirkulasi di DPK Gungungkidul kayak gimana ya?

Informan : Kami memberikan 3 strategi untuk pengunjung yaitu dengan pelayanan yang cepat dan ramah, terbukti dengan pembuatan kartu anggota yang dalam proses pembuatannya dapat di tunggu sehingga pengguna bisa langsung menggunakan untuk melakukan peminjaman.

Peneliti : Selain itu mbak?

Informan : Yang kedua, memberikan layanan yang prima yaitu dengan senyum, salam, sapa.

Peneliti : Apakah setiap saat selalu melakukan itu mbak?

Informan : Untuk saat ini saya pribadi selalu melakukan itu mbak

Peneliti : Yang ketiga mbak?

Informan : Saat ada pengunjung kolektif dari sekolah-sekolah petugas layanan sirkulasi selalu mendampingi pengunjung untuk berkeliling perpustakaan serta mengenalkan layanan-layanan yang lain.

Peneliti : Kemudian mbak, jika di kaitkan dengan SWOT ANALISIS, kira-kira kekuatan dan peluang dari pelayanan sirkulasi ini apa mbak?

Informan : Kekuatannya pelayanan ini mampu memberikan pelayanan yang ramah dan cepat bagi pengunjung sedangkan peluangnya kalau pengunjung rame akan ada banyak anggota baru yang mendaftar di layanan sirkulasi.

Peneliti : Kalau kelemahannya mbak?

Informan : Saya kurang teman mbak, jadi kalau pas rame saya kualahan melayani.

Peneliti : Biasanya berapa orang sih mbak?

Informan : Yaaaa cuma bedua kadang bertiga

Peneliti : Kalau ancamannya mbak?

Informan : Ndak ada sih mbak, paling cuman saya khawatir saja kalau tidak ada pengunjung yang hadir kemari.

2. Pelayanan Baca Di Tempat

Peneliti : Mbak, kita lanjut ke layanan selanjutnya ya?

Informan : Oke mbak

Peneliti : Kalau untuk pelayanan baca di tempat ini strateginya apa mbak?

Informan : Strategi pada pelayanan ini dengan melakukan pengaraha kepada pengunjung untuk mengenal jenis-jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Misalnya koleksi referensi yang macam-macam seperti majalah, koran, hasil penelitian gitu mbak.

Peneliti : Biasanya apa yang dilakukan mbak?

Informan : Yaa nanti membantu cara menemukan bukunya di rak, kemudian menjelaskan buku mana yang bisa di bawa pulang dan yang tidak. Karena untuk layanan referensi kan tidak boleh untuk di bawa pulang.

Peneliti : Apakah beda mbak pelayanan baca di tempat dengan pelayanan referensi?

Informan : Sama mbak, hanya kami menyebutnya dengan pelayanan baca di tempat.

Peneliti : Oh gitu ya mbak. Lalu, kekuatan dari pelayanan ini mbak?

Informan : Kekuatannya sampai saat ini kami mampu memberikan kebutuhan sesuai dengan yang dikehendaki pengunjung,

Peneliti : Contohnya mbak?

Informan : Seperti kemarin mbak, ada yang sedang mencari tentang buku seni kriya nah saat di terlusur di komputer tidak ada namun saat kami bantu mencari di rak ternyata ada.

Peneliti : Kalau peluangnya apa mbak?

Informan : Kami akan menambah buku-buku khususnya referensi agar semakin lengkap mbak

Peneliti : Adakah anggaran sendiri mbak?

Informan : Tidak mbak, ya jadi satu dengan pengadaan buku setiap tahunnya itu

Peneliti : Kalau kelemahannya untuk pelayanan ini apa mbak?

Informan : Jujur saja mbak, saya kurang menguasai buku. Jadi kalau ada yang nyari buku kadang saya belum bisa cepat dalam mencarikannya.

Peneliti : Tapi ada yang bantu nyari kan mbak?

Informan : Biasanya kalau saya ndak menemukan lalu minta tolong ke petugas yang lain.

Peneliti : Ada ndak sih mbak ancamannya?

Informan : Kalah sama gadget lho mbak, karena kan pengunjung itu gadget nya canggih-canggih mereka akan lebih cepat mencari informasi di internet daripada disini.

Peneliti : Ya sih mbak, selain itu mbak?

Informan : Tidak ada mbak

Peneliti : Kalau kendalanya?

Informan : Sering menyusahkan mbak jadi gini kan sebelumnya sudah saya kasih tau kalau buku yang sudah diambil jangan dikembalikan langsung di rak. Tapi, ya gitu namanya juga orang banyak mbak. Ada saja yang di kembalikan sendiri di rak. Itu kan jadi menyusahkan saya mbak, saya jadi harus kerja dua kali milih-milihin buku yang tidak sesuai penempatannya.

Peneliti : Solusinya gimana mbak?

Informan : Paling ya saya ndak bosan-bosan mengingatkan aja mbak.

3. Pelayanan Kunjung Perpustakaan

Peneliti : Untuk pelayanan ini, strateginya gimana mbak?

Informan : Strateginya kami memberikan snack saat mereka datang, kemudian kita juga mengajak mereka untuk menonton film di home teater sehingga pengunjung tidak merasa bosan.

Peneliti : Kunjungan nya dari mana sih mbak biasanya?

Informan : Kebanyakan dari sekolah-sekolah mbak

Peneliti : Jumlahnya berapa mbak? Ada berapa siswa yang ikut?

Informan : Biasanya satu sampai tiga kelas gitu mbak. Ya sekitar 60 orang

Peneliti : Kalau untuk kekuatannya mbak?

Informan : Nah sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang berminat untuk berkunjung di perpustakaan ini mbak.

Peneliti : Banyak yang antri mbak?

Informan : Banyak mbak, biasanya untuk hari dan jam kunjung langsung di komunikasikan dengan guru atau pustakawan sekolah.

Peneliti : Peluang dari pelayanan ini apa mbak?

Informan : Bisa mengajak sekolah-sekolah untuk berkunjung, syukur-syukur meluas ke perpustakaan desa.

Peneliti : Kalau dari perpustakaan desa sudahkah ada yang berkunjung?

Informan : Ada mbak, tapi jarang sih

Peneliti : Mbak, kelemahan dari pelayanan ini mbak?

Informan : Kelemahannya ruangan perpustakaan ini kan sempit nah dari situ kami ndak bisa menampung pengunjung dengan jumlah besar mbak.

Peneliti : Oh iya ya mbak, jadi terbatas ya pengunjungnya?

Informan : Iya mbak

Peneliti : Ancamanya ada ndak sih?

Informan : Kondisi perpustakaan yang sempit ini saya rasa akan membuat pengunjung cepat bosan mbak

Peneliti : Ada ndak sih mbak rencana untuk perluasan gedung?

Informan : Belum tau mbak

Peneliti : Kendalanya sendiri apa mbak dari pelayanan ini?

Informan : Yaa kami kadang susah mengatur anak-anak sekolah aja mbak. Biasanya anak-anak SMA karena kadang mereka asyik memperhatikan yang lain

WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Bayu Sambudi Nugroho, S.Kom

Tempat : Ruang Internet

4. Pelayanan Internet

Peneliti : Mengenai strategi peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS mas. Untuk pelayanan internet ini strateginya bagaimana mas?

Informan : Menambah koneksi yang lebih cepat agar pengunjung bisa lebih lama memanfaatkan wifinya mbak. Kemudian menambah komputer, kalau dulu ada 8 komputer sekarang ada 15 komputer.

Peneliti : 15 komputer itu digunakan secara bebas mas?

Informan : Tidak mbak, jadi yang 6 khusus untuk bermain game dan yang 9 untuk menelusur informasi mbak.

Peneliti : Lebih banyak digunakan yang mana mas?

Informan : Sampai saat ini digunakannya sama sih mbak, seimbang.

Peneliti : Kalau kekuatannya apa mas?

Informan : Gratis dan Nyaman mbak, karena kan ruangannya ber-AC juga

Peneliti : Kalau peluangnya mas?

Informan : Saat ini kami akan menambah kecepatan internet untuk memaksimalkan layanan

Peneliti : Berapa mbps mas rencananya?

Informan : Kalau sekarang baru 10 Mbps, kalau besok rencananya 20 Mbps mbak

Peneliti : Ada ndak sih mas kelemahannya di pelayanan ini?

Informan : Tentu ada mbak, jadi kurangnya pengawasan saja mbak. Karena kan yang jaga itu hanya saya saja mbak.

Peneliti : Lalu mas, ancamannya apa mas?

Informan : Gratis itu juga bisa dijadikan ancaman loh mbak.

Peneliti : Kok bisa mas?

Informan : Iya mbak, jadi pengunjung itu kalau antri lama kan kadang ndak mau. Nah mereka lebih senang di warnet yang tidak usah antri.

Peneliti : ada lagi mas?

Informan : Terus juga, anak-anak sekarang kan gagdet nya canggih-canggih tanpa menggunakan komputer saja sudah bisa mengakses internet di situ nah itu juga jadi ancamannya mbak. Layanan kami bisa kalah dengan gagdet dan laptop pribadi mereka.



WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Fendy Kurniawan Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

5. Pelayanan Perpustakaan Keliling

Peneliti : Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan keliling berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan ini sendiri bagaimana mas?

Informan : Strateginya, ya kami melakukan komunikasi dengan pihak sekolah secara intensif. Karena bagi kami dengan komunikasi yang lancar biasanya mereka akan menyambut kedatangan kami dengan senang dan juga memberikan waktu yang cukup lama untuk melakukan peminjaman dan pengembalian

Peneliti : Komunikasinya dengan siapa mas?

Informan : Biasanya guru atau dengan penjaga perpustakaannya

Peneliti : Kalau kekuatannya apa mas?

Informan : Minat baca masyarakat menjadi meningkat setelah ada nya perpustakaan keliling ini mbak

Peneliti : Biasanya keliling dimana sih mas?

Informan : Untuk saat ini baru sekolah-sekolah mbak

Peneliti : Kalau peluangnya apa mas?

Informan : Banyak sekolah-sekolah yang minat untuk kami kunjungi

Peneliti : Kira-kira mas, ada ndak sih kelemahannya?

Informan : SDM nya kurang mbak, saya kuwalahan jika harus muter sendiri padahal ada 42 titik lokasi.

Peneliti : Memang biasanya sendiri mas?

Informan : Tidak mbak, biasanya berdua dengan pustakawan

Peneliti : Oh gitu, kalau ancaman nya mas?

Informan : Yaa kalau bukunya banyak yang hilang itu lho mbak, kadang sekolah-sekolah itu ndak tertib jadi bukunya ada saja yang hilang

Peneliti : Ada kan catatannya mas? Apa tidak disuruh menganti?

Informan : Kalau catatan ada mbak, itu pasti ada. Tapi kalau hilang ya sudah dibiarkan saja kami belum menyuruh untuk mengantinya.

Peneliti : Kendala pelayanan ini apa mas?

Informan : Kendalanya, kadang-kadang kalau pas keliling hari jumat kan waktunya pendek nah jadi untuk kegiatannya kami kurang maksimal.



WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Zeni Riawanti Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

6. Pelayanan Pinjam Kolektif

Peneliti : Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan pinjam kolektif ini bagaimana ya mbak?

Informan : Strateginya, setiap tahun kita menambah koleksi buku baru melalui anggaran dana pengadaan buku mbak.

Peneliti : Selain itu mbak?

Informan : Kemudian kami menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk menawarkan buku baru yang tujuannya agar mereka meminjam buku kami secara kolektif.

Peneliti : Banyak mbak peminatnya?

Informan : Banyak mbak, kemudian kami juga menyediakan koleksi fiksi yang banyak karena buku fiksi menjadi favorite di anak-anak sekolah

Peneliti : Kalau untuk kekuatannya apa mbak?

Informan : Kita memberikan pinjaman yang cukup banyak mbak, 100 eksemplar untuk sekali pinjam

Peneliti : Itu waktunya berapa lama mba?

Informan : Biasanya 2 minggu, paling lama 3 bulan

Peneliti : Kalau peluangnya sendiri mbak, dari pelayanan ini apa peluangnya?

Informan : Peluangnya kami menyediakan koleksi-koleksi yang baru aja sih mbak

Peneliti : Dalam satu tahun berapa kali pengadaan buku mbak?

Informan : Satu kali mbak

Peneliti : Untuk kelemahannya mbak, pelayanan ini kelemahannya apa mbak?

Informan : Kami tidak bisa menuntut buku yang hilang itu untuk diganti mbak karena belum ada perjanjian untuk hal tersebut.

Peneliti : Itu juga kendala ya mbak, selain itu kendalanya adakah mbak?

Informan : Ini mbak karena buku banyak yang hilang nah koleksi khusus untuk pinjam kolektif jadi berkurang. Karena kita kan membedakan buku untuk di perpustakaan dan untuk buku yang dipinjamkan secara kolektif mbak.

Peneliti : Berapa jumlah buku sekarang mbak?

Informan : Yaa sekitar 5000 judul buku mbak

Peneliti : Kalau untuk ancamannya mbak?

Informan : Kalau pelayanan ini bukunya hilang-hilang terus ya pelayanan ini akan sepi dari peminjaman mbak

Peneliti : Oh iya mbak, kalau untuk perpustakaan desa pernah kah pinjam mbak?

Informan : Pernah mbak, tapi cuman sekali. Karena kami susah mengontrolnya mbak kalau di desa itu. Peluang untuk hilangnya juga lebih besar

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Agug Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

7. Pelayanan Konsultasi

Peneliti : Jadi pak, strategi peningkatan pelayanan perpustakaan di pelayanan konsultasi ini bagaimana ya pak?

Informan : Strateginya, pelayanan ini dengan memberikan pembinaan kepada semua perpustakaan dengan cara konsultasi priabadi maupun dengan datang langsung ke perpustakaan

Peneliti : Kalau seperti saya ini termasuk konsultasi pak?

Informan : Iya mbak, secara langsung kan saya memberikan informasi tentang perpustakaan ini

Peneliti : Mengenai SWOT ANALISIS pak, Kekuatan dari pelayanan ini apa pak?

Informan : Adanya hubungan timbal balik dengan lokasi pembina yang membuat perpustakaan-perpustakaan di Gunungkidul akan menjadi maju.

Peneliti : Banyak yang konsultasi disini pak?

Informan : Lumayan mbak, paling sering ya perpustakaan sekolah

Peneliti : Kalau untuk peluangnya sendiri pak?

Informan : Nah itu tadi, kami bisa membina perpustakaan-perpustakaan yang ada di Gunungkidul

Peneliti : Kemudian kalau kelemahannya apa pak?

Informan : Kelemahannya terbatas pustakawannya. Kami ini kan memiliki 144 desa di 18 kecamatan. Gimana kita bisa bina semua kalau hanya dengan 8 pustakawan. Mau selesai berapa taun?

Peneliti : Adakah rencana untuk menambah pustakawan pak?

Informan : Belum tau mbak

Peneliti : Adakah ancamannya pak dari pelayanan ini?

Informan : Internet mbak, karena saat ini masyarakat itu mencari informasi apa saja di internet serba ada. Bikin males sebenarnya mbak, buku juga ndak di baca saja sudah menemukan di internet.

8. Pelayanan Pendidikan Pemakai

Peneliti : Bagaimanakah strategi untuk pelayanan pendidikan pemakai berdasarkan SWOT ANALISIS di perpustakaan ini ya pak?

Informan : Strateginya kami membantu mengarahkan pengunjung yang pertama kali berkunjung sehingga mereka tidak kesulitan dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang ada di perpustakaan

Peneliti : Siapa yang mendampingi kegiatan tersebut?

Informan : Pustakawan dan Petugas Perpustakaan yang bertugas mbak

Peneliti : Kalau kekuatannya apa pak?

Informan : Masyarakat jadi lebih tau perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya

Peneliti : Adakah peluangnya dari pelayanan ini?

Informan : Peluangnya, niat baik kami untuk menyampaikan informasi perpustakaan jadi tercapai

Peneliti : Kalau kelemahan nya tentu ada dong pak? Apa kelebihannya pak?

Informan : Kelemahan yang ada di layanan ini saya rasa juga menjadi kendala mbak. Jadi perpustakaan kami ini terkendala dengan transportasi. Tentu kami menjadi sulit jika ada sekolah ada yang mau berkunjung namun minim transportasinya.

Peneliti : Nah kemudian, adakah solusinya pak?

Informan : Yaaa ada, untuk tahun 2018 rencananya kami akan mengajukan ke dinas untuk menyewa bus sebagai sarana transportasi.

Peneliti : Oh gitu pak, ya pak baik. Ada kah ancamannya pak?

Informan : Ancamannya yaaaa, kalau anak-anak lebih tertarik bermain ke mall atau tempat rekreasi daripada ke perpustakaan mbak. Itu ancamannya

9. Pelayanan Deposit Daerah

Peneliti : Untuk pelayanan ini straeginya bagiamana ya pak?

Informan : Kami mengajak penulis-penulis yang ada di gunungkidul ini untuk menyimpan karyanya di perpustakaan

Peneliti : Adakah komunitasnya pak?

Informan : Ada mbak, namanya KPNB (Kelompok Penulis Negeri Batu)

Peneliti : Kekuatannya apa sih pak?

Informan : Yaa perpustakaan bisa menjadi wadah karya penulis-penulis itu

Peneliti : Peminatnya banyak pak?

Informan : Belum banyak mbak, karena di Gunungkidul sendiri minat untuk menulis dan membaca nya masih kurang

Peneliti : Kemudian pak, peluangnya apa?

Informan : Kami jadi mudah melakukan kegiatan kerjasama dengan penulis tentunya untuk kemajuan perpustakaan

Peneliti : Adakah kendalanya pak?

Informan : Kendala nya ya itu tadi penulis yang ada di gunungkidul itu masih sedikit

Peneliti : Kalau ancamannya pak?

Informan : Ancamannya, kalau masyarakat malas untuk membaca dan menulis tentu kami akan miskin karrya

Peneliti : Nah, solusinya?

Informan : Untuk mengatasinya, kami mengadakan pembelajaran menulis mbak. Biasanya satu tahun satu kali

Peneliti : Pesertanya siapa pak?

Informan : Kadang pegawai kantor, siswa,guru

Peneliti : Itu yang ngisi siapa pak?

Informan : Biasanya pustakawan mbak

WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

1. Pelayanan Kebudayaan Lokal

Peneliti : Kegiatannya seperti apa pak?

Informan : Kami menyebutnya dengan pelayanan kebudayaan lokal

Peneliti : Seperti apa pak? Bagaimana strateginya?

Informan : Strateginya kami mengajak pengrajin yang ada di gunungkidul untuk sama-sama belajar. Tujuannya agar perpustakaan bisa memasarkan karya-karya penrajin ke pengunjung baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Peneliti : Karyanya aa saja pak?

Informan : Ya membuat batik, blangkon, wayang

Peneliti : Kemudian kekuatannya apa pak?

Informan : Kami mampu membina masyarakat khususnya pengrajin yang ada di gunungkidul

Peneliti : Sudah ada berapa binaan pak?

Informan : Kalau untuk batik ada di daerah saptosari mbak, yang lain baru barupa pelatihan-pelatihan saja

Peneliti : Adakah peluangnya pak?

Informan : Tentu ada mbak, selain menghasilkan bagi mereka. Kami juga bisa menambah koleksi perpustakaan

Peneliti : Kalau kendala dan kelemahannya pak?

Informan : Kendalanya, kami belum memasarkan secara luas. Kalau kelemahannya kami belum bisa mengcover semua kegiatan secara rutin.

Peneliti : Terakhir pak, apa ancamannya?

Informan : Jadi alau kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan baik. Maka akan menjadi sia-sia.



WAWANCARA DENGAN PETUGAS PELAYANAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Sri Suwartini

Peneliti : Strategi apakah yang dilakukan pada pelayanan sirkulasi ini mbak?

Informan : Strategi yang dilakukan dengan penerapan-penerapan tertentu tentang pelayanan prima. Fokus kami pelayanan prima untuk meningkatkan pengunjung dari bulan ke bulan-bulan. Itu strateginya dengan keramahan dan kecepatan layanan seperti dalam pembuatan kartu anggota, pengembalian dan peminjaman, penelusuran bahan pustaka yang pengunjung itu bingung mencarinya biasanya akan kami bantu.

Peneliti : Kalau untuk untuk pelayanan baca di tempat mbak, apa strateginya?

Informan : Strateginya dengan melakukan pendampingan terhadap pengunjung yang pertama kali datang tujuannya agar pengunjung merasa mudah dalam mengakses komputer penelusuran untuk menemukan buku yang diinginkan.

Peneliti : Kalau kekuatannya apa mbak?

Informan : Selama ini setiap ada pengunjung yang mencari buku, pasti petugas bisa menemukan bukunya *mbak*. Jadi prosentasenya 2 : 5 *lah* dari yang tidak ketemu dan proses membantu pencarinya itu mulai dari mencarikannya di opac sampai kita juga membantu mencarinya di rak. Kalau di rak *ndak* ketemu biasanya kita mencarikan di koleksi stop opname atau di koleksi perpustakaan keliling. Karena kita memang membantu pengunjung sampai menemukan buku yang sedang dicari.

Peneliti Nah, kalau pelayanan kunjung kolektif mbak strategi yang dilakukan apa mbak?

Informan : Biasanya untuk kunjungan itu pengunjung melakukan konfirmasi 1 minggu sebelumnya tidak bisa dadakan karena kita juga harus persiapan. Jadi harus ada surat ijin masuk dulu, kalau tidak kami tidak bisa melayani. Untuk hari kunjungan kolektif biasanya di hari jum'at, tapi sebenarnya tidak efektif jika siswanya terlalu banyak karena gedung yang luasnya terbatas kalau kunjungan lebih dari 50 orang kami bingung untuk menampungnya. Kemudian kalau strategi yang dilakukan dengan mengajak keliling pengunjung untuk melakukan pengenalan ruangan, pelayanan, fasilitas dan cara memanfaatkan perpustakaan. Untuk kegiatan yang terakhir mengajak pengunjung untuk menonton film di *home teater* dan kami memberikan snack walaupun apa kadarnya.

WAWANCARA DENGAN PETUGAS PELAYANAN DPK GUNUNGKIDUL

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Elizabeth Herdina

Peneliti : Strategi yang dilakukan pada pelayanan internet ini apa mbak?

Informan : Strategi yang dilakukan itu dengan menambah kecepatan koneksi internet dan komputer yang bisa di manfaatkan. Itu strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan pelayanan dan menarik minat kunjung masyarakat

Peneliti : Kalau untuk kendalanya apa mbak?

Informan : Pengawasan, memang jadi kendalanya *mbak*. Tapi biasanya kami memantau dari komputer. Melalui billing kami bisa melihat apa saja yang dilakukan pengunjung. Misalnya sedang membuka youtube atau medsos gitu bisa kami pantau. Tapi, kalau untuk pengawasan seperti gojekan dan ramai gitu memang kalau anak-anak sering kurang pengawasannya *mbak*.



LAMPIRAN 7
REDUKSI DATA WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Informan : Ali Ridho, MM

Tempat : Ruang kepala DPK Gunungkidul

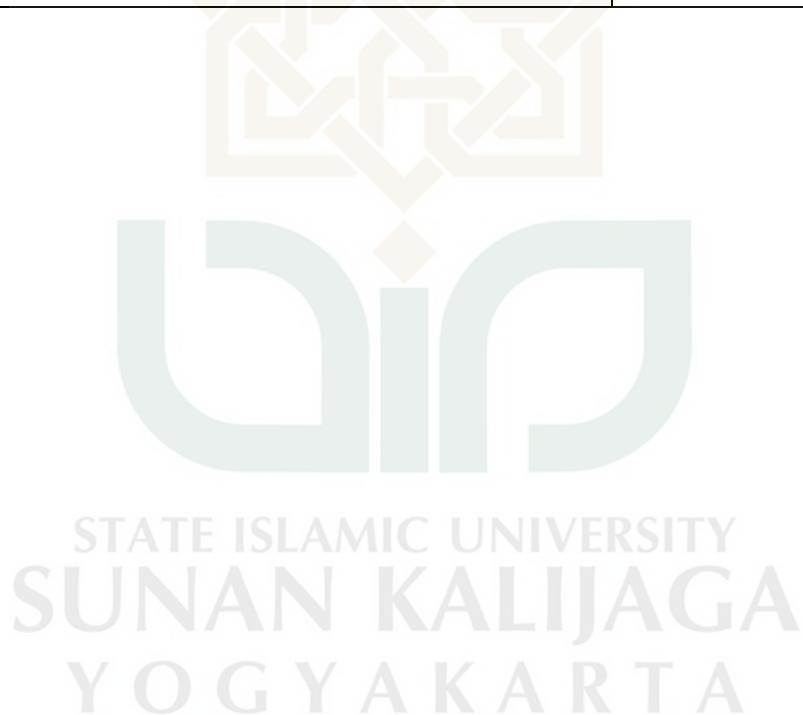
P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Kebijakan apa saja yang di tempuh DPK Gunungkidul dalam pemberdayaan pustakawan (petugas perpustakaan)?	
I	Tentu saja mbak, jadi tugas pustakawan itu membina perpustakaan di wilayah Gunungkidul. Baik perpustakaan sekolah, perpustakaan tempat ibadah, taman bacaan masyarakat maupun perpustakaan komunitas	Pustakawan DPK Gunungkidul memiliki wewenang untuk membina perpustakaan yang ada di Gunungkidul. Baik Perpustakaan sekolah, tempat ibadah, taman bacaan dan perpustakaan komunitas
P	Apakah kebijakan tersebut tertulis pak?	
I	Iya mbak, jadi ada perjanjian secara tertulis antara pustakawan dengan kepala perpustakaan.	Adanya perjanjian secara tertulis antara pustakawan dengan kepala perpustakaan tentang kesanggupan untuk melakukan segala tugas yang diberikan.
P	Kemudian pak, apa lagi kebijakannya?	
I	Jadi, untuk pengelolaan buku. Saya menargetkan pustakawan untuk mengolah 10 buku setiap harinya. Karena saya menginginkan buku yang ada di perpustakaan kami ini tidak ada yang di anggurkan begitu saja.	Setiap pustakawan di targetkan untuk mengolah 10 buku. Hal ini dilakukan agar tidak ada buku yang nganggur di perpustakaan
P	Apakah kebijakan tersebut berjalan sampai sekarang pak?	
I	Ya sampai sekarang masih berjalan mbak, kemudian setiap pustakawan juga di wajib kan untuk menulis buku harian. Buku ini wajib dikumpulkan ke saya setiap hari sabtu	Kebijakan itu masih berlaku sampai sekarang. Kemudian pustakawan harus menulis buku harian. Hal tersebut berlaku selama 2015-2016 untuk 2017 ini belum mulai lagi
P	Gunanya untuk apa pak?	

I	Jadi gunanya, agar saya mengetahui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan selama satu minggu itu. Kan nanti jadi kelihatan mana yang betul-betul kerja dan yang tidak kerja.	Gunanya agar kepala perpustakaan mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pustakawan. Untuk mengetahui pustakawan tersebut bekerja dengan jujur atau tidak
P	Oh iya pak betul, kalau mengenai strategi pak. Strategi DPK Gunungkidul dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS. Strategi apa yang dilakukan?	
I	Strateginya kami mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat	Strategi peningkatan pelayanan DPK Gunungkidul ini dengan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatannya
P	Contohnya pak?	
I	Gini, perpustakaan sering mengundang masyarakat datang ke perpustakaan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sedang dilakukan. Misalnya kegiatan pembelajaran membatik. Nanti kita undang masyarakat untuk datang ke perpustakaan mbak.	Salah satu kegiatan yang melibatkan masyarakat adalah kegiatan membatik
P	Sasaran nya itu siapa saja pak?	
I	Biasanya remaja putri dan ibu-ibu PKK	Sasaran dalam kegiatan membatik adalah ibu-ibu PKK dan remaja putri gunungkidul
P	Oh gitu, kemudian untuk kegiatan anak sekolah pak? Apa saja kegiatannya?	
I	Kalau untuk sekolah ada latihan menari, ada nobar film, dan ada juga dongeng.	Untuk pelajar kegiatan yang diberikan berupa latihan menari, dongeng anak dan nobar film di home teater
P	Itu kan strateginya pak. Kalau di kaitkan dengan SWOT ANALISIS pak. Bagaimana ya pak SWOT nya di DPK Gunungkidul ini?	
I	Kekuatannya, kami baru saja menjadi juara pustakawan terbaik di tingkat nasional. Lalu, kami juga melakukan kegiatan evaluasi setiap 6 bulan sekali sehingga kami mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di	Menjadi juara terbaik pustakawan tingkat nasional adalah kekuatan yang dimiliki DPK Gunungkidul.

	perbaiki.	Kemudian setiap 6 bulan sekali mengadakan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di perbaiki
P	Oh iya pak, siapa pak juaranya ?	
I	Itu pak agung	Pak Agung Wibawa adalah Pustakawan Terbaik tingkat nasional tahun 2016
P	Evaluasinya itu dilihat dari mana pak?	
I	Dari kotak kritik dan saran yang ada di meja baca itu mbak, setiap 6 bulan sekali kami kumpulkan dan kami evaluasi.	Evaluasi perpustakaan dilakukan melalui kotak kritik dan saran yang di kumpulkan setiap 6 bulan sekali
P	Kalau kelebihannya pak?	
I	Coba kamu amati mbak, ruangan kami ini kan sempit. Tempat parkir pas-pasan, meja baca yang sedikit. Nah itu kelebihannya. Membuat pengunjung itu tidak nyaman untuk berlama-lama disini.	Ruangan yang sempit menjadi kelebihan DPK Gunungkidul. Tempat parkir yang tidak luas, ruang baca yang sedikit membuat tidak nyaman pengunjung untuk berlama-lama di perpustakaan
P	Adakah rencana untuk perluasan gedung pak?	
I	Belum mbak	Untuk saat ini DPK Gunungkidul belum merencanakan untuk melakukan kegiatan perluasan gedung
P	Kalau untuk ancamannya pak?	
I	Kalau dari luar perpustakaan, saya pesimis kalau sekolah tidak baik dalam kegiatan peningkatan budaya baca. Nah imbasnya anak-anak akan malas membaca	Ancaman ada 2 yaitu dari luar dan dalam perpustakaan. Ancaman dari luar yaitu Kepala DPK Gunungkidul pesimis dengan kinerja sekolah dalam kegiatan peningkatan budaya membaca. Imbasnya hal tersebut akan membuat anak-anak menjadi malas

		membaca.
P	Kalau dari dalam perpustakaan pak?	
I	Ada 2 petugas perpustakaan yang tidak bisa diajak bekerja dengan baik	Ada 2 petugas perpustakaan yang tidak bisa diajak bekerja karena gangguan kesehatan yang menurun
P	Solusinya pak?	
I	Sudah saya tawarkan ke dinas-dinas yang lain untuk menampung tapi ya mereka tidak ada yang mau malah katanya sudah di biarkan saja biar jadi momongan pak ali. Begitu mbak	Bapak kepala mempunyai solusi untuk memindahkan ke dinas lain namun dinas-dinas tersebut menolak
P	Hehehe, padahal disini juga ndak ngapa-ngapain ya pak	
I	Betul mbak	
P	Kalau untuk peluangnya pak?	
I	Ini mbak, kita mempunyai berbagai layanan yang menarik. Jadi minat kunjung masyarakat gunungkidul banyak. Apalagi anak-anak sekolah	DPK Gunungkidul saat ini memiliki pelayanan-pelayanan yang menarik. Minat kujung juga meningkat setiap harinya, apalagi kunjungan anak-anak sekolah.
P	Lalu pak?	
I	Selain itu, kami juga menjadi pembina perpustakaan. Sudah ada 14 binaan perpustakaan salah satunya di kepek saptosari.	Sampai awal tahun ini DPK Gunungkidul sudah mempunyai 14 perpustakaan binaan dan rencananya akan memperluas binaan perpustakaan di plosok-plosok Gunungkidul
P	Yang terakhir pak, kendala yang dihadapi dalam peningkatan pelayanan tersebut apa ya pak?	
I	Khususnya untuk keamanan mbak, sering kali helm hilang, sepeda hilang nah dari situ saya rasa menjadi perlu untuk di perbaiki.	Kendalanya yang dihadapi salah satunya adalah kurangnya keamanan lingkungan DPK Gunungkidul yang perlu di perbaiki

P	Selain itu pak?	
I	SDM yang kami miliki khususnya untuk pustakawan sangat kurang mbak	SDM yang dimiliki kurang karena saat ini DPK Gunungkidul hanya memiliki 8 pustakawan
P	Berapa ya pak jumlahnya?	
I	Kalau untuk pustakawan hanya 8 orang mbak, itu 3 diantaranya lulusan Ilmu Perpustakaan.	8 orang dan 3 diantaranya lulusan Ilmu Perpustakaan
P	Belum ada rencana untuk menambah pustakawan pak?	
I	Untuk saat ini belum.	Untuk saat ini DPK Gunungkidul belum merencanakan untuk menambah pustakawan



Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang kantor pustakawan

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Apakah pengalaman yang anda miliki selama di perpustakaan dapat mempengaruhi strategi anda dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan?	
I	Pasti butuh strategi, karena strategi yang kami buat itu yang akan membawa kita akan melangkah kemana tujuan kami nantinya.	Dalam peningkatan pelayanan perpustakaan memang butuh strategi. Karena strategi yang di buat itu yang akan menentukan kemana perpustakaan itu akan di bawa
P	Nah strateginya apa pak?	
I	Yang pertama, kami memberikan kegiatan yang inovatif beda dengan perpustakaan daerah lainnya. Karena kami membuat kegiatannya menyesuaikan masyarakat yang ada di sini. Kalau disini kan warganya banyak yang jadi pengrajin nah kita mengajak mereka untuk belajar membuat batik, terus membuat blangkon dan membuat wayang.	Kegiatan yang inovatif menjadi strategi yang dimiliki DPK Gunungkidul. Kegiatan inovatif yang dimaksud adalah kegiatan yang menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang ada di Gunungkidul. Seperti pelatihan membuat batik, blangkon dan wayang.
P	Kemudian apa lagi pak?	
I	Ini mbak, kami memberikan kado pintar untuk pengunjung yang rajin datang ke perpustakaan.	Pemberian kado pintar kepada pengunjung untuk yang sering berkunjung di DPK Gunungkidul juga menjadi strategi dalam peningkatan pelayanan di DPK Gunungkidul ini
P	Kadonya dalam bentuk apa pak?	
I	Yaa kadang buku, alat tulis gitu mbak. Sederhana kok	Kado pintar biasanya berisi alat tulis dan buku.
P	Ada yang lain lagi pak selain itu?	
I	Ini, mulai bulan november 2016 kami membuka jam layanan sampai malam. Tujuannya agar pengunjung	Selain itu strateginya juga dengan membuka jam

	yang akan berkunjung itu bisa lebih lama memanfaatkan perpustakaan.	layanan malam. Tujuannya agar masyarakat bisa memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal.
P	Kemudian pak, kalau untuk SWOT ANALISIS nya. Strategi peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISISnya gimana pak?	
I	Kalau untuk kekuatannya, kami mempunyai fasilitas-fasilitas yang menarik.	Kekuatan yang dimiliki DPK Gunungkidul adalah memiliki fasilitas-fasilitas yang menarik
P	Seperti?	
I	Wifi yang super cepat, kemudian kebebasan pengunjung untuk berekspresi juga. Mereka bebas bermain alat musik tanpa memikirkan kalau menganggu pengunjung yang lain. Karena kami ingin, bahwa saat mereka ada di perpustakaan mereka merasa seperti di rumahnya sendiri mbak.	Seperti wifi yang lancar, pengunjung bebas dalam berekspresi dalam kegiatan yang dilakukan salah satunya dengan bermain musik.
P	Oh gitu pak, kalau kelemahannya apa pak?	
I	Kalau bagi saya kelemahannya itu bisa dijadikan peluang mbak	Kelemahan yang ada di DPK Gunungkidul ini dijadikan peluang untuk kesempatan memperbaiki nya.
P	Maksudnya pak?	
I	Jadi gini, apa yang jadi kelemahan itu dijadikan peluang aja mbak karena itu kan sama saja kalau kami melawan kelemahan itu.	Jika kelemahan bisa diatasi maka DPK Gunungkidul menganggapnya sebagai peluang yang ada untuk melakukan perbaikan dari kelemahan tersebut.
P	Nah peluangnya dan ancamannya apa ya pak?	
I	Tahun ini akan menganggarkan perpustakaan digital mbak, kalau ancamannya aggarannya kecil.	Peluang yang ada di DPK Gunungkidul saat ini adalah kami akan menganggarkan untuk perpustakaan digital. Sedangkan ancamannya anggaran untuk kegiatan DPK Gunungkidul itu kecil. Apalagi kalau di bagi-bagi untuk berbagai kegiatan ditambah dengan rencana

		perpustakaan digital.
P	Berapa ya pak anggarannya?	
I	Belum tau karena baru di rencanakan	Anggaran untuk perpustakaan digital belum di rapatkan.
P	Nah kendalanya apa pak?	
I	Ruangan yang kami miliki ini sempit, kemudian banyak koleksi yang belum di ubah ke bentuk digital, kemudian untuk kegiatan di luar perpustakaan juga armadanya masih kurang dan yang terakhir SDM untuk perpustakaan masih sedikit.	Ruangan DPK Gunungkidul sempit sehingga tidak bisa menampung banyak pengunjung. Kemudian koleksi yang dimiliki belum di ubah dalam bentuk digital, armada untuk kegiatan di luar perpustakaan masih kurang dan juga SDM pustakawan yang sedikit.



Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Ami Cahya Kumara, SPd

Tempat : Ruang layanan sirkulasi

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi Data
P	mbak, strategi peningkatan pelayanan untuk pelayanan sirkulasi di DPK Gungungkidul kayak gimana ya?	
I	Kami memberikan 3 strategi untuk pengunjung yaitu dengan pelayanan yang cepat dan ramah, terbukti dengan pembuatan kartu anggota yang dalam proses pembuatannya dapat di tunggu sehingga pengguna bisa langsung menggunakan untuk melakukan peminjaman.	3 Strategi yang dimiliki pelayanan sirkulasi. Yaitu dengan pelayanan yang cepat dan ramah.
P	Selain itu mbak?	
I	Yang kedua, memberikan layanan yang prima yaitu dengan senyum, salam, sapa.	Kemudian memberikan layanan yang prima yaitu dengan senyum, salam dan sapa.
P	Apakah setiap saat selalu melakukan itu mbak?	
I	Untuk saat ini saya pribadi selalu melakukan itu mbak	Petugas perpustakaan bagian sirkulasi selalu melakukan hal tersebut.
P	Yang ketiga mbak?	
I	Saat ada pengunjung kolektif dari sekolah-sekolah petugas layanan sirkulasi selalu mendampingi pengunjung untuk berkeliling perpustakaan serta mengenalkan layanan-layanan yang lain.	Yang ketiga yaitu dengan memberikan pendampingan saat ada kunjungan kolektif dari sekolah-sekolah.
P	Kemudian mbak, jika di kaitkan dengan SWOT ANALISIS, kira-kira kekuatan dan peluang dari pelayanan sirkulasi ini apa mbak?	
I	Kekuatannya pelayanan ini mampu memberikan pelayanan yang ramah dan cepat bagi pengunjung sedangkan peluangnya kalau pengunjung rame akan ada banyak anggota baru yang mendaftar di layanan sirkulasi.	Kekuatannya dapat memberikan pelayanan yang ramah dan cepat bagi pengunjung. Peluangnya saat pengunjung rame akan ada banyak anggota baru yang mendaftar di layanan sirkulasi
P	Kalau kelebihannya mbak?	
I	Saya kurang teman mbak, jadi kalau pas rame saya	Sangat pelayanan rame,

	kualahan melayani.	petugas mersa kualahan jika harus melayani banyak orang
P	Biasanya berapa orang sih mbak?	
I	Yaaaa cuman berdua kadang bertiga	2 orang yang bertugas di pelayanan
P	Kalau ancamannya mbak?	
I	Ndak ada sih mbak, paling cuman saya khawatir saja kalau tidak ada pengunjung yang hadir kemari.	Petugas khawatir jika minat kunjung masyarakat untuk berkunjung di perpustakaan berkurang

P	Mbak, kita lanjut ke layanan selanjutnya ya?	
I	Oke mbak	
P	Kalau untuk pelayanan baca di tempat ini strateginya apa mbak?	
I	Strategi pada pelayanan ini dengan melakukan pengarahan kepada pengunjung untuk mengenal jenis-jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Misalnya koleksi referensi yang macam-macam seperti majalah, koran, hasil penelitian gitu mbak.	Strategi yang dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada pengunjung untuk mengenal jenis-jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Misalnya koleksi referensi yang macam-macam seperti majalah, koran dan hasil penelitian.
P	Biasanya apa yang dilakukan mbak?	
I	Yaa nanti membantu cara menemukan bukunya di rak, kemudian menjelaskan buku mana yang bisa di bawa pulang dan yang tidak. Karena untuk layanan referensi kan tidak boleh untuk di bawa pulang.	Petugas membantu cara menemukan bukunya di rak, kemudian menjelaskan buku mana yang bisa di bawa pulang dan yang tidak. Karena untuk layanan referensi kan tidak boleh untuk di bawa pulang.
P	Apakah beda mbak pelayanan baca di tempat dengan pelayanan referensi?	
I	Sama mbak, hanya kami menyebutnya dengan	Pelayanan baca di tempat ini

	pelayanan baca di tempat.	sama dengan pelayanan referensi
P	Oh gitu ya mbak. Lalu, kekuatan dari pelayanan ini mbak?	
I	Kekuatannya sampai saat ini kami mampu memberikan kebutuhan sesuai dengan yang dikehendaki pengunjung,	Kekuatannya mampu memberikan kebutuhan sesuai dengan yang dikehendaki pengunjung,
P	Contohnya mbak?	
I	Seperti kemarin mbak, ada yang sedang mencari tentang buku seni kriya nah saat di terlusur di komputer tidak ada namun saat kami bantu mencari di rak ternyata ada.	Seperti ada yang sedang mencari tentang buku seni kriya nah saat di terlusur di komputer tidak ada namun saat kami bantu mencari di rak ternyata ada.
P	Kalau peluangnya apa mbak?	
I	Kami akan menambah buku-buku khususnya referensi agar semakin lengkap mbak	Perpustakaan akan menambah buku-buku khususnya referensi agar semakin lengkap
P	Adakah anggaran sendiri mbak?	
I	Tidak mbak, ya jadi satu dengan pengadaan buku setiap tahunnya itu	Tidak ada anggaran khusus
P	Kalau kelemahannya untuk pelayanan ini apa mbak?	
I	Jujur saja mbak, saya kurang menguasai buku. Jadi kalau ada yang nyari buku kadang saya belum bisa cepat dalam mencarikannya	Petugas kurang menguasai buku. Jadi kalau ada yang nyari buku kadang saya belum bisa cepat dalam mencarikannya
P	Tapi ada yang bantu nyari kan mbak?	
I	Biasanya kalau saya ndak menemukan lalu minta tolong ke petugas yang lain	Jika tidak menemukan buku, biasanya meminta tolong ke petugas yang lain.
P	Ada ndak sih mbak ancamannya?	
I	Kalah sama gadget lho mbak, karena kan pengunjung itu gadget nya canggih-canggih mereka akan lebih cepat	Gadget akan lebih menarik

	mencari informasi di internet daripada disini.	untuk menemukan informasi di internet
P	Ya sih mbak, selain itu mbak? Kalau kendalanya?	
I	Sering menyusahkan mbak jadi gini kan sebelumnya sudah saya kasih tau kalau buku yang sudah diambil jangan dikembalikan langsung di rak. Tapi, ya gitu namanya juga orang banyak mbak. Ada saja yang di kembalikan sendiri di rak. Itu kan jadi menyusahkan saya mbak, saya jadi harus kerja dua kali milih-milihin buku yang tidak sesuai penempatannya	Sering menyusahkan, jadi gini kan sebelumnya sudah saya kasih tau kalau buku yang sudah diambil jangan dikembalikan langsung di rak. Tapi, ya gitu namanya juga orang banyak. Ada saja yang di kembalikan sendiri di rak. Itu kan jadi menyusahkan saya jadi harus kerja dua kali milih-milihin buku yang tidak sesuai penempatannya
P	Solusinya gimana mbak?	
I	Paling ya saya ndak bosan-bosan mengingatkan aja mbak	Mengingatkan pengunjung

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Untuk pelayanan ini, strateginya gimana mbak?	
I	Strateginya kami memberikan snack saat mereka datang, kemudian kita juga mengajak mereka untuk menonton film di home teater sehingga pengunjung tidak merasa bosan.	Strateginya kami memberikan snack saat mereka datang, kemudian kita juga mengajak mereka untuk menonton film di home teater sehingga pengunjung tidak merasa bosan.
P	Kunjungan nya dari mana sih mbak biasanya?	
I	Kebanyakan dari sekolah-sekolah mbak	Dari sekolah-sekolah
P	Jumlahnya berapa mbak? Ada berapa siswa yang ikut?	
I	Biasanya satu sampai tiga kelas gitu mbak. Ya sekitar 60 orang	60 orang pengunjung
P	Kalau untuk kekuatannya mbak?	
I	Nah sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang	Minat kunjung sekolah-

	berminat untuk berkunjung di perpustakaan ini mbak	sekolah meningkat
P	Banyak yang antri mbak?	
I	Banyak mbak, biasanya untuk hari dan jam kunjung langsung di komunikasikan dengan guru atau pustakawan sekolah	Banyak, biasanya untuk hari dan jam kunjung langsung di komunikasikan dengan guru atau pustakawan sekolah
P	Peluang dari pelayanan ini apa mbak?	
I	Bisa mengajak sekolah-sekolah untuk berkunjung, syukur-syukur meluas ke perpustakaan desa.	Bisa mengajak sekolah-sekolah untuk berkunjung, syukur-syukur meluas ke perpustakaan desa
P	Kalau dari perpustakaan desa sudahkah ada yang berkunjung?	
I	Ada mbak, tapi jarang sih	Ada tetapi jarang
P	Mbak, kelemahan dari pelayanan ini mbak?	
I	Kelelahannya ruangan perpustakaan ini kan sempit nah dari situ kami ndak bisa menampung pengunjung dengan jumlah besar mbak	Kelelahannya ruangan perpustakaan ini kan sempit nah dari situ kami ndak bisa menampung pengunjung dengan jumlah besar
P	Oh iya ya mbak, jadi terbatas ya pengunjungnya?	
I	Iya mbak	
P	Ancamanya ada ndak sih?	
I	Kondisi perpustakaan yang sempit ini saya rasa akan membuat pengunjung cepat bosan mbak	Kondisi perpustakaan yang sempit ini saya rasa akan membuat pengunjung cepat bosan
P	Ada ndak sih mbak rencana untuk perluasan gedung?	
I	Belum tau mbak	
P	Kendalanya sendiri apa mbak dari pelayanan ini?	
I	Yaa kami kadang susah mengatur anak-anak sekolah aja mbak. Biasanya anak-anak SMA karena kadang mereka asyik memperhatikan yang lain	Yaa kami kadang susah mengatur anak-anak sekolah aja mbak. Biasanya anak-

		anak SMA karena kadang mereka asyik memperhatikan yang lain
--	--	---



Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017
 Informan : Bayu Sambudi Nugroho, S.Kom
 Tempat : Ruang Internet

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Mengenai strategi peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS mas. Untuk pelayanan internet ini strateginya bagaimana mas?	
I	Menambah koneksi yang lebih cepat agar pengunjung bisa lebih lama memanfaatkan wifinya mbak. Kemudian menambah komputer, kalau dulu ada 8 komputer sekarang ada 15 komputer	Dengan menambah koneksi yang lebih cepat agar pengunjung bisa lebih lama memanfaatkan wifinya mbak. Kemudian menambah komputer, kalau dulu ada 8 komputer sekarang ada 15 komputer
P	15 komputer itu digunakan secara bebas mas?	
I	Tidak mbak, jadi yang 6 khusus untuk bermain game dan yang 9 untuk menelusur informasi mbak.	Yang 6 khusus untuk bermain game dan yang 9 untuk menelusur informasi
P	Lebih banyak digunakan yang mana mas?	
I	Sampai saat ini digunakannya sama sih mbak, seimbang.	Pemanfaatan komputernya seimbang
P	Kalau kekuatannya apa mas?	
I	Gratis dan Nyaman mbak, karena kan ruangannya ber-AC juga	Gratis dan Nyaman, karena kan ruangannya ber-AC juga
P	Kalau peluangnya mas?	
I	Saat ini kami akan menambah kecepatan internet untuk memaksimalkan layanan	Saat ini kami akan menambah kecepatan internet untuk memaksimalkan layanan
P	Berapa mbps mas rencananya?	
I	Kalau sekarang baru 10 Mbps, kalau besok rencananya 20 Mbps mbak	Kalau sekarang baru 10 Mbps, kalau besok rencananya 20 Mbps
P	Ada ndak sih mas kelebihannya di pelayanan ini?	

I	Tentu ada mbak, jadi kurangnya pengawasan saja mbak. Karena kan yang jaga itu hanya saya saja mbak.	Tentu ada, jadi kurangnya pengawasan saja. Karena kan yang jaga itu hanya saya saja.
P	Lalu mas, ancamannya apa mas?	
I	Gratis itu juga bisa dijadikan ancaman loh mbak	Gratis itu juga bisa dijadikan ancaman
P	Kok bisa mas?	
I	Iya mbak, jadi pengunjung itu kalau antri lama kan kadang ndak mau. Nah mereka lebih senang di warnet yang tidak usah antri	Iya, mbak, jadi pengunjung itu kalau antri lama kan kadang ndak mau. Nah mereka lebih senang di warnet yang tidak usah antri
P	ada lagi mas?	
I	Terus juga, anak-anak sekarang kan gagdet nya canggih-canggih tanpa menggunakan komputer saja sudah bisa mengakses internet di situ nah itu juga jadi ancamannya mbak. Layanan kami bisa kalah dengan gagdet dan laptop pribadi mereka.	Terus juga, anak-anak sekarang kan gagdet nya canggih-canggih tanpa menggunakan komputer saja sudah bisa mengakses internet di situ nah itu juga jadi ancamannya. Layanan kami bisa kalah dengan gagdet dan laptop pribadi mereka.

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Fendy Kurniawan Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan keliling berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan ini sendiri bagaimana mas?	
I	Strateginya, ya kami melakukan komunikasi dengan pihak sekolah secara intensif. Karena bagi kami dengan komunikasi yang lancar biasanya mereka akan menyambut kedatangan kami dengan senang dan juga memberikan waktu yang cukup lama untuk melakukan peminjaman dan pengembalian	Strateginya, ya kami melakukan komunikasi dengan pihak sekolah secara intensif. Karena bagi kami dengan komunikasi yang lancar biasanya mereka akan menyambut kedatangan kami dengan senang dan juga memberikan waktu yang cukup lama untuk melakukan peminjaman dan pengembalian
P	Komunikasinya dengan siapa mas?	
I	Biasanya guru atau dengan penjaga perpustakaannya	Dengan guru atau dengan penjaga perpustakaannya
P	Kalau kekuatannya apa mas?	
I	Minat baca masyarakat menjadi meningkat setelah ada nya perpustakaan keliling ini mbak	Minat baca masyarakat menjadi meningkat setelah ada nya perpustakaan keliling
P	Biasanya keliling dimana sih mas?	
I	Untuk saat ini baru sekolah-sekolah mbak	Untuk saat ini baru sekolah-sekolah
P	Kalau peluangnya apa mas?	
I	Banyak sekolah-sekolah yang minat untuk kami kunjungi	Banyak sekolah-sekolah yang minat untuk kami kunjungi
P	Kira-kira mas, ada ndak sih kelemahannya?	
I	SDM nya kurang mbak, saya kuwalahan jika harus muter sendiri padahal ada 42 titik lokasi.	SDM nya kurang, saya kuwalahan jika harus muter sendiri padahal ada 42 titik

		lokasi.
P	Memang biasanya sendiri mas?	
I	Tidak mbak, biasanya berdua dengan pustakawan	biasanya berdua dengan pustakawan
P	Oh gitu, kalau ancaman nya mas?	
I	Yaa kalau bukunya banyak yang hilang itu lho mbak, kadang sekolah-sekolah itu ndak tertib jadi bukunya ada saja yang hilang	Yaa kalau bukunya banyak yang hilang. kadang sekolah-sekolah itu ndak tertib jadi bukunya ada saja yang hilang
P	Ada kan catatannya mas? Apa tidak disuruh menganti?	
I	Kalau catatan ada mbak, itu pasti ada. Tapi kalau hilang ya sudah dibiarkan saja kami belum menyuruh untuk mengantinya.	Kalau catatan ada, itu pasti. Tapi kalau hilang ya sudah dibiarkan saja kami belum menyuruh untuk mengantinya.
P	Kendala pelayanan ini apa mas?	
I	Kendalanya, kadang-kadang kalau pas keliling hari jumat kan waktunya pendek nah jadi untuk kegiatannya kami kurang maksimal.	Kendalanya, kadang-kadang kalau pas keliling hari jumat kan waktunya pendek nah jadi untuk kegiatannya kami kurang maksimal

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Zeni Riawanti Si.Pust

Tempat : Ruang Pengolahan

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Strategi untuk peningkatan pelayanan perpustakaan berdasarkan SWOT ANALISIS di pelayanan pinjam kolektif ini bagaimana ya mbak?	
I	Strateginya, setiap tahun kita menambah koleksi buku baru melalui anggaran dana pengadaan buku mbak.	Strateginya, setiap tahun kita menambah koleksi buku baru melalui anggaran dana pengadaan buku
P	Selain itu mbak?	
I	Kemudian kami menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk menawarkan buku baru yang tujuannya agar mereka meminjam buku kami secara kolektif	Kemudian kami menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk menawarkan buku baru yang tujuannya agar mereka meminjam buku kami secara kolektif
P	Banyak mbak peminatnya?	
I	Banyak mbak, kemudian kami juga menyediakan koleksi fiksi yang banyak karena buku fiksi menjadi favorite di anak-anak sekolah	Banyak, kemudian kami juga menyediakan koleksi fiksi yang banyak karena buku fiksi menjadi favorite di anak-anak sekolah
P	Kalau untuk kekuatannya apa mbak?	
I	Kita memberikan pinjaman yang cukup banyak mbak, 100 eksemplar untuk sekali pinjam	Kita memberikan pinjaman yang cukup banyak. 100 eksemplar untuk sekali pinjam
P	Itu waktunya berapa lama mba?	
I	Biasanya 2 minggu, paling lama 3 bulan	Biasanya 2 minggu, paling lama 3 bulan
P	Kalau peluangnya sendiri mbak, dari pelayanan ini apa peluangnya?	
I	Peluangnya kami menyediakan koleksi-koleksi yang baru aja sih mbak	Peluangnya kami menyediakan koleksi-koleksi yang baru

P	Dalam satu tahun berapa kali pengadaan buku mbak?	
I	Satu kali mbak	Satu kali pengadaan buku
P	Untuk kelemahannya mbak, pelayanan ini kelemahannya apa mbak?	
I	Kami tidak bisa menuntut buku yang hilang itu untuk diganti mbak karena belum ada perjanjian untuk hal tersebut.	Kami tidak bisa menuntut buku yang hilang itu untuk diganti mbak karena belum ada perjanjian untuk hal tersebut
P	Itu juga kendala ya mbak, selain itu kendalanya adakah mbak?	
I	Ini mbak karena buku banyak yang hilang nah koleksi khusus untuk pinjam kolektif jadi berkurang. Karena kita kan membedakan buku untuk di perpustakaan dan untuk buku yang dipinjamkan secara kolektif mbak.	Kendalanya, karena buku banyak yang hilang nah koleksi khusus untuk pinjam kolektif jadi berkurang. Karena kita kan membedakan buku untuk di perpustakaan dan untuk buku yang dipinjamkan secara kolektif
P	Berapa jumlah buku sekarang mbak?	
I	Yaa sekitar 5000 judul buku mbak	5000 judul buku
P	Kalau untuk ancamannya mbak?	
I	Kalau pelayanan ini bukunya hilang-hilang terus ya pelayanan ini akan sepi dari peminjaman mbak	Kalau pelayanan ini bukunya hilang-hilang terus ya pelayanan ini akan sepi dari peminjaman
P	Oh iya mbak, kalau untuk perpustakaan desa pernah kah pinjam mbak?	
I	Pernah mbak, tapi cuman sekali. Karena kami susah mengontrolnya mbak kalau di desa itu. Peluang untuk hilangnya juga lebih besar	Pernah, Karena kami susah mengontrolnya mbak kalau di desa itu. Peluang untuk hilangnya juga lebih besar

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Informan : Agug Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Jadi pak, strategi peningkatan pelayanan perpustakaan di pelayanan konsultasi ini bagaimana ya pak?	
I	Strateginya, pelayanan ini dengan memberikan pembinaan kepada semua perpustakaan dengan cara konsultasi priabadi maupun dengan datang langsung ke perpustakaan	Strateginya, pelayanan ini dengan memberikan pembinaan kepada semua perpustakaan dengan cara konsultasi pribadi maupun dengan datang langsung ke perpustakaan
P	Kalau seperti saya ini termasuk konsultasi pak?	
I	Iya mbak, secara langsung kan saya memberikan informasi tentang perpustakaan ini	Iya, secara langsung kan saya memberikan informasi tentang perpustakaan ini
P	Mengenai SWOT ANALISIS pak, Kekuatan dari pelayanan ini apa pak?	
I	Adanya hubungan timbal balik dengan lokasi pembina yang membuat perpustakaan-perpustakaan di Gunungkidul akan menjadi maju.	Adanya hubungan timbal balik dengan lokasi pembina yang membuat perpustakaan-perpustakaan di Gunungkidul akan menjadi maju.
P	Banyak yang konsultasi disini pak?	
I	Lumayan mbak, paling sering ya perpustakaan sekolah	Lumayan, paling sering ya perpustakaan sekolah
P	Kalau untuk peluangnya sendiri pak?	
I	Nah itu tadi, kami bisa membina perpustakaan-perpustakaan yang ada di Gunungkidul	Kami bisa membina perpustakaan-perpustakaan yang ada di Gunungkidul
P	Kemudian kalau kelemahannya apa pak?	
I	Kelemahannya terbatas pustakawannya. Kami ini kan memiliki 144 desa di 18 kecamatan. Gimana kita bisa bina semua kalau hanya dengan 8 pustakawan. Mau selesai berapa taun?	Kelemahannya terbatas pustakawannya. Kami ini kan memiliki 144 desa di 18 kecamatan. Gimana kita bisa bina semua kalau hanya

		dengan 8 pustakawan
P	Adakah rencana untuk menambah pustakawan pak?	
I	Belum tau mbak	Belum ada rencana menambah pustakawan
P	Adakah ancamannya pak dari pelayanan ini?	
I	Internet mbak, karena saat ini masyarakat itu mencari informasi apa saja di internet serba ada. Bikin males sebenarnya mbak, buku juga ndak di baca saja sudah menemukan di internet	Internet mbak, karena saat ini masyarakat itu mencari informasi apa saja di internet serba ada. Bikin males sebenarnya. buku juga ndak di baca saja sudah menemukan di internet.
P	Kendalanya apa pak?	
I	Iya itu tadi mbak, minimnya pustakawan itu.	Minimnya pustakawan menjadi kendala pada pelayanan ini.

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Bagaimanakah strategi untuk pelayanan pendidikan pemakai berdasarkan SWOT ANALISIS di perpustakaan ini ya pak?	
I	Strateginya kami membantu mengarahkan pengunjung yang pertama kali berkunjung sehingga mereka tidak kesulitan dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang ada di perpustakaan	Strateginya kami membantu mengarahkan pengunjung yang pertama kali berkunjung sehingga mereka tidak kesulitan dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang ada di perpustakaan
P	Siapa yang mendampingi kegiatan tersebut?	
I	Pustakawan dan Petugas Perpustakaan yang bertugas mbak	Pustakawan dan Petugas Perpustakaan yang bertugas mbak
P	Kalau kekuatannya apa pak?	
I	Masyarakat jadi lebih tau perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya	Masyarakat jadi lebih tau perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya

P	Adakah peluangnya dari pelayanan ini?	
I	Peluangnya, niat baik kami untuk menyampaikan informasi perpustakaan jadi tercapai	niat baik kami untuk menyampaikan informasi perpustakaan jadi tercapai
P	Kalau kelemahan nya tentu ada dong pak? Apa kelebihannya pak?	
I	Kelebihan yang ada di layanan ini saya rasa juga menjadi kendala mbak. Jadi perpustakaan kami ini terkendala dengan transportasi. Tentu kami menjadi sulit jika ada sekolah ada yang mau berkunjung namun minim transportasinya	Kelebihan yang ada di layanan ini saya rasa juga menjadi kendala. Jadi perpustakaan kami ini terkendala dengan transportasi. Tentu kami menjadi sulit jika ada sekolah ada yang mau berkunjung namun minim transportasinya
P	Nah kemudian, adakah solusinya pak?	
I	Yaaa ada, untuk tahun 2018 rencananya kami akan mengajukan ke dinas untuk menyewa bus sebagai sarana transportasi.	untuk tahun 2018 rencananya kami akan mengajukan ke dinas untuk menyewa bus sebagai sarana transportasi.
P	Oh gitu pak, ya pak baik. Ada kah ancamannya pak?	
I	Ancamannya yaaaa, kalau anak-anak lebih tertarik bermain ke mall atau tempat rekreasi daripada ke perpustakaan mbak. Itu ancamannya	Ancamannya yaaaa, kalau anak-anak lebih tertarik bermain ke mall atau tempat rekreasi daripada ke perpustakaan.

P/I	Hasil Wawancara	Reduksi
P	Untuk pelayanan ini strateginya bagaimana ya pak?	
I	Kami mengajak penulis-penulis yang ada di gunungkidul ini untuk menyimpan karyanya di perpustakaan	Kami mengajak penulis-penulis yang ada di gunungkidul ini untuk menyimpan karyanya di perpustakaan
P	Adakah komunitasnya pak?	
I	Ada mbak, namanya FPNB (Forum Penulis Negeri Batu)	Ada namanya FPNB (Forum Penulis Negeri Batu)

P	Kekuatannya apa sih pak?	
I	Yaa perpustakaan bisa menjadi wadah karya penulis-penulis itu	Yaa perpustakaan bisa menjadi wadah karya penulis-penulis itu
P	Peminatnya banyak pak?	
I	Belum banyak mbak, karena di Gunungkidul sendiri minat untuk menulis dan membaca nya masih kurang	Belum banyak karena di Gunungkidul sendiri minat untuk menulis dan membaca nya masih kurang
P	Kemudian pak, peluangnya apa?	
I	Kami jadi mudah melakukan kegiatan kerjasama dengan penulis tentunya untuk kemajuan perpustakaan	Kami jadi mudah melakukan kegiatan kerjasama dengan penulis tentunya untuk kemajuan perpustakaan
P	Adakah kendalanya pak?	
I	Kendala nya ya itu tadi penulis yang ada di gunungkidul itu masih sedikit.	Kendala nya ya itu tadi penulis yang ada di gunungkidul itu masih sedikit.
P	Kalau ancamannya pak?	
I	Ancamannya, kalau masyarakat malas untuk membaca dan menulis tentu kami akan miskin karrya	Ancamannya, kalau masyarakat malas untuk membaca dan menulis tentu kami akan miskin karrya
P	Nah, solusinya?	
I	Untuk mengatasinya, kami mengadakan pembelajaran menulis mbak. Biasanya satu tahun satu kali	Untuk mengatasinya, kami mengadakan pembelajaran menulis. Biasanya satu tahun satu kali
P	Pesertanya siapa pak?	
I	Kadang pegawai kantor, siswa,guru	pegawai kantor, siswa,guru
P	Itu yang ngisi siapa pak?	

I	Biasanya pustakawan mbak	Pustakawan
---	--------------------------	------------

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Informan : Agung Wibawa, SIP

Tempat : Ruang Internet

P	Kegiatannya seperti apa pak?	
I	Kami menyebutnya dengan pelayanan kebudayaan lokal	
P	Seperti apa pak? Bagaimana strateginya?	
I	Strateginya kami mengajak pengrajin yang ada di gunungkidul untuk sama-sama belajar. Tujuannya agar perpustakaan bisa memasarkan karya-karya penrajin ke pengunjung baik secara langsung maupun melalui media sosial.	Strateginya kami mengajak pengrajin yang ada di gunungkidul untuk sama-sama belajar. Tujuannya agar perpustakaan bisa memasarkan karya-karya penrajin ke pengunjung baik secara langsung maupun melalui media sosial.
P	Karyanya apa saja pak?	
I	Ya membuat batik, blangkon, wayang	membuat batik, blangkon, wayang
P	Kemudian kekuatannya apa pak?	
I	Kami mampu membina masyarakat khususnya pengrajin yang ada di gunungkidul	Kami mampu membina masyarakat khususnya pengrajin yang ada di gunungkidul
P	Sudah ada berapa binaan pak?	
I	Kalau untuk batik ada di daerah saptosari mbak, yang lain baru barupa pelatihan-pelatihan saja	Kalau untuk batik ada di daerah saptosari yang lain baru barupa pelatihan-pelatihan saja
P	Adakah peluangnya pak?	
I	Tentu ada mbak, selain menghasilkan bagi mereka. Kami juga bisa menambah koleksi perpustakaan	Tentu ada selain menghasilkan bagi

		mereka. Kami juga bisa menambah koleksi perpustakaan
P	Kalau kendala dan kelemahannya pak?	
I	Kendalanya, kami belum memasarkan secara luas. Kalau kelemahannya kami belum bisa mengcover semua kegiatan secara rutin.	Kendalanya, kami belum memasarkan secara luas. kelemahannya kami belum bisa mengcover semua kegiatan secara rutin.
P	Terakhir pak, apa ancamannya?	
I	Jadi kalau kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan baik. Maka akan menjadi sia-sia.	Jadi kalau kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan baik. Maka akan menjadi sia-sia.

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Sri Suwartini

P	Strategi apakah yang dilakukan pada pelayanan sirkulasi ini mbak?	
I	Srategi yang dilakukan dengan penerapan-penerapan tertentu tentang pelayanan prima. Fokus kami pelayanan prima untuk meningkatkan pengunjung dari bulan ke bulan-bulan. Itu strateginya dengan keramahan dan kecepatan layanan seperti dalam pembuatan kartu anggota, pengembalian dan peminjaman, penelusuran bahan pustaka yang pengunjung itu bingung mencarinya biasanya akan kami bantu.	Srategi yang dilakukan dengan penerapan-penerapan tertentu tentang pelayanan prima. Fokus kami pelayanan prima untuk meningkatkan pengunjung dari bulan ke bulan-bulan. Itu strateginya dengan keramahan dan kecepatan layanan seperti dalam pembuatan kartu anggota, pengembalian dan peminjaman, penelusuran bahan pustaka yang pengunjung itu bingung mencarinya biasanya akan kami bantu.
P	Kalau untuk untuk pelayanan baca di tempat mbak, apa strateginya?	
I	Strateginya dengan melakukan pendampingan terhadap pengunjung yang pertama kali datang tujuannya agar pengunjung merasa mudah dalam mengakses komputer	Strateginya dengan melakukan pendampingan terhadap pengunjung yang

	penelusuran untuk menemukan buku yang diinginkan.	pertama kali datang tujuannya agar pengunjung merasa mudah dalam mengakses komputer penelusuran untuk menemukan buku yang diinginkan
P	Kalau kekuatannya apa mbak?	
I	Selama ini setiap ada pengunjung yang mencari buku, pasti petugas bisa menemukan bukunya <i>mbak</i> . Jadi prosentasenya 2 : 5 <i>lah</i> dari yang tidak ketemu dan proses membantu pencarinya itu mulai dari mencarikannya di opac sampai kita juga membantu mencarinya di rak. Kalau di rak <i>ndak</i> ketemu biasanya kita mencarikan di koleksi stop opname atau di koleksi perpustakaan keliling. Karena kita memang membantu pengunjung sampai menemukan buku yang sedang dicari.	Selama ini setiap ada pengunjung yang mencari buku, pasti petugas bisa menemukan bukunya <i>mbak</i> . Jadi prosentasenya 2 : 5 <i>lah</i> dari yang tidak ketemu dan proses membantu pencarinya itu mulai dari mencarikannya di opac sampai kita juga membantu mencarinya di rak. Kalau di rak <i>ndak</i> ketemu biasanya kita mencarikan di koleksi stop opname atau di koleksi perpustakaan keliling. Karena kita memang membantu pengunjung sampai menemukan buku yang sedang dicari.
P	Nah, kalau pelayanan kunjung kolektif mbak strategi yang dilakukan apa mbak?	
I	Biasanya untuk kunjungan itu pengunjung melakukan konfirmasi 1 minggu sebelumnya tidak bisa dadakan karena kita juga harus persiapan. Jadi harus ada surat ijin masuk dulu, kalau tidak kami tidak bisa melayani. Untuk hari kunjungan kolektif biasanya di hari jum'at, tapi sebenarnya tidak efektif jika siswanya terlalu banyak karena gedung yang luasnya terbatas kalau kunjungan lebih dari 50 orang kami bingung untuk menampungnya. Kemudian kalau strategi yang dilakukan dengan mengajak keliling pengunjung untuk melakukan pengenalan ruangan, pelayanan, fasilitas dan cara memanfaatkan perpustakaan. Untuk kegiatan yang terakhir mengajak pengunjung untuk menonton film di <i>home teater</i> dan kami memberikan snack walaupun apa kadarnya.	Biasanya untuk kunjungan itu pengunjung melakukan konfirmasi 1 minggu sebelumnya tidak bisa dadakan karena kita juga harus persiapan. Jadi harus ada surat ijin masuk dulu, kalau tidak kami tidak bisa melayani. Untuk hari kunjungan kolektif biasanya di hari jum'at, tapi sebenarnya tidak efektif jika siswanya terlalu banyak karena gedung yang luasnya terbatas kalau kunjungan lebih dari 50 orang kami bingung untuk

		menampungnya. Kemudian kalau strategi yang dilakukan dengan mengajak keliling pengunjung untuk melakukan pengenalan ruangan, pelayanan, fasilitas dan cara memanfaatkan perpustakaan. Untuk kegiatan yang terakhir mengajak pengunjung untuk menonton film di <i>home teater</i> dan kami memberikan snack walaupun apa kadarnya.
--	--	---

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2017

Informan : Elizabeth Herdina

P	Strategi yang dilakukan pada pelayanan internet ini apa mbak?	
I	Strategi yang dilakukan itu dengan menambah kecepatan koneksi internet dan komputer yang bisa di manfaatkan. Itu strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan pelayanan dan menarik minat kunjung masyarakat	Strategi yang dilakukan itu dengan menambah kecepatan koneksi internet dan komputer yang bisa di manfaatkan. Itu strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan pelayanan dan menarik minat kunjung masyarakat
P	Kalau untuk kendalanya apa mbak?	
I	Pengawasan, memang jadi kendalanya <i>mbak</i> . Tapi biasanya kami memantau dari komputer. Melalui billing kami bisa melihat apa saja yang dilakukan pengunjung. Misalnya sedang membuka youtube atau medsos gitu bisa kami pantau. Tapi, kalau untuk pengawasan seperti gojekan dan ramai gitu memang kalau anak-anak sering kurang pengawasannya <i>mbak</i> .	Pengawasan, memang jadi kendalanya <i>mbak</i> . Tapi biasanya kami memantau dari komputer. Melalui billing kami bisa melihat apa saja yang dilakukan pengunjung. Misalnya sedang membuka youtube atau medsos gitu bisa kami pantau. Tapi, kalau untuk pengawasan seperti gojekan dan ramai gitu memang kalau anak-anak sering kurang pengawasannya <i>mbak</i> .

LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI INFORMAN





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 9
CURRICULUM VITAE

PERSONAL DETAIL

Name : Mega Istiqomah

Place and Date of Birth : Yogyakarta, 20 Mei 1995

Gender : Female

Religion : Islam

Nationality : Indonesia

Healty : Height : 154cm

Weight : 50kg

Address : Semoyan RT 01 DK 02 Singosaren Banguntapan Bantul

Handphone : 085842850124

Marital Sytatus : Unmarried

E-mail : Megaistiqomah@gmail.com

EDUCATION

SD MUHAMMADIYAH BODON
 Jagalan Banguntapan Bantul
 2001-2007

SMP MUHAMMADIYAH 7 YK
 Purbayan, Kotagede Yogyakarta
 2007-2010

SMA MUHAMMADIYAH 4 YK
 Jl.Mondorakan no.51 Kotagede
 2010-2013

Universitas Islam Negeri Sunan
 Kalijaga, Yogyakarta
 Yogyakarta, IDN
 2013-2017